

**PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA
BUSANA DI SMK MUHAMMADIYAH 1
SAWANGAN MAGELANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Ditujukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Nikky Dewi Kurnia Putri

NIM 09513241036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN MAGELANG**

Disusun oleh :

Nikky Dewi Kurnia Putri
NIM 09513241036

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 23 September 2014

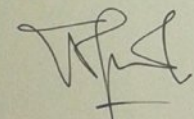
Mengetahui

Disetujui,

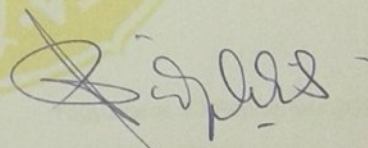
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana

Dosen Pembimbing,

An



Kapti Asiatun, M.Pd
NIP. 19630610 198812 2 001



Widyabakti Sabatari, M.Sn
NIP. 19611015 198702 2 001

SURAT PERNYATAAN

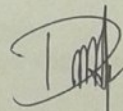
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nikky Dewi Kurnia Putri
NIM : 09513241036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Metode *Numbered Head Together*
(NHT) Terhadap Pencapaian Kompetensi
Membuat Hiasan Pada Busana Di SMK
Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 23 September 2014

Yang menyatakan,



Nikky Dewi Kurnia Putri
NIM. 09513241036

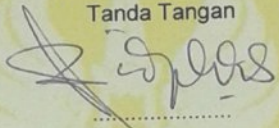

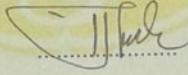
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN MAGELANG**

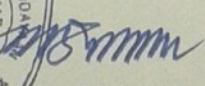
Disusun oleh :
Nikky Dewi Kurnia Putri
NIM 09513241036

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 6 Oktober 2014

Nama / Jabatan	TIM PENGUJI Tanda Tangan	Tanggal
Widyabakti Sabatari, M.Sn Ketua Penguji/Pembimbing		21 Oktober 2014
Noor Fitrihana, M.Eng Sekretaris		22 Oktober 2014
Prapti Karomah, M.Pd Penguji		21 Oktober 2014

Yogyakarta, Oktober 2014
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Moch Bruri Triyono
NIP.19560216 198603 1 003

MOTTO

*Sesali masa lalu karena ada kekecewaan dan kesalahan,
tetapi jadikan penyesalan itu sebagai senjata untuk masa depan agar
tidak terjadi kesalahan lagi.*

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk
Bapak dan Ibu atas segala nasehat dan semua perhatian yang
diberikan padaku.
Suamiku Wildan Ramadhan atas dukungan dan doa dari mu.
Adikku Prisma Amalia atas semangat dan motivasi yang diberikan.
Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta terima kasih
untuk mewujudkan cita-citaku sampai saat ini.*

**PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA
BUSANA DI SMK MUHAMMADIYAH 1
SAWANGAN MAGELANG**

Oleh :
Nikky Dewi Kurnia Putri
NIM 09513241036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pencapaian kompetensi membuat hiasan pada busana khususnya sulaman manik-manik sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Numbered Head Together* (NHT) pada kelas XI Busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang, 2) Pengaruh penggunaan metode *Numbered Head Together* (NHT) terhadap pencapaian kompetensi membuat hiasan pada busana khususnya sulaman manik-manik pada kelas XI Busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Busana Butik. Teknik penentuan sampel menggunakan sampling jenuh. Instrumen penelitian menggunakan 3 aspek penilaian, yaitu: 1) kognitif, 2) afektif, 3) psikomotor. Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Teknik analisis data dengan rumus *paired t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pencapaian kompetensi membuat hiasan pada busana khususnya sulaman manik-manik sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Numbered Head Together* (NHT) di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang terdapat (100%) pada kategori belum tuntas KKM yaitu sebanyak 20 siswa dengan nilai tertinggi 74,3 nilai terendah 43,5 rata-rata sebesar 58,79 dan terdapat (85%) sudah memenuhi KKM yaitu sebanyak 17 siswa dengan nilai tertinggi 92,9 nilai terendah 73,7 rata-rata sebesar 80, 2) Terdapat pengaruh penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT) terhadap pencapaian kompetensi membuat hiasan pada busana khususnya sulaman manik-manik sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Numbered Head Together* (NHT) Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji t sebesar $t=11,865$ dengan $df=19$ dan $p=0,000$ karena nilai $p<0,05$ maka H_0 diterima, sehingga ada pengaruh penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT) terhadap pencapaian kompetensi sulaman manik-manik di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang.

Kata kunci: *Numbered Head Together, pencapaian kompetensi, menghias busana*

THE EFFECT OF THE NUMBERED-HEAD-TOGETHER METHOD ON THE ATTAINMENT OF THE COMPTENCY OF MAKING DECORATIONS ON CLOTHES AT SMK MUHAMADIYAH 1 SAWANGAN MAGELANG

Oleh:
Nikky Dewi Kurnia Putri
NIM 09513241036

ABSTRACT

This study aims to investigate: 1) the attainment of the competency of making decorations on clothes especially bead embroidery before and after the application of the Numbered-Head-Together method in Grade XI of Boutique Clothes at SMK Muhamadiyah 1 Sawangan Magelang, and 2) the effect of the use of the Numbered-Head-Together method on the attainment of the competency of making decorations on clothes especially bead embroidery in Grade XI of Boutique Clothes at SMK Muhamadiyah 1 Sawangan Magelang.

This was a quasi-experimental study use one group pretest-posstest design. It was at SMK Muhamadiyah 1 Sawangan Magelang. The research population comprised all Grade XI students of Boutique Clothes. The sample was selected by means of the saturated sampling technique. The research instruments were a 1) cognitive, 2) affective, and 3) psycomotor. The validity was assessed by the Pearson product moment correlation formula and the reliability by the Cronbach Alpha formula. The data were analyzed by the paired t-test.

The results of the study were as follows. 1) In terms of the attainment of the competency of making decorations in the pretest before and after the application of the Numbered-Head-Together method at SMK Muhamadiyah 1 Sawangan Magelang, satisfied (100%) were not in the mastery category, 20 students with the highest score of 74,3; the lowest score of 43,5; and the mean score of 58,79 and (85%) attained the Minimum Mastery Criterion, 17 students with the highest score of 92,9; the lowest score of 73,7; and the mean score of 80. 2) There was an effect of the use of the Numbered-Head-Together method on the attainment of the competency of making decorations on clothes especially bead embroidery, indicated by the pretest and the posttest. This was indicated by the result of the t-test, namely $t = 11,865$; with $p = 0.000$ and $df = 62$, because of $p < 0.05$, H_a was accepted so that there was an effect of the use of the Numbered-Head-Together method on the attainment of the competency of making decorations on clothes especially bead embroidery in Grade XI of Boutique Clothes at SMK Muhamadiyah 1 Sawangan Magelang

Keywords: *numbered head together, competency attainment, decorating clothes*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Metode *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Hiasan Pada Busana Di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang ” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

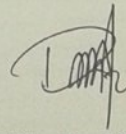
1. Widyabakti Sabatari, M.Sn selaku Dosen Pembimbing TAS dan sebagai ketua penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Prapti Karomah, M.Pd, Enny Zuhni Khayati, M.Kes dan Zahida Ideawati, Dra selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/ masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Widyabakti Sabatari, M.Sn selaku ketua penguji, Noor Fitrihana, M. Eng selaku sekretaris, dan Prapti Karomah, M.Pd selaku penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Noor Fitrihana, M. Eng dan Kapti Asiatun, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Drs. Mujiyanta selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sawangan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan (Shinta, Laras, Maya, Ita, Linda) yang telah memberi bantuan dan semangat.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, September 2014

Penulis,



Nikky Dewi Kurnia P
NIM 09513241036

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pembelajaran.....	9
2. Macam- Macam Model Pembelajaran	12
3. Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	14
b. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif	20
c. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	21
4. Komponen Pembelajaran.....	24
5. Kompetensi.....	25
6. Mata Pelajaran Membuat Hiasan Pada Busana	28
7. Sulaman Manik-Manik.....	31
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	41
C. Kerangka Berfikir	43
D. Pertanyaan Penelitian	46
E. Hipotesis Penelitian	46
 BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Desain dan Prosedur Penelitian	47
1. Desain Penelitian	47
2. Prosedur Penelitian	48
a. Prosedur Penelitian <i>Pretest</i>	48

b. Prosedur Penelitian <i>Posttest</i>	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel.....	52
D. Metode Pengumpulan Data	53
E. Instrumen Penelitian	54
1. Lembar Observasi	55
2. Tes Formatif	57
3. Penilaian Unjuk Kerja	58
4. Dokumentasi	59
F. Pengujian Instrumen Penelitian	59
1. Uji Coba Instrumen	59
2. Uji Validitas Instrumen	60
3. Uji Reliabilitas Instrumen	66
G. Teknik Analisis Data.....	68
1. Uji Hipotesis.....	69
a. Uji Normalitas	69
b. Uji Homogenitas	70
c. Uji- t	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Deskripsi Data	73
1. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Sawangan.....	73
2. Pelaksanaan Metode <i>Numbered Head Together</i> di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan.....	74
3. Pencapaian Kompetensi Sulaman Manik-Manik Sebelum Menggunakan Metode <i>Numbered Head Together</i>	75
4. Pencapaian Kompetensi Sulaman Manik-Manik Sesudah Menggunakan Metode <i>Numbered Head Together</i>	76
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	78
C. Pengujian Hipotesis.....	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
E. Hipotesis Penelitian.....	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Simpulan.....	84
B. Implikasi	85
C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01. Sintaks Pembelajaran Kooperatif.....	19
Tabel 02. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif	20
Tabel 03. Nama dan Gambar Alat Pokok	32
Tabel 04. Nama dan Gambar Alat Pendukung.....	32
Tabel 05. Nama dan Gambar Bahan	33
Tabel 06. Hasil Penelitian yang Relevan	43
Tabel 07. Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest</i>	47
Tabel 08. Kisi- Kisi Instrumen Penilaian Afektif dalam Pembelajaran Sulaman Manik-Manik Mata Pelajaran Membuat Hiasan Pada Busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang.....	55
Tabel 09. Kisi-Kisi Instrumen Soal Formatif pada Materi Pembelajaran Sulaman Manik-Manik dengan Metode <i>Numbered Head Together</i>	57
Tabel 10. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Unjuk Kerja Peserta Didik pada Proses Pembelajaran Sulaman Manik-Manik dengan Metode <i>Numbered Head Together</i>	58
Tabel 11. Kriteria Kualitas Instrumen	61
Tabel 12. Kualitas Media Handout	62
Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Media Handout	62
Tabel 14. Kualitas Lembar Penilaian Kelayakan Materi	62
Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Kelayakan Materi	62
Tabel 16. Kualitas Lembar Penilaian Tes (Postest)	63
Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Lembar Penilaian Instrumen Tes	63
Tabel 18. Kualitas Lembar Penilaian Unjuk Kerja	63
Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Lembar Penilaian Unjuk Kerja	63
Tabel 20. Kualitas Lembar Penilaian Afektif	64
Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Lembar Penilaian Afektif	64
Tabel 22. Hasil Uji Coba Penelitian Kognitif	65
Tabel 23. Hasil Uji Coba Penilaian Afektif	65
Tabel 24. Hasil Uji Coba Penilaian Psikomotor	66
Tabel 25. Kriteria Tingkat Reliabilitas	67
Tabel 26. Hasil <i>Reliability Statistics</i> (Kognitif)	67
Tabel 27. Hasil <i>Reliability Statistics</i> (Afektif)	67
Tabel 28. Hasil <i>Reliability Statistics</i> (Psikomotor)	68
Tabel 29. Pengkategorian Pencapaian Kompetensi	69
Tabel 30. Hasil Perhitungan Uji Normalitas	70
Tabel 31. Hasil Uji Homogenitas	70
Tabel 32. Kategori Pencapaian Kompetensi Sulaman Manik-Manik kelas <i>Pretest</i>	75
Tabel 33. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Pencapaian Kompetensi	

	Sulaman Manik-Manik kelas <i>Pretest</i>	76
Tabel 34.	Kategori Pencapaian Kompetensi Sulaman Manik-Manik kelas <i>Posttest</i>	77
Tabel 35.	Distribusi Frekuensi Kategorisasi Kompetensi Sulaman Manik-Manik kelas <i>Posttest</i>	77
Tabel 36.	Rangkuman Hasil Uji Kolomogrov-Smirnov Z	78
Tabel 37.	Hasil Uji Homogenitas Variansi	79
Tabel 38.	Hasil Uji Homogenitas Variansi	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 01. Sulaman Jelujur	34
Gambar 02. Sulaman Tikam Jejak.....	34
Gambar 03. Sulaman Rantingan Manik.....	34
Gambar 04. Sulaman Payet Mawar.....	34
Gambar 05. Sulaman Bunga Bintang.....	35
Gambar 06. Sulaman Rumbai.....	35
Gambar 07. Sulaman Bebas.....	35
Gambar 08. Sulaman Tiga Serangkai.....	35
Gambar 09. Sulaman Lingkaran Mutiara.....	36
Gambar 10. Sulaman Daun Lintang Dua Belah.....	36
Gambar 11. Sulaman Manik Lampion.....	36
Gambar 12. Pola Hiasan Pinggiran Berdiri.....	37
Gambar 13. Pola Hiasan Pinggiran Bergantung.....	37
Gambar 14. Pola Hiasan Pinggiran Simetris.....	38
Gambar 15. Pola Hiasan Pinggiran Berjalan	38
Gambar 16. Pola Hiasan Pinggiran Memanjat.....	39
Gambar 17. Pola Hiasan Sudut.....	39
Gambar 18. Pola Hiasan Pusat.....	40
Gambar 19. Pola Hiasan Bebas.....	40
Gambar 20. Pola Hiasan Serak.....	41
Gambar 21. Diagram Kompetensi Sulaman (<i>Pretest</i>)	76
Gambar 22. Diagram Kompetensi Sulaman (<i>Posttes</i>)	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran	89
Lampiran 2. Lembar Penilaian	127
Lampiran 3. Validitas dan Reliabilitas.....	142
Lampiran 4. Data Mentah	192
Lampiran 5. Hasil Uji Analisis Data	207
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian	227
Lampiran 7. Dokumentasi	232

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tujuan yaitu 1)menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan kerja yang ada, 2)menyiapkan peserta didik yang mampu memilih karir, ulet, gigih dalam berkompetensi dan beradaptasi, 3)membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari, 4)membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai karakteristik yang berbeda dari sekolah umum yaitu terdapat mata pelajaran produktif atau praktek. Mata pelajaran praktek adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) atau standar kompetensi yang disepakati oleh lembaga yang mewakili dunia usaha atau industri. Pelajaran produktif (praktek) mempunyai jumlah jam yang banyak dibanding dengan jumlah jam pelajaran normatif atau adaptif (teori). Mata pelajaran produktif lebih menekankan pada aspek psikomotor peserta didik. Psikomotor adalah kemampuan yang menekankan kepada keterampilan motorik atau gerakan motorik, keterampilan otot, dan beberapa kegiatan yang menghendaki koordinasi saraf otot.

Salah satu bukti yang dapat mempengaruhi kualitas atau mutu pendidikan adalah kompetensi siswa. Sementara itu, kompetensi siswa dipengaruhi oleh

berbagai faktor baik dari diri dalam siswa, seperti intelegensi, minat, motivasi dan faktor lingkungan seperti guru, kurikulum, fasilitas dan lain-lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan kualitas pengajaran adalah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu kompetensi siswa tersebut. Oleh karena itu guru harus mampu menciptakan situasi yang dapat menunjang perkembangan belajar siswa. SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki program studi Busana Butik. Busana Butik adalah salah satu program studi yang di dalam pembelajarannya banyak ditekankan pada pembelajaran praktek. Salah satu mata pelajaran praktek yang ada adalah membuat hiasan pada busana. Pada mata pelajaran membuat hiasan pada busana kompetensi yang diberikan antara lain sulaman aplikasi, sulaman benang, sulaman manik-manik dan bordir yang diterapkan pada pembuatan tas, mukena serta alat- alat rumah tangga. SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang adalah salah satu SMK Swasta yang seluruh siswanya mengenakan kerudung, siswa yang menjadi bagian dari sekolah Muhammadiyah dapat memanfaatkan kerudung sebagai salah satu objek yang bisa dikembangkan dengan sulaman apapun oleh karena itu siswa diharapkan mampu mengembangkan kreativitasnya dalam membuat sulaman manik- manik pada kerudung di kehidupan sehari- hari.

Kompetensi sulaman manik-manik ini lebih menekankan pada aspek psikomotor peserta didik dengan jam pelajaran praktek cukup lama yaitu 9x45 menit setiap tatap muka. Jumlah jam pelajaran yang lama dan metode pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi masih menggunakan metode ceramah dan sedikit demonstrasi. Membuat siswa merasa kelelahan dan kejenuhan yang mengakibatkan siswa tidak dapat belajar secara maksimal.

Kelelahan dan kelesuan mengakibatkan kurangnya perhatian siswa pada guru saat dijelaskan serta tugas yang seharusnya diselesaikan dengan kurun waktu yang telah ditentukan menjadi tertunda atau siswa mengumpulkan asal jadi tugas tersebut. Kondisi seperti ini mengakibatkan pada mata pelajaran membuat hiasan pada busana siswa belum dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa pada pembelajaran membuat hiasan pada busana nilai yang dicapai hanya 45% (9 dari 20 siswa) yang dapat mencapai nilai tuntas KKM dan siswa yang belum mencapai nilai tuntas KKM sebanyak 55% (11 dari 20 siswa). Sedangkan guru menghendaki peningkatan KKM sebanyak (95%). Kompetensi sulaman manik- manik kelas XI adalah salah satu materi yang membahas tentang menghias busana yang pada dasarnya siswa harus menguasai tahap demi tahap proses menghias busana. Permasalahan lain yang terdapat pada mata pelajaran membuat hiasan pada busana ini antara lain siswa merasa sulit memahami materi pelajaran karena metode yang digunakan hanya metode ceramah dengan sedikit demonstrasi padahal mata pelajaran ini adalah pelajaran praktek.

Diperlukan metode pembelajaran yang benar-benar tepat agar semua materi yang ingin disampaikan guru dapat diterima secara total oleh siswa. Penyampaian materi pelajaran diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan. Untuk itu setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Meskipun tujuan dirumuskan dengan baik, materi yang dipilih sudah tepat, tetapi jika metode pembelajaran yang dipergunakan kurang memadai mungkin tujuan yang diharapkan tidak tercapai atau mungkin tujuan tercapai dengan susah payah.

Jadi metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting dalam keberhasilan proses pendidikan.

Dalam proses pembelajaran, terdapat komponen-komponen pembelajaran penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa yaitu: tujuan, bahan ajar, kegiatan, metode, media, sumber belajar dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut sangat berpengaruh pada proses pembelajaran siswa. Jika salah satu komponen tidak mendukung maka proses pembelajarannya tidak akan memberikan hasil yang optimal. Pemilihan metode pembelajaran merupakan cara yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat dapat menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran. Untuk menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Metode pembelajaran NHT merupakan suatu konsep strategi belajar yang menempatkan siswa belajar dalam kelompok dengan tingkat kemampuan atau jenis kelamin atau latar belakang yang berbeda. Di dalam pembelajaran harus menekankan kerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang sama. Selain itu penanaman potensi kerja sama sangat perlu dilakukan antara lain untuk: menghargai pendapat orang lain, mendorong berpartisipasi, berani bertanya, mendorong teman untuk bertanya, mengambil giliran dan berbagi tugas.

Metode NHT merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri atas empat tahap yang digunakan untuk mereview fakta-fakta dan informasi dasar

yang berfungsi untuk mengatur interaksi siswa. Empat fase/ tahap dalam pembelajaran NHT antara lain adalah sebagai berikut : 1) Penomoran, 2) Mengajukan pertanyaan, 3) Berfikir bersama, 4) Menjawab pertanyaan.

Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan metode NHT sebagai upaya agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran, lebih semangat, aktif serta ikut berpartisipasi di dalam kelasnya. Adanya metode NHT dapat memberikan peluang kepada guru untuk dapat memotivasi siswa dalam belajar membuat sulaman manik-manik yang lebih semangat, kreatif dan inovatif dalam mengerjakan tugas atau praktek-praktek membuat hiasan pada busana. Selain itu juga memberi kesempatan kepada siswa untuk saling bekerja sama, saling memberikan masukan dan saling berkompetisi secara sehat

Berdasarkan uraian di atas yang telah ditulis maka pencapaian kompetensi siswa dalam membuat hiasan pada busana khususnya sulaman manik-manik diperlukan salah satu usaha yaitu ditetapkannya model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Dengan latar belakang tersebut peneliti terdorong untuk meneliti masalah tersebut di atas dengan mengambil judul “Pengaruh Metode *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Hiasan Pada Busana Di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas timbul berbagai permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa merasa sulit memahami materi karena penjelasan yang disampaikan guru kurang bervariasi atau karena masih menggunakan metode ceramah dan sedikit demonstrasi.
2. Penggunaan metode ceramah dengan sedikit demonstrasi pada jam pelajaran yang lama membuat siswa merasa kelelahan dan kejenuhan.
3. Belum tercapainya nilai KKM pada mata diklat membuat hiasan pada busana karena terdapat 55% siswa belum mencapai nilai KKM yaitu (75).
4. Model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) belum diterapkan pada proses pembelajaran membuat hiasan pada busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, tidak semua masalah akan dikaji dalam penelitian ini. Penelitian ini akan dibatasi pada “pengaruh metode Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap pencapaian kompetensi membuat hiasan pada busana khususnya pelengkap busana berupa kerudung dengan menerapkan sulaman manik-manik di kelas XI busana SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pencapaian kompetensi membuat hiasan pada busana khususnya sulaman manik-manik sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Numbered Head Together* (NHT) pada kelas XI Busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang?
2. Adakah pengaruh penggunaan metode *Numbered Head Together* (NHT) terhadap pencapaian kompetensi membuat hiasan pada busana khususnya sulaman manik-manik pada kelas XI Busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pencapaian kompetensi membuat hiasan pada busana khususnya sulaman manik-manik sebelum dan sesudah diterapkannya metode NHT pada kelas XI Busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang?
2. Mengetahui pengaruh penggunaan metode NHT terhadap pencapaian kompetensi membuat hiasan pada busana khususnya sulaman manik-manik pada kelas XI Busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang ?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode NHT sebagai metode pembelajaran kelompok bernomor yang dapat mempermudah peserta didik dalam menyerap pelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dan peningkatan kompetensi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu berfikir ilmiah dan peranan keilmuan untuk dapat mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman.
- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu pembelajaran peserta didik untuk meningkatkan kompetensi membuat hiasan pada busana.
- c. Bagi guru dan calon guru, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan tentang metode pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kompetensi membuat hiasan pada busana.
- d. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah serta menciptakan peserta didik yang berkualitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

“Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Di dalam interaksi inilah terjadi serangkaian pengalaman-pengalaman belajar” (Oemar Hamalik, 1982:21).

Pembelajaran menurut Agus Suprijono (2011) diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan dan menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mempelajarinya. Sedangkan pembelajaran menurut Nazzarudin (2007) merupakan proses yang sengaja direncanakan dan dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan bagi terjadinya proses belajar. Di dalam pembelajaran terjadi proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas yang dimaksud pembelajaran adalah upaya guru dalam mengorganisir komponen-komponen pembelajaran bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik belajar dengan baik.

b. Komponen Pembelajaran

Dalam peningkatan kualitas pembelajaran harus memperhatikan komponen-komponen yang mempengaruhi proses pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan dalam pembelajaran merupakan komponen yang paling penting yang harus ditetapkan dalam proses pembelajaran yang mempunyai fungsi sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah perumusan tentang tingkah laku atau kemampuan-kemampuan yang kita harapkan dapat dimiliki oleh peserta didik setelah mereka mengikuti pelajaran pelajaran yang telah diberikan.

Kemampuan yang harus dimiliki peserta didik merupakan suatu tujuan yang ditargetkan oleh guru setelah berakhirnya proses pembelajaran. Dengan kata lain tujuan merupakan suatu komponen yang dapat mempengaruhi komponen pembelajaran lainnya seperti pemilihan metode, alat, sumber, dan alat evaluasi, yang harus disesuaikan dan digunakan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin. Bila salah satu komponen tidak sesuai dengan tujuan, maka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2) Materi Pembelajaran

“Materi pelajaran adalah inti yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, sehingga materi harus dibuat secara sistematis agar mudah diterima oleh siswa” (Nana Sudjana, 2006:25). Maka dapat dijelaskan materi pelajaran adalah semua bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa pada proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Bahan pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak didik akan memotivasi anak didik dalam proses belajar mengajar.

3) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

4) Metode

Menurut Oemar Hamalik (2008) metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran guru memerlukan suatu metode yang tepat sesuai dengan kondisi psikologis peserta didik.

5) Media/ Alat

Media pembelajaran sangat berperan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar karena dengan media peserta didik dapat menerima pesan yang disampaikan oleh guru. Jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan-pesan pengajaran dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan perhatian siswa dalam belajar.

6) Evaluasi

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran perlu dilakukan usaha dan tindakan untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi/ hasil belajar. Evaluasi mempunyai tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa, untuk mengetahui perkembangan siswa serta untuk mengukur kesuksesan guru dalam pembelajaran.

Jadi yang dimaksud dengan evaluasi adalah suatu kegiatan menilai yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dengan cara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Macam- Macam Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan langkah awal yang harus direncanakan di dalam proses pembelajaran secara keseluruhan. Perancangan model pembelajaran hampir sama dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang lengkap dengan perangkatnya.

Jenis- jenis metode pembelajaran menurut Trianto (2010) adalah:

- a. Model Pembelajaran Langsung (*Direct Intruction*), adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik.
- b. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*), adalah pembelajaran yang memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja sama menyelesaikan tugas.
- c. Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Instruction*) merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.
- d. Model Pembelajaran Diskusi kelas, adalah suatu pembelajaran di mana guru dengan siswa atau siswa dengan siswa yang lain saling bertukar pendapat secara lisan, saling berbagi gagasan dan berpendapat

Sedangkan menurut Agus Suprijono (2009) model pembelajaran ada tiga jenis, yaitu:

- a. Model pembelajaran langsung, merupakan pembelajaran dimana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkan secara langsung.
- b. Model pembelajaran kooperatif, merupakan konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.
- c. Model pembelajaran kontekstual, merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan jenis- jenis model pembelajaran, yaitu:

- 1) Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperatif Learning*)
- 2) Model Pembelajaran Langsung (*Direct Intruction*)
- 3) Model Pembelajaran Kooperatif
- 4) Model Pembelajaran berdasarkan Masalah (*Problem Based Instruction*)
- 5) Model Pembelajaran Diskusi Kelas
- 6) Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)

3. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Menurut teori Vygotsky, model pembelajaran kooperatif diartikan sebagai belajar kelompok (Agus Suprijono, 2011). “Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokkan kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda” (Wina Sanjaya, 2009:24).

Dalam belajar kooperatif, siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang untuk bekerja sama dalam menguasai materi yang diberikan guru. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar (Trianto, 2010:56).

Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Dengan bekerja keras kolaborasi untuk mencapai sebuah tujuan bersama maka siswa akan mengembangkan keterampilan berhubungan dengan sesama yang akan bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah.

Anita Lie (2002) mengatakan bahwa alur proses belajar tidak harus berasal dari guru menuju siswa lain. Bahkan banyak penelitian menunjukkan pengajaran oleh rekan sebaya (*peer teaching*) ternyata lebih efektif dari pada pengajaran oleh guru. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa bisa saling bertukar pikiran dalam hal proses belajar sehingga mereka bisa memahami apa yang mereka pelajari. Dengan demikian, metode pembelajaran kooperatif ini sebenarnya bukan model baru, hanya saja belum lama dikenal di Indonesia.

Konsep utama dalam belajar kooperatif menurut Slavin dalam Trianto (2010) adalah sebagai berikut :

- 1) Penghargaan kelompok yang akan diberikan jika kelompok mencapai kriteria yang ditentukan.
- 2) Tanggung jawab individual, bermakna bahwa suksesnya kelompok tergantung pada belajar individual semua anggota kelompok. Tanggung jawab ini terfokus dalam usaha untuk membantu yang lain dan memastikan semua anggota kelompok telah siap menghadapi evaluasi tanpa bantuan yang lain.
- 3) Kesempatan yang sama untuk sukses, bermakna bahwa siswa telah membantu kelompok dengan cara meningkatkan belajar mereka sendiri. Hal ini memastikan bahwa siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah sama- sama tertantang untuk melakukan yang terbaik dan bahwa kontribusi semua anggota kelompok sangat bernilai.

Menurut Agus Suprijono (2011) untuk mencapai hasil yang maksimal ada lima unsur yang harus diterapkan dalam model pembelajaran kooperatif yaitu :

- 1) Saling ketergantungan positif (*Positif Interdependence*)

Unsur ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif ada dua pertanggung jawaban kelompok yaitu mempelajari bahan yang ditugaskan kepada kelompok dan menjamin semua anggota kelompok secara individu mempelajari bahan yang ditugaskan tersebut.

- 2) Tanggung jawab perseorangan (*Personal Responsibility*)

Pertanggung jawaban ini muncul jika dilakukan pengukuran terhadap keberhasilan kelompok. Beberapa cara menumbuhkan tanggung jawab perseorangan adalah kelompok belajar jangan terlalu besar, melakukan assesmen terhadap semua siswa, memberi tugas kepada siswa yang dipilih

secara random untuk mempresentasikan hasil kelompoknya kepada guru maupun kepada semua peserta didik didepan kelas, mengamati setiap kelompok dan mencatat frekuensi individu dalam membantu kelompoknya, menugasi seorang peserta didik sebagai pemeriksa dikelompoknya dan menugasi peserta didik dalam mengajari kelompoknya.

3) Interaksi Promotif (*Face to face promotif interactions*)

Unsur ini dapat menghasilkan ketergantungan positif. Ciri- ciri interaksi promotif adalah saling membantu secara efektif dan efisien, saling memberi informasi dan saran yang diperlukan, memproses informasi secara bersama secara lebih efektif dan efisien, saling mengingatkan, saling membantu dalam merumuskan dan mengembangkan argumentasi serta meningkatkan pengetahuan wawasan terhadap masalah yang dihadapi, saling percaya dan saling memotivasi untuk memperoleh keberhasilan bersama.

4) Komunikasi antar anggota (*Interpersonal Skill*)

Unsur ini menghendaki agar para pembelajar dibekali dengan berbagai keterampilan berkomunikasi. Untuk mengkoordinasikan peserta didik dalam pencapaian tujuan peserta didik harus saling mengenal dan percaya, mampu berkomunikasi secara akurat dan tidak ambisius, saling menerima dan saling mendukung, dan mampu menyelesaikan konflik.

5) Pemrosesan kelompok (*Group Processing*)

Tujuan pemrosesan kelompok adalah meningkatkan efektifitas anggota dalam memberikan kontribusi terhadap kegiatan kolaboratif untuk mencapai tujuan kelompok.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut :

- 1) Diantara siswa mempunyai hubungan yang positif
- 2) Siswa dituntut mempunyai tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompok.
- 3) Dalam proses belajar siswa dituntut mempunyai tanggung jawab yang sama.
- 4) Dalam pembelajaran siswa diberi tugas individu dan kelompok.

Menurut Slavin dalam Tukiran Taniredja dkk (2012) pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, siswa dalam satu kelas dijadikan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang untuk memahami konsep yang difasilitasi guru. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri :

- 1) Untuk menuntaskan materi belajarnya, siswa belajar dalam kelompok secara kooperatif.
- 2) Kelompok dibentuk dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah
- 3) Jika dalam kelas terdapat siswa-siswa yang terdiri dari beberapa ras, suku, budaya jenis kelamin yang berbeda, maka diupayakan agar dalam tiap kelompok terdiri dari ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda pula.
- 4) Penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok dari pada perorangan.

Model belajar kooperatif mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran dan berupaya untuk mencari solusi pemecahan masalah tersebut dengan siswa yang lainnya dalam kelompok. Oleh karena itu, maka tujuan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat memberikan keuntungan bagi siswa yang berprestasi tinggi maupun rendah dalam melaksanakan tugas-tugas kelompok secara bersama-sama, dimana siswa yang berprestasi tinggi dapat membantu temannya dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut secara bersama-sama pula.
- 2) Memberi kesempatan kepada semua siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja sama dan saling ketergantungan satu sama lain dalam mengerjakan tugas bersama.
- 3) Dapat mendukung pembentukan sikap dan perilaku sosial siswa yang positif serta siswa dapat belajar untuk saling menghargai satu sama lain.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif pada prinsipnya memberikan ruang yang lebih luas kepada siswa untuk berprestasi dan saling bekerja sama. Model pembelajaran ini sangat baik untuk melatih siswa sejak dini bekerja sama satu sama lain. Di samping itu, antar siswa dituntut untuk saling memberi perhatian, terutama bagi mereka yang kemampuan belajarnya masih rendah. Terciptanya suasana belajar dalam interaksi terbuka, rilek dan saling percaya serta sikap yang saling membantu diantara anggota kelompok akan terbina pengembangan sikap, nilai dan moral yang diharapkan setelah proses pembelajaran.

Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif menurut Agus Suprijono (2011) bahwa terdapat 6 fase atau langkah utama dalam pembelajaran kooperatif. Fase pertama, guru mengklasifikasi maksud pembelajaran kooperatif. Hal ini dilakukan agar peserta didik harus memahami dengan jelas prosedur dan aturan dalam pembelajaran. Fase kedua, guru menyampaikan informasi, sebab informasi ini merupakan isi akademik. Fase ketiga, transisi pembelajaran dari dan kelompok-kelompok belajar harus dikonsentrasi dengan cermat. Guru harus

menjelaskan bahwa peserta didik harus saling bekerja sama di dalam kelompok. Tiap anggota kelompok mempunyai akuntabilitas individual untuk mendukung tercapainya tujuan kelompok. Fase keempat guru perlu mendampingi tim-tim belajar, mengingat tentang tugas-tugas yang diberikan peserta didik dan waktu yang dialokasikan. Bantuan yang diberikan guru dapat berupa petunjuk, pengarahan atau meminta beberapa peserta didik mengulangi hal yang sudah ditunjukkannya. Fase kelima, guru melakukan evaluasi dengan menggunakan strategi evaluasi yang konsisten dengan tujuan pembelajaran. Fase keenam, guru mempersiapkan struktur *reward* yang akan diberikan kepada peserta didik. Variasi struktur *reward* bersifat individualistis yang terjadi apabila sebuah *reward* dapat dicapai tanpa tergantung pada orang lain, *reward* kompetitif adalah jika peserta didik diakui usaha individualnya berdasarkan perbandingan dengan orang lain, dan yang terakhir *reward* kooperatif yang diberikan kepada tim meskipun anggota timnya saling bersaing. Keenam fase pengajaran kooperatif dirangking pada table sebagai berikut:

Tabel 01. Sintak Model Pembelajaran Kooperatif

FASE	KEGIATAN GURU
Fase 1 : <i>Present goals and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
Fase 2: <i>Present Information</i> Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
Fase 3: <i>Organize Student into learning teams</i> . Mengorganisir peserta didik dalam tim-tim belajar.	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4 : <i>Assist team work and study</i> . Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya
Fase 5: <i>Test on the materials</i> . Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase 6 : <i>Provide recognition</i> Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok.

b. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dapat menyebabkan unsur-unsur psikologis peserta didik menjadi terangsang dan menjadi aktif. Hal ini disebabkan oleh adanya rasa kebersamaan dalam kelompok. Pada saat berdiskusi fungsi ingatan peserta didik menjadi lebih aktif, lebih bersemangat, berani mengemukakan pendapat, meningkatkan kerja keras peserta didik dan lebih termotivasi. Berikut ini adalah kelebihan dan kelemahan dari pembelajaran kooperatif :

Tabel 02. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif

Kelebihan	Kelemahan
1.Meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah	1. Waktu yang relatif lebih banyak.
2.Meningkatkan komitmen	2. Persiapan yang telah terprogram dan sistematis
3.Menghilangkan perasaan buruk terhadap teman sebaya	3.Bila belum terbiasa pencapaian hasil belajar tidak bisa maksimal
4.Peserta didik yang berprestasi ternyata lebih mementingkan orang lain, tidak bersifat kompetitif dan tidak memiliki rasa dendam	4.Terdapat peserta didik yang tidak dapat menyesuaikan diri, berperilaku menyimpang, terlalu gaduh, tidak hadir, ataupun tidak berlatih secara efektif
5.Peserta didik lebih meningkatkan hubungan kerja sama antara teman	5.Beban dari pengajar yang lebih besar dan harus teliti dalam sistem penilaian
6.Peserta didik dapat mengembangkan aktifitas, kreativitas, kemandirian, sikap kritis, sikap dan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.	6.Kontribusi dari peserta didik yang berprestasi rendah menjadi kurang dan peserta didik yang berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan.
7.Guru cukup menyampaikan konsep-konsep saja	
8. Masing-masing peserta didik dapat berperan aktif	
9.Dapat menciptakan saling menghargai	
10. Sistem penilaian dapat mengacu pada kelompok dan individu	

c. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

1) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Mills berpendapat bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu (Agus Suprijono, 2011). Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2008) model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi peserta didik, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelas dalam setting pengajaran atau setting lainnya. Sedangkan menurut Agus Suprijono (2011), model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial.

Metode pembelajarn tipe *Numbered Head Together* (NHT) pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagen. Pembelajaran ini lebih mengedepankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan. NHT itu juga dapat diartikan sebagai struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan diantara anggota kelompok dimana setiap individu diharapkan pada pilihan yang harus diikuti apakah memilih bekerja bersama-sama, berkompetensi atau individualistis. Model pembelajaran ini memiliki kelebihan dapat melatih ketrampilan siswa dalam berdiskusi, selain itu setiap siswa menjadi siap dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena secara otomatis siswa yang pandai mengajari siswa yang kurang pandai dalam kelompoknya.

“NHT dapat diartikan sebagai penomoran berfikir bersama. NHT merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan alternatif terhadap struktur kelas tradisional” (Trianto, 2010:82).

Tujuan utama dalam pengembangan metode pembelajaran NHT adalah belajar kelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya. Dengan cara menyampaikan secara berkelompok maka ditemukan sosok seseorang pribadi manusia. Kelebihan dari belajar kelompok ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang sama dengan temannya.

Metode pembelajaran tipe NHT dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa untuk belajar lebih baik dan sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku seseorang. Sewaktu belajar kelompok guru harus berusaha menanamkan sikap demokrasi untuk siswanya, maksud suasana kelas harus diekspresikan sedemikian rupa sehingga dapat menumbuhkan kepribadian siswa yang demokratis dan diharapkan suasana yang terbuka dengan kebiasaan- kebiasaan kerja sama, terutama dalam memecahkan kesulitan- kesulitan. Seorang siswa harus dapat menerima pendapat dari siswa yang lain, seperti siswa satu mengemukakan pendapatnya kalau siswa lainnya mendengarkan dimana letak kesalahan, kekurangan dan kelebihan. Maka metode pembelajaran NHT adalah suatu proses yang menumbuhkan partisipasi dan kerja sama dalam kelompoknya.

2) Langkah–Langkah Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

“Penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT ini merujuk pada konsep Spencer Kagen untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi

yang tercakup dalam suatu pelajaran dengan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut” (Trianto, 2010:82)

Metode NHT merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri atas empat tahap yang digunakan untuk mereview fakta-fakta dan informasi dasar yang berfungsi untuk mengatur interaksi siswa. Model pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang tingkat kesulitannya terbatas (Saifudin, 2012).

Ada empat fase/ tahap dalam pembelajaran NHT antara lain adalah sebagai berikut :

a) Penomoran

Dalam fase ini guru membagi siswa kedalam kelompok 3-5 orang dan pada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1-5.

b) Mengajukan pertanyaan

Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya.

c) Berfikir bersama

Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan menyakinkan tiap anggota dalam timnya dan mengetahui jawaban tim/ kelompok.

d) Menjawab pertanyaan

Guru memanggil peserta didik dan memberi nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok kemudian siswa diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang diterimanya dari guru. Hal tersebut terus dilakukan hingga semua siswa dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran memaparkan jawaban atas pertanyaan guru (Trianto, 2010).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan strategi yang menempatkan siswa belajar dalam kelompok dengan tingkat kemampuan atau jenis kelamin atau latar belakang yang berbeda. Pembelajaran harus menekankan kerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang sama. Oleh sebab itu penanaman potensi kerja sama sangat perlu dilakukan antara lain: menghargai pendapat orang lain, mendorong berpartisipasi, berani bertanya, mendorong teman untuk bertanya, mengambil giliran dan berbagi tugas.

4. Komponen Pembelajaran

Unsur- unsur yang harus ada dalam sistem pembelajaran adalah siswa atau peserta didik, suatu tujuan dari suatu prosedur kerja untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini, guru (pengajar) termasuk dalam sistem pembelajaran, fungsinya tidak dapat digantikan atau dialihkan kepada media sebagai pengganti, seperti : buku, slide, teks yang di program dan sebagainya. Seorang Kepala Sekolah dapat menjadi salah satu unsur sistem pembelajaran, karena berkaitan dengan prosedur perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Proses belajar mengajar terdiri atas beberapa komponen antara lain: Input, Output, Transformasi, dan Umpan balik (Suharsimi Arikunto, 2002)

a. Input adalah bahan mentah yang dimasukkan ke dalam transformasi

Bahan mentah dalam dunia sekolah adalah calon siswa baru akan memasuki suatu tingkat sekolah, guru, kurikulum, saran dan prasarana. Sebelum memasuki suatu tingkat sekolah calon siswa harus dinilai dulu kemampuannya. Dengan penilaian tersebut, nantinya akan diketahui apakah ia mampu mengikuti pelajaran dan melaksanakan tugas-tugas yang kan diberikan kepadanya atau tidak.

- b. Output atau keluaran adalah bahan jadi yang dihasilkan oleh transformasi. Output adalah seorang siswa yang lulus melalui kegiatan penilaian sebagai alat penyaring kualitas.
- c. Transformasi adalah proses pemindahan ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa. Unsur-unsur yang berfungsi sebagai faktor penentu dalam kegiatan sekolah tersebut adalah siswa sendiri, guru dan personel lainnya, bahan pelajaran, metode mengajar dan sistem evaluasi, sarana penunjang serta sistem administrasi.
- d. Umpan balik atau *feedback* adalah segala informasi baik yang menyangkut output maupun transformasi. Umpan balik ini penting sekali untuk memperbaiki input atau transformasi. Lulus yang kurang bermutu atau belum memenuhi harapan akan menggugah semua pihak untuk mengambil tindakan yang berhubungan dengan penyebab kurang bermutunya lulusan. Penyebab tersebut antara lain: input yang kurang baik kualitasnya, guru dan personal yang kurang tepat, materi yang tidak atau kurang cocok, metode mengajar dan sistem evaluasi yang kurang memadai, kurangnya sarana penunjang serta sistem administrasi yang kurang tepat.

5. Kompetensi

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai standar kompetensi yang ditetapkan. Menurut Martinis Yamin (2006) kompetensi adalah kemampuan dasar yang dapat dilakukan oleh siswa pada tahap pengetahuan, ketrampilan

dan sikap. Kemampuan dasar ini akan dijadikan sebagai landasan melakukan proses pembelajaran dan penilaian siswa.

Kompetensi menurut E. Mulyasa (2006) kemampuan merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak..

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan belajar siswa untuk melakukan ketrampilan dan kecakapan yang diisyaratkan, sehingga siswa dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (ketrampilan) dengan sebaik-baiknya.

Standar kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk kerja yang dipersyaratkan. Standar kompetensi juga dapat diartikan patokan nilai yang harus dikuasai siswa sehingga dapat mencapai predikat kompeten.mKompetensi dasar adalah kemampuan-kemampuan dasar dalam mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Dengan acuan tersebut peserta didik dinyatakan kompeten jika telah memenuhi setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pelaksanaan dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan struktur dan muatan kurikulum yang telah disusun serta mempertimbangkan kebutuhan masyarakat.

b. Pengukuran Pencapaian Kompetensi

Pencapaian kompetensi merupakan penilaian untuk mengetahui tercapai tidaknya kompetensi dasar yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui tingkat penguasaan suatu materi oleh siswa. Pengukuran pencapaian kompetensi membuat hiasan pada busana berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM adalah batas minimal pencapaian kompetensi yang harus diperoleh siswa, sebagai prasyarat untuk belajar pada jenjang/ bagian berikutnya. Dalam menentukan nilai KKM harus mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata siswa yang belum mencapai kriteria, kesulitan mencapai kompetensi dasar, dan kemampuan sumber daya pendukung yang ada di sekolah.

Nilai KKM untuk mata pelajaran membuat hiasan pada busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan adalah 75. Jadi siswa yang belum mencapai ketuntasan tersebut dinyatakan belum tuntas atau belum mencapai nilai KKM dan harus melakukan perbaikan (remedial) atau diberikan tugas tambahan.

“Penilaian berbasis kompetensi harus ditunjukan untuk mengetahui tercapai tidaknya kompetensi dasar yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui tingkat penguasaan materi standar kompetensi oleh peserta didik” (Martinis Yamin, 2006:199). Oleh karena itu penilaian pembelajaran praktek tidak hanya pada hasil kerja praktek yang dibuat, tetapi juga serangkaian proses pembuatannya karena dalam pembelajaran praktek kompetensi dasar meliputi seluruh aspek kegiatan, produksi, refleksi.

Pengukuran pencapaian kompetensi siswa dalam penelitian ini menggunakan penilaian unjuk kerja. Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian

yang dilakukan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mendisain penilaian kinerja yaitu :

- a) Penilaian kinerja untuk penilaian formatif dan sumatif
- b) Mengacu pada kompetensi yang terdapat pada kurikulum
- c) Penilaian unjuk kerja relevan dengan tujuan pembelajaran
- d) Kegiatan-kegiatan diobservasi dalam penilaian kinerja
- e) Mencatat tugas siswa berkaitan dalam penilaian kerja.

Penilaian unjuk kerja adalah penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu. Jadi penilaian unjuk kerja adalah penilaian yang dilakukan untuk mengamati perbuatan atau aktivitas dalam melakukan kegiatan tertentu.

6. Mata Pelajaran Membuat Hiasan pada Busana

Mata pelajaran membuat hiasan pada busana merupakan salah satu mata pelajaran produktif di SMK keahlian tata busana. Mata pelajaran membuat hiasan pada busana khususnya sulaman manik-manik bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan siswa tentang hiasan busana dan cara membuat hiasan pada busana. Membuat hiasan pada busana khususnya sulaman manik-manik diajarkan pada siswa kelas XI materi yang diajarkan meliputi macam-macam alat dan bahan yang dipergunakan untuk menyulam dan teknik pembuatan sulaman manik-manik.

Mata diklat ini mempunyai jam pelajaran dalam seminggu 2 kali tatap muka dengan alokasi waktu @ 9x45 menit. Mata diklat membuat hiasan pada busana merupakan salah satu program mata diklat produktif yang harus ditempuh peserta didik pada SMK program keahlian tata busana. Adapun uraian sub

kompetensi mata diklat membuat hiasan pada busana khususnya sulaman manik-manik sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum terbaru untuk SMK khususnya program keahlian tata busana disajikan sebagai berikut :

1) Kompetensi Dasar

- a) Membuat hiasan pada kain atau busana

2) Indikator

- a) Menjelaskan pengertian menghias busana
- b) Menjelaskan pengertian sulaman manik–manik
- c) Mengidentifikasi alat dan bahan praktik
- d) Menjelaskan macam-macam pola hiasan
- e) Menyebutkan kriteria motif ragam hias dalam membuat sulaman manik-manik
- f) Menjelaskan macam-macam sulaman manik- manik
- g) Langkah kerja membuat macam-macam sulaman manik- manik

3) Tujuan Pembelajaran :

- a) Siswa dapat menjelaskan pengertian menghias busana
- b) Siswa dapat menjelaskan pengertian sulaman manik- manik
- c) Siswa dapat mengidentifikasi alat dan bahan untuk membuat sulaman manik- manik
- d) Siswa dapat menjelaskan macam-macam pola hiasan
- e) Siswa dapat menyebutkan kriteria motif ragam hias dalam membuat sulaman manik- manik
- f) Siswa dapat menjelaskan macam-macam sulaman manik- manik
- g) Langkah kerja membuat macam-macam sulaman manik- manik

4) Materi pembelajaran

- a) Pengertian menghias busana
- b) Pengertian sulaman manik- manik
- c) Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sulaman manik- manik
- d) Macam-macam pola hiasan
- e) Kriteria motif ragam hias
- f) Macam- macam sulaman manik-manik
- g) Langkah kerja membuat macam-macam sulaman manik-manik

a. Pengertian Menghias Busana

Menghias dalam Bahasa Inggris berasal dari kata “ *to decorat* ” yang berarti menghias atau memperindah. Menurut Ernawati (2008) menghias busana berarti menghias atau memperindah benda yang dipakai untuk dirinya sendiri maupun untuk keperluan rumah tangga. Benda yang dipakai untuk dirinya sendiri antara lain blus, rok, celana, tas, topi, dan lain-lain, sedangkan untuk keperluan rumah tangga diantaranya yaitu taplak meja, bed cover, sarung bantal kursi, dan lain-lain.

Menurut Widjiningsih (1982) untuk menghias busana dan lenan rumah tangga dilakukan dengan macam-macam teknik hiasan. Teknik hiasan yang dimaksud disini adalah teknik menghias kain yang erat hubungannya dengan sulam menyulam.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut disimpulkan bahwa menghias busana merupakan kegiatan sulam menyulam yang berfungsi untuk memperindah busana dengan menggunakan macam-macam tusuk hias, berbagai macam manik/ payet, batu-batuan, benang hias serta dikerjakan dengan teknik tangan.

7. Sulaman Manik-Manik

a. Pengertian Sulaman Manik-Manik

Sulaman manik-manik/ sulaman manik melayu/ sulaman manik glamor/ 3D *bead embroidery/ beading* adalah sulaman yang dihasilkan dari kerja tangan menggunakan manik, payet (*labuci*), dan sebagainya untuk menghasilkan suatu rancangan yang cantik dan anggun.

Sulaman manik- manik dibagi menjadi 2 macam yaitu sulaman manik-manik dasar dan sulaman manik-manik variasi. Sulaman manik-manik dasar adalah tusuk- tusuk hias yang merupakan dasar untuk membuat sulaman manik-manik variasi, sedangkan sulaman variasi yaitu tusuk yang berasal dari variasi dasar teknik dengan memvariasi arah, jarak sehingga menghasilkan bermacam-macam sulaman hias dengan gaya berbeda.

b. Teknik Dasar Pembuatan Sulaman Manik-Manik

1) Alat




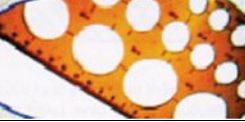
Sebelum membuat hiasan atau melakukan pekerjaan menghias baik itu menghias lenan rumah tangga atau menghias busana terlebih dahulu harus dipersiapkan alat yang diperlukan. Alat untuk mengerjakan pekerjaan sulaman manik-manik dibagi menjadi dua yaitu alat pokok dan pendukung.

Berikut alat pokok pembuatan sulaman manik-manik :

Tabel 03. Nama dan Gambar Alat Pokok

No	Nama Alat Pokok	Gambar
1	Jarum payet	
2	Gunting	
3	Pembidang	
4	Pensil	

Tabel 04. Nama dan Gambar Alat Pendukung









No	Nama Alat Pendukung	Gambar
1	Gunting bordir	
2	Mata nenek / penarik jarum	
3	Nampan penyusun manik	
4	Penggaris dan pembentuk bulatan	

2) Bahan

Dalam pembuatan sulaman manik-manik diperlukan bahan-bahan.

Adapun bahan-bahan yang diperlukan antara lain :

Tabel 05. Nama dan Gambar Bahan

No	Nama Bahan	Gambar
1	Manik-manik / Seed Bead a. Manik – manik pasir	
	b. Manik –manik silinder	
2	Mote / <i>bead</i>	
3	Payet / <i>sequin</i>	
4	Mutiara	
5	Kerawang	
6	Kertas karbon	
7	Kain a. Kain ero b. Kain blaco	

c. Macam-Macam Tusuk Hias Sulaman Manik-Manik

Dalam membuat berbagai macam hiasan sulaman dapat digunakan berbagai macam tusuk hias yang dipilih dengan disesuaikan kemampuan siswa. Adapun berbagai macam tusuk hias yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Sulaman Jelujur / *Running Beads Stitch*



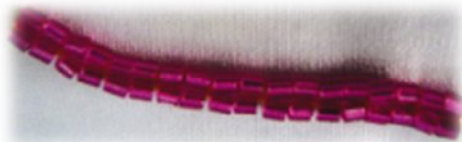
(Gambar 01. Sulaman Jelujur)

- 2) Sulaman Tikam Jejak/ Tali Air/ *Back Stitch*



(Gambar 2. Sulaman Tikam Jejak)

- 3) Sulaman Rantingan Manik/ *Chain Stitch*



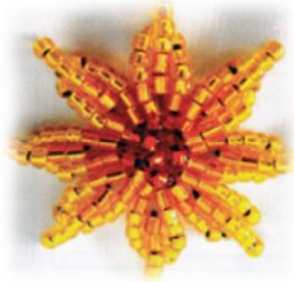
(Gambar 3. Sulaman Rantingan Manik)

- 4) Sulaman Payet Mawar/ Mawar Labuci/ *Sequins Roses/ Sequin Lotus*



(Gambar 4. Sulaman Payet Mawar)

5) Sulaman Bunga Bintang/ *Star Flower*



(Gambar 5. Sulaman Bunga Bintang)

6) Sulaman Rumbai/ *Edging and Fringers/ Diamond Curve*



(Gambar 6. Sulaman Rumbai)

7) Sulaman Bebas/ *Tabur Bebas/ Free Feeling/ Crumble*



(Gambar 7. Sulaman Bebas)

8) Sulaman Tiga Serangkai / *Three Beading*



(Gambar 8. Sulaman Tiga Serangkai)

9) Sulaman Lingkaran Mutiara / Mutiara Berantai / *Circle of Pearl*



(Gambar 9. Sulaman Lingkaran Mutiara)

10) Sulaman Daun Lintang 2 Belah



(Gambar 10, Sulaman Daun Lintang 2 Belah)

11) Sulaman Manik Lampion



(Gambar 11. Sulaman Manik Lampion)

d. Pola Hiasan dan Pola Bidang

Pola hiasan adalah konsep atau tata letak motif pada bidang tertentu sehingga menghasilkan ragam hias yang jelas arahnya. Dalam menghias kain kita banyak menggunakan pola-pola (motif-motif) hiasan baik untuk hiasan pinggiran maupun untuk hiasan bidang itu sendiri yang disesuaikan dengan teknik hiasannya. Dengan demikian pola hiasan itu dapat dibedakan menjadi pola hiasan pinggiran dan pola hiasan bidang. Adapun macam-macam pola hiasan pinggiran sebagai berikut :

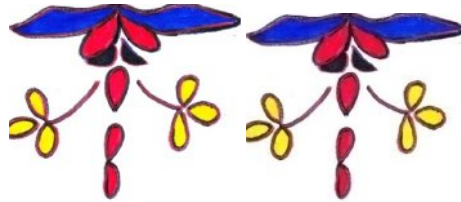
1) Pola Hiasan Pinggiran

- a) “Pola hiasan pinggiran berdiri, yaitu ragam hias disusun berjajar berat ke bawah atau disusun makin keatas makin kecil” (Widjiningsih, 1982:51). Contoh pola pinggiran berdiri :



(Gambar 12. Pola Hiasan Pinggiran Berdiri)

- b) “Pola hiasan pinggiran bergantung, yaitu kebalikan dari pola pinggiran berdiri yang mana ragam hias disusun berjajar dengan susunan berat ke atas atau makin ke bawah makin kecil sehingga terlihat seperti menggantung” (Widjiningsih, 1982:50). Contoh pola pinggiran menggantung :



(Gambar 13. Pola Hiasan Pinggiran Bergantung)

- c) “Pola hiasan pinggiran simetris adalah hiasan pinggiran yang bagian atas dan bawah serta bagian kiri dan kanan sama” (Widjiningsih, 1982:50). Contoh pola pinggiran simetris :



(Gambar 14. Pola Hiasan Pinggiran Simetris)

- d) "Pola hiasan pinggiran berjalan yaitu hiasan pinggiran yang motif – motifnya terletak condong/ miring berjalan kekiri atau kekanan. Contoh pola pinggiran berjalan" (Widjningsih, 1982:51).



(Gambar 15. Pola Hiasan Pinggiran Berjalan)

- e) Pola hiasan pinggiran memanjat adalah susunan ragam hias yang disusun berjajar pada garis tegak lurus sehingga seolah – olah motif bergerak ke atas memanjat. Contoh pola pinggiran memanjat :



(Gambar 16. Pola Hiasan Pinggiran Memanjat)

2) Pola Hiasan Bidang

“Selain pola hiasan pinggiran masih terdapat pola- pola lain yang sering digunakan dalam memberikan hiasan pada kain” (Widjiningsih, 1982:53). Pola hiasan disini dapat berupa hiasan sudat, hiasan sisi, hiasan pusat dan sebagainya yang peletakannya tergantung kemauan kita dan harus disesuaikan dengan disain strukturnya. Adapun macam-macam pola hiasan bidang antara lain :

- a) “Hiasan sudut adalah hiasan yang letaknya pada masing- masing sudut suatu bidang” (Widjiningsih, 1982:56). Motif dari hiasan sudut ini harus sesuai dengan sudut dari benda yang dihias. Contoh hiasan sudut :



(Gambar 17. Pola Hiasan Sudut)

- b) “Hiasan pusat ialah hiasan yang letaknya ditengah- tengah suatu bidang” (Widjiningsih,1982:58). Hiasan ini haruslah bisa menguasai semua bidang yang merupakan latar belakangnya, dan dapat diterapkan pada semua bentuk bidang. Contoh hiasan pusat :



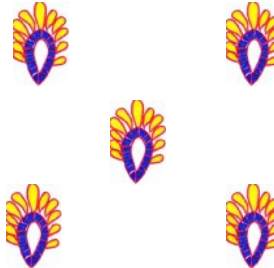
(Gambar 18. Pola Hiasan Pusat)

- c) “Hiasan bebas yaitu susunan ragam hias yang tidak terikat susunannya apakah arah horizontal atau vertikal makan ke atas susunannya makin kecil atau sebaliknya” (Widjiningsih, 1982:66). Contoh hiasan bebas :



(Gambar 19. Pola Hiasan Bebas)

- d) “Hiasan serak ialah penempatan motif hiasan yang berulang-ulang dengan teratur serta meletakkannya sedemikian rupa sehingga motif itu dapat diteruskan kearah manapun dengan tidak bersambungan satu sama lain” (Widjiningsih, 1982:66). Contoh hiasan serak :



(Gambar 20. Pola Hiasan Serak)

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Urgensi untuk penelitian ini ditunjukkan untuk penelitian yang relevan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Marwinda Hastari pada tahun 2012 tentang Penerapan Metode *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Teknik Penggunaan Suhu Rendah Di SMK Negeri 1 Pandak. Dari hasil pengolahan data didapat perbedaan pada nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Nilai rerata kedua kelas 75,3 untuk kelas eksperimen dan 69,0 untuk kelas kontrol. Selisih nilai rerata kedua kelas adalah 8,3. Hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa metode *Numbered Head Together* (NHT) mempengaruhi hasil belajar siswa. Pembelajaran siswa yang diterapkan dengan metode *Numbered Head Together* (NHT) memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibanding siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional
2. Penelitian yang dilakukan oleh Alvyta Layla (2012) dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri Klegung 1 Tempel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri Klegung 1 Tempel jika dibandingkan dengan metode konvensional. Hal tersebut ditunjukkan dari rerata hasil belajar ranah kognitif pada kelompok eksperimen yaitu 23,13 lebih tinggi dari rerata kelas kontrol yaitu 20,78 Untuk rerata ranah afektif kelompok eksperimen yaitu 71 yang berarti

lebih tinggi pula dari rerata kelompok kontrol yaitu 67,57. Dapat disimpulkan bahwa Pengaruh metode *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas V SD Negeri Klegung 1 Tempel.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Nurfarida (2011) dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional. Berdasarkan perhitungan kriteria efektivitas hasil belajar pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi sebesar 16,03 % dibandingkan pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Tabel 06. Hasil Penelitian yang Relevan

NO	Keterangan	Nama			
		Marwinda Hastari	Alvyta Layla	Kartika Nurfarida	Nikky Dewi K.P
1	Topik	Teknik Penggunaan Suhu Rendah	PKn	Matematika	Sulaman Manik-Manik
2	Tempat	SMK N 1 Pandak	SD Negeri Klegung 1 Tempel	SMP Negeri 15 Yogyakarta	SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang
3	Metode	<i>Numbered Head Together</i> (NHT)	<i>Numbered Head Together</i> (NHT)	<i>Numbered Head Together</i> (NHT)	<i>Numbered Head Together</i> (NHT)
4	Hasil	Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat teknik penggunaan suhu rendah	Meningkatkan hasil belajar PKn	Meningkatkan hasil belajar Matematika	

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik dalam proses bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Pembelajaran bertujuan untuk menciptakan perubahan secara terus menerus dalam perilaku dan pemikiran siswa dalam suatu lingkungan belajar. Keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari ketepatan pemilihan model pembelajaran yang berdampak pada peningkatan kompetensi siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat interaksi belajar antara guru dan peserta didik yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan disekolah. Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang meliputi pengetahuan, kecakapan, pengertian, sikap, ketrampilan, dan sebagainya yang disusun secara sistematis dan terarah dan dilandasi oleh nilai-nilai etik dan norma-norma tertentu.

Berdasarkan pengamatan pada mata pelajaran membuat hiasan pada busana khususnya sulaman manik-manik di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan, kurang efektifnya penggunaan metode pembelajaran mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada pelajaran sulaman manik-manik masih dibawah standar dengan nilai dibawah 75. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu guru menggunakan metode ceramah secara terus menerus, jam pelajaran yang memakan waktu yang lama serta metode pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa menjadi bosan dan pasif serta kurang berpartisipasi dalam pelajaran. Agar pelajaran tidak membosankan maka peneliti memilih untuk menggunakan metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sebagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar sehingga kompetensi yang diharapkan tercapai.

Metode pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dengan cara belajar dalam kelompok kooperatif. Kelompok kooperatif adalah kelompok belajar yang dibentuk berdasarkan dari latar belakang yang berbeda dari siswa satu dengan siswa yang lain, sehingga selain belajar tentang materi pelajaran, mereka juga belajar untuk menghargai dan bekerja sama dalam satu kelompok. Metode pembelajaran kooperatif NHT juga dapat menjadikan siswa aktif dalam kelas atau kelompok. Dengan adanya keaktifan siswa dalam belajar, motivasi dan antusias siswa dalam belajar serta berbagi pengetahuan maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan cara quasi eksperimen. Penelitian quasi eksperimen ini terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Pada proses pembelajaran pertama siswa tidak diberikan perlakuan apa pun, yaitu pembelajaran sulaman

manik-manik dengan menggunakan metode konvensional, sedangkan saat pembelajaran yang kedua proses pembelajaran *dengan* menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT. Kemudian dari proses pembelajaran tahap pertama diberi tes *pretest* untuk mengetahui kemampuan siswa. Setelah hasil *pretest* diketahui maka kemudian peneliti memberikan tindakan/ *treatment* kepada siswa saat tahap pembelajaran yang kedua berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, diharapkan siswa lebih antusias dan tidak bosan, selain itu juga siswa diharapkan menjadi aktif dan kritis dalam berfikir serta mampu bekerja sama dengan siswa yang lain. Dengan adanya hal tersebut maka nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu diberikan *treatment/* perlakuan pada saat *posttest* serta untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada saat proses *pretest* dan *posttest* dan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh metode NHT terhadap pencapaian kompetensi menghias pada busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka kegiatan pembelajaran sulaman manik-manik dengan metode NHT dinyatakan berhasil dan berkualitas yaitu kondisi pembelajaran setelah tindakan pada tahap tes *posttest* ternyata hasil belajarnya lebih meningkat dan lebih tinggi.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pencapaian kompetensi membuat hiasan pada busana khususnya sulaman manik-manik sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Numbered Head Together* (NHT) pada kelas XI Busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang?
2. Adakah pengaruh penggunaan metode *Numbered Head Together* (NHT) terhadap pencapaian kompetensi membuat hiasan pada busana khususnya sulaman manik-manik pada kelas XI Busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang?

E. Hipotesis Penelitian

Ada pengaruh penggunaan metode *Numbered Head Together* (NHT) terhadap pencapaian kompetensi membuat hiasan pada busana khususnya sulaman manik-manik pada kelas XI Busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Prosedur Penelitian

1. Desain Penelitian

Dalam praktiknya penelitian eksperimen dibedakan menjadi 3 yaitu, praeksperimen, quasi eksperimen, dan eksperimen murni (Sukanto, 1995) pada penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimen). Eksperimen semu adalah jenis komparasi yang membandingkan pengaruh pemberian suatu perlakuan (*treatment*) pada suatu objek (Kelas Eksperimen) serta melihat besar pengaruh perlakuannya, penelitian quasi eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang diteliti.

Desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest* dimana desain ini merupakan satu kelompok *pretest-posttest*, maka di desain ini terdapat *pretest* sebelum perlakuan, demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Bentuk desain penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 07. Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

	X	
--	---	--

Keterangan:

X :Nilai Pre-test (sebelum diberi perlakuan)
:Nilai Post-test (sesudah diberi perlakuan)
:Pengaruh diberi perlakuan
(Endang Mulyatiningsih, 2012:96)

2. Prosedur Penelitian

Penelitian quasi eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran NHT terhadap pencapaian kompetensi siswa.

Prosedur dan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

a. Pelaksanaan Penelitian *Pretest*

- 1) Guru menyiapkan dan mengembangkan perangkat pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran NHT.
 - a) Silabus
 - b) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - c) Lembar penilaian
 - d) Media :handout
- 2) Melaksanakan pembelajaran sulaman manik-manik dengan metode ceramah dan sedikit demonstrasi
- 3) Prosedur pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran NHT pada materi sulaman manik-manik :
 - a) Kegiatan awal
 - (1) Memberi salam sebagai pembuka pelajaran
 - (2) Melakukan presensi untuk mengetahui kondisi dan kehadiran siswa
 - (3) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
 - (4) Melakukan apersepsi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi sulaman manik-manik.
 - b) Kegiatan Inti
 - (1) Eksplorasi, siswa menggali informasi tentang materi sulaman manik-manik.

- (2) Elaborasi, guru memberikan penugasan kepada siswa agar benar-benar memahami materi sulaman manik-manik
- (3) Konfirmasi, guru menegaskan kembali dan memberikan umpan balik serta penguatan materi yang telah disampaikan.
- c) Kegiatan akhir
 - (1) Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari
 - (2) Guru memotivasi siswa untuk mempersiapkan materi selanjutnya
 - (3) Menutup kegiatan belajar dengan salam
- 4) Selanjutnya melakukan *pretest* untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa terhadap materi sulaman manik-manik.

b. Pelaksanaan Penelitian *Posttest*

- 1) Melakukan studi pustaka
 - a) Mengidentifikasi standar kompetensi
 - b) Mengidentifikasi karakteristik awal siswa
 - c) Menetapkan kompetensi dasar
 - d) Memilih materi pelajaran
 - e) Menyusun proses pembelajaran
- 2) Menetapkan metode pembelajaran NHT yang cocok untuk pembelajaran sulaman manik-manik.
- 3) Menyiapkan dan mengembangkan perangkat pembelajaran
 - a) Silabus
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c) Lembar observasi

- d) Lembar penilaian
 - e) Media : handout
- 4) Perangkat pembelajaran dievaluasi oleh para ahli. Para ahli yang mengevaluasi perangkat pembelajaran yaitu ahli materi dan ahli media
 - 5) Mengimplementasikan perangkat pembelajaran pada proses pembelajaran mata pelajaran sulaman manik-manik.
 - 6) Memilih sampel dari semua populasi untuk dijadikan subyek dalam penelitian. Karena dalam penelitian ini hanya terdapat 1 kelas saja, maka perlakuannya dilihat dari *pretest* dan *posttest*
 - 7) Prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran NHT pada materi sulaman manik-manik:
 - a) Tahap Awal
 - (1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
 - (2) Melakukan presensi untuk mengetahui kondisi dan kehadiran siswa
 - (3) Menjelaskan tujuan pembelajaran
 - b) Tahap Inti

Tahap ini merupakan pemberian *treatment* atau perlakuan pada kelas eksperimen yaitu dengan menerapkan metode NHT waktu yang digunakan adalah 2 kali pertemuan @9x45 menit

 - (1) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan diberikan
 - (2) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran NHT
 - (3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil

- (4) Memberikan nomor peserta atau nomor urut bagi tiap tiap siswa dan kelompok (fase 1)
- (5) Guru memberikan tugas pada siswa di tiap tiap kelompok (fase 2)
- (6) Siswa mulai mendiskusikan tugas yang diberikan guru (fase 3)
- (7) Guru memanggil salah satu nomor urut, siswa yang nomor urutnya dipanggil maju ke depan kelas dan mempresentasikan jawabannya (fase 4)

c) Tahap penutup

- (1) Mengulang kembali materi yang sudah diajarkan dan membuat kesimpulan
 - (2) Mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru
 - (3) Guru mengumumkan hasil skor tertinggi dan memberikan penghargaan kepada kelompok dengan skor tertinggi
- 8) Selanjutnya melakukan *posttest* untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada materi sulaman manik-manik
 - 9) Setelah diperoleh datanya kemudian data diolah dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Perhitungan statistik dapat dilakukan secara manual ataupun dengan menggunakan program komputer seperti SPSS, EXCEL dan sebagainya.
 - 10) Membuat Kesimpulan
- Berdasarkan hasil perhitungan statistik akan dapat menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan yang beralamatkan di Jl. Blabak- Ketep km 7 di Desa Ngaglik, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang.

2. Waktu Penelitian

Waktu untuk pelaksanaan penelitian ini pada bulan Mei-Juli 2014

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2013:117). Sedangkan menurut Saifudin Azwar (1997) populasi adalah sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai geneeralisasi hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang, jurusan Busana Butik yang terdiri dari satu kelas. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI Busana Butik SMK Muhammadiyah 1 Sawangan dengan jumlah 20 siswa

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data” (Sugiyono, 2013:118). Sampel adalah bagian populasi yang diambil melalui cara- cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Berdasarkan kedua pendapat di atas

dapat dijelaskan bahwa pengertian sampel adalah sebagian anggota populasi yang dianggap bisa mewakili untuk diteliti dalam penelitian.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampling Jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dikarenakan jumlah populasi kurang dari tiga puluh orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi kesalahan yang sangat kecil.

D. Metode Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data” (Endang Mulyatiningsih, 2012:24). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

“Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis” (Endang Mulyatiningsih, 2012:26). Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode pembelajaran NHT.

2. Tes

Tes merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang. “Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan yang memiliki respon/ jawaban benar atau salah” (Endang Mulyatiningsih, 2012:25). Dalam penilaian ini menggunakan tes kompetensi yaitu untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik dalam pembelajaran

sulaman manik- manik. Tes yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif dengan bentuk tes formatif dan psikomotor dengan tes unjuk kerja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku- buku yang relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, foto- foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen- dokumen atau catatan yang mendukung dalam proses pembelajaran. Dokumen yang digunakan adalah foto kegiatan pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian” (Wina Sanjaya, 2013:247). “Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah” (Suharsimi Arikunto, 2006:124). Menurut Sugiyono (2013) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kejadian/ fenomena alam maupun kejadian sosial yang diamati.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen dengan lembar penilaian sikap, lembar penilaian tes formatif, dan lembar penilaian unjuk kerja.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat yang digunakan dalam melakukan pengamatan terhadap sasaran pengukuran. Lembar observasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan metode pembelajaran NHT pada mata pelajaran menghias busana khususnya materi sulaman manik-manik pada aspek afektif. Menurut E. Mulyasa (2006) mengemukakan bahwa dari segi proses pembelajaran atau pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh kelas atau sebagian besar (setidak-tidaknya 75%) siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Kriteria keberhasilan ini perlu diperhatikan baik dalam jangka pendek, menengah maupun panjang.

Kriteria keberhasilan inilah yang digunakan oleh peneliti dalam menilai proses pembelajaran, yaitu 75% siswa terlibat dalam proses pembelajaran pada kompetensi mata pelajaran sulaman manik-manik dengan menerapkan metode pembelajaran NHT.

Tabel 08. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Afektif dalam Pembelajaran Sulaman Manik-Manik pada Mata Pelajaran Membuat Hiasan Pada Busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

Aspek yang Diamati	Indikator	Pernyataan-Pernyataan	Jumlah Butir
Ranah Afektif peserta didik dalam proses pembelajaran sulaman manik-manik	Menerima	a. Peserta didik mencari informasi mengenai materi sulaman manik-manik mata pelajaran membuat hiasan pada busana sebelum materi diajarkan dengan arahan dan motivasi guru	4
		b. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan sesuai arahan guru	
		c. Peserta didik termotivasi mengikuti pembelajaran secara antusias	
		d. Peserta didik menanyakan kesulitan yang dihadapi kepada guru.	
	Tanggapan	a. Peserta didik mendiskusikan permasalahan yang ada untuk dipecahkan bersama teman	4
		b. Peserta didik membantu temannya yang mendapatkan kesulitan	
		c. Peserta didik selalu menghormati orang lain	
		d. Peserta didik menanggapi umpan balik yang	

		diberikan kepada guru	
	Menilai	a. Peserta didik membaca petunjuk yang diberikan guru	4
		b. Peserta didik menghargai teman dengan tidak membuat gaduh	
		c. Peserta didik mengajak teman yang lain untuk mengerjakan tugas	
		d. Peserta didik mengajak teman yang lain untuk bekerja sama bila menghadapi kesulitan	
	Organisasi	a. Peserta didik mampu mengorganisir teman lain untuk saling bekerja sama	4
		b. Peserta didik membantu memecahkan masalah temannya	
		c. Peserta didik mampu mengatur waktu dengan efisien	
		d. Peserta didik bertanggung jawab atas pekerjaannya.	
	Karakterisasi	a. Peserta didik selalu mengumpulkan pekerjaannya tepat waktu	4
		b. Peserta didik menjaga kebersihan lingkungan tempat kerja	
		c. Peserta didik mendengarkan pendapat temannya	
		d. Peserta didik aktif bertanya kepada guru jika ada permasalahan yang belum terpecahkan	
	JUMLAH		20

2. Tes Formatif

Tes merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang. Dalam penelitian ini menggunakan tes kompetensi yaitu untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari materi sulaman manik-manik. Tes yang digunakan adalah tes untuk melihat kemampuan pengetahuan siswa (kognitif) dan tes unjuk kerja dengan menggunakan metode pembelajaran NHT (psikomotor). Tes uraian adalah tes yang berbentuk pertanyaan tulisan, jawabannya merupakan karangan essay atau kalimat yang panjang.

Jenis tes yang dipakai adalah jenis *posttest* yaitu yang diberikan pada setiap akhir program suatu pelajaran dan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana pencapaian peserta didik terhadap bahan pelajaran setelah mengalami suatu kegiatan belajar.

Tabel 09. Kisi- Kisi Instrumen Soal Formatif pada Materi Pelajaran Sulaman Manik- Manik dengan Metode *Numbered Head Together*

Indikator	Sub Indikator	No. Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal
Pengetahuan Sulaman Manik-Manik	1. Menjelaskan pengertian menghias busana	1	1	Essay
	2. Menjelaskan pengertian sulaman manik – manik	3	1	
	3. Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat sulaman manik-manik	4	1	
	4. Menyebutkan contoh hiasan pinggiran dan hiasan bidang	2	1	
	5. Menyebutkan macam sulaman manik - manik	5	1	
JUMLAH			5	

3. Penilaian Unjuk Kerja

“Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar siswa atau pencapaian kompetensi (rangkaian kemampuan) siswa” (Djemari Mardapi, 2008:5). Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau kompetensi belajar seorang siswa.

Lembar ini digunakan untuk menilai hasil unjuk kerja siswa dan untuk mengetahui pencapaian kompetensi siswa yaitu instrumen penilaian unjuk kerja pada mata pelajaran sulaman manik-manik. Aspek-aspek yang dinilai antara lain: 1)persiapan, 2)proses dan 3)hasil. Ketuntasan belajar siswa yaitu harus memenuhi setiap indikator keberhasilan, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 10. Kisi- Kisi Instrumen Observasi Unjuk Kerja Peserta Didik
Pada Proses Pembelajaran Sulaman Manik- Manik Dengan
Metode *Numbered Head Together***

Kompetensi Dasar	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Bobot	Sumber Data
Pembelajaran Menghias Busana dengan Metode <i>Numbered Head Together</i>	Persiapan	1. Kelengkapan alat dan bahan pembuatan sulaman manik	a. Alat dan Bahan Alat : 1) Gunting 2) Pembidang 3) Pensil 2B 4) Jarum payet Bahan : 1) Kain perca 2) Benang jahit 3) Karbon jahit 4) Manik-manik 5) Kertas roti	5%	Peserta Didik
		2. Kesesuaian pola hiasan	b. Pola Hiasan (Motif)	10%	
		3. Pengkondisian tempat kerja	c. Tempat praktek 1) Kondisi ruangan 2) Tata letak 3) Penerangan 4) Kebersihan	5%	
		JUMLAH		20%	
	Proses	1. Memindah motif ke kain	a. Memindahkan motif 1) Letak / posisi 2) Sesuai motif aslinya 3) Kejelasan motif 4) Kebersihan kutipan 5) Langkah mengutip	15%	
		2. Menyulam sulaman manik-manik	b. Menyulam 1) Jenis tusuk hias 2) Teknik Kombinasi	20%	
		3. Pelaksanaan prosedur K3 dalam menyulam	c. Melaksanakan prosedur K3 1) Keamanan 2) Kondisi 3) hasil	10%	
		4. Pengelolaan waktu selama proses menyulam	d. Waktu	5%	
	JUMLAH			50%	
	Hasil	1. Kerapianan dalam membuat sulaman	a. Kerapihan	15%	
		2. Kebersihan dalam membuat sulaman	b. Kebersihan	15%	
	JUMLAH			30%	
	TOTAL			100%	

Penilaian unjuk kerja siswa dihitung dengan menggunakan pedoman penilaian unjuk kerja yang mencakup tiga indikator penilaian, yaitu :

Persiapan	$= \frac{h}{h}$	$\frac{h}{h} \quad 20\%$	$100\% =$
Proses	$= \frac{h}{h}$	$\frac{h}{h} \quad 50\%$	$100\% =$
Hasil	$= \frac{h}{h}$	$\frac{h}{h} \quad 30\%$	$100\% =$
Jumlah Skor =			

4. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan melihat data-data hasil pembelajaran pada mata pelajaran sulaman manik-manik sebelum tindakan dilakukan dan mengumpulkan data hasil unjuk kerja berupa foto selama dilaksanakan penelitian.

F. Pengujian Instrumen Penelitiann

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reabilitas. Bagi instrumen tertentu seperti tes hasil belajar ditambahkan.

1. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bertujuan untuk menghindari pertanyaan atau pernyataan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami maupun untuk mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item. Uji coba instrumen berguna untuk mengetahui tingkat kesahihan instrumen. Uji coba instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Menurut Suharsimi Arikunto (2008) menyatakan bahwa tes yang

dicobakan kepada bukan kelompok terpilih, akan menunjukkan reliabilitas yang besar dari pada yang dicobakan kepada kelompok tertentu yang diambil secara terpilih. Sehingga dalam penelitian ini, uji coba instrumen tidak dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut karena hanya terdapat 1 kelas saja, maka harus mencari populasi lain yang mempunyai keahlian yang sama dengan populasi tersebut. Dalam pemilihan populasi sebagai uji coba perlu dikendalikan agar sesuai dengan populasi yang digunakan untuk penelitian. Pengendalian ini diantaranya :

- a. Kelas uji coba mempunyai jurusan yang sama dengan kelas penelitian
- b. Materi yang diuji cobakan sama dengan kelas penelitian
- c. Masing-masing guru dari kelas penelitian dan kelas uji coba dipertemukan untuk mempelajari materi
- d. Suasana kelas dikondisikan sama seperti kelas penelitian
- e. Soal yang diujicobakan sama dengan soal yang digunakan untuk penelitian

Berdasarkan pengendalian di atas maka untuk menguji cobakan instrumen penelitian ini dilakukan di SMK Ma'arif 2 Sleman dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa yang mempunyai kriteria yang sama dengan sekolah yang digunakan untuk penelitian.

2. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sukardi (2003) validitas adalah derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan menurut Sugiono (2005) instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data mengukur itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Menurut Sugiyono (2005)

validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Sedangkan validitas konstruk merupakan instrumen yang dikonstruksi aspek- aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu. Secara teknis pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi- kisi instrumen. Dalam kisi- kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Setelah butir instrumen disusun kemudian peneliti mengkonsultasikan dan meminta pertimbangan dari para ahli (*judgment expert*) untuk diperiksa dan dievaluasi secara bersama dengan para ahli (*judgment expert*). Para ahli yang dapat menjadi validator adalah guru mata pelajaran sulaman manik-manik di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang dan dosen pembimbing.

Kualitas isi instrumen dinilai menggunakan checklist dengan skala penilaian yaitu ya= 1 dan tidak= 0. Kemudian dihitung jumlah skor yang dinyatakan layak dan tidak layak oleh *judgment experts*. Setelah diperoleh hasil dari tabulasi skor langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah kelas interval, yakni 2 karena membutuhkan jawaban yang pasti dengan skala *Guttman*.
- b. Menentukan rentang skor yaitu skor maksimum dan skor minimum.
- c. Menentukan panjang kelas (p) yaitu rentang skor dibagi jumlah kelas.
- d. Menyusun kelas interval dari skor terkecil sampai terbesar.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Kriteria Kualitas Instrumen

Kualitas	Interval Skor
Layak dan andal	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{max}$
Tidak layak dan tidak andal	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+P-1)$

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas media handout, adapun kualitas media handout dengan jumlah item 7 yaitu :

Tabel 12. Kualitas Media Handout

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	Media handout dinyatakan layak untuk digunakan ambil data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 3$	media handout dinyatakan tidak layak untuk digunakan ambil data

Adapun hasil validitas dan reliabilitas kualitas media handout yaitu sebagai berikut :

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Media Handout

<i>Judgment expert</i>	Skor	Kualitas
Ahli 1	7	Layak dan andal
Ahli 2	6	Layak dan andal
Ahli 3	7	Layak dan andal

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas aspek kelayakan materi, adapun kualitas kelayakan materi dengan jumlah item 7 yaitu :

Tabel 14. Kualitas Lembar Penilaian Kelayakan Materi

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	Materi dinyatakan layak untuk digunakan ambil data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 3$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan ambil data

Adapun hasil validitas dan reliabilitas kualitas kelayakan materi yaitu sebagai berikut :

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Kelayakan Materi

<i>Judgment expert</i>	Skor	Kualitas
Ahli 1	7	Layak dan andal
Ahli 2	7	Layak dan andal
Ahli 3	7	Layak dan andal

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas lembar penilaian instrumen Tes (post tes), adapun kualitas lembar penilaian Tes (post tes) dengan jumlah item 5 yaitu :

Tabel 16. Kualitas Lembar Penilaian Tes (Posttest)

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 5$	Lembar tes pilihan ganda dinyatakan layak untuk digunakan ambil data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 1$	Lembar tes pilihan ganda dinyatakan tidak layak untuk digunakan ambil data

Adapun hasil validitas dan reliabilitas kualitas lembar penilaian Tes (posttest) yaitu sebagai berikut :

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Lembar Penilaian Instrumen Tes

<i>Judgment expert</i>	Skor	Kualitas
Ahli 1	5	Layak dan andal
Ahli 2	5	Layak dan andal

Berdasarkan hasil tersebut, maka lembar penilaian tes pilihan ganda dinyatakan layak (valid) dan andal (reliabel) digunakan untuk pengambilan data. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas lembar penilaian unjuk kerja, adapun kualitas lembar penilaian unjuk kerja dengan jumlah item 5 yaitu :

Tabel 18. Kualitas Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 5$	Lembar unjuk kerja dinyatakan layak untuk digunakan ambil data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 1$	Lembar unjuk kerja dinyatakan tidak layak untuk digunakan ambil data

Adapun hasil validitas dan reliabilitas kualitas lembar penilaian unjuk kerja yaitu sebagai berikut :

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Lembar Penilaian Unjuk Kerja

<i>Judgment expert</i>	Skor	Kualitas
Ahli 1	5	Layak dan andal
Ahli 2	5	Layak dan andal

Berdasarkan hasil tersebut, maka lembar penilaian unjuk kerja dinyatakan layak (valid) dan andal (reliabel) digunakan untuk pengambilan data. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Untuk mengetahui validitas dan

reliabilitas lembar penilaian afektif, adapun kualitas lembar penilaian afektif dengan jumlah item 5 yaitu :

Tabel 20. Kualitas Lembar Penilaian Afektif

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 5$	Lembar afektif dinyatakan layak untuk digunakan ambil data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 1$	Lembar afektif dinyatakan tidak layak untuk digunakan ambil data

Adapun hasil validitas dan reliabilitas kualitas lembar penilaian afektif yaitu sebagai berikut :

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Lembar Penilaian Afektif

<i>Judgment expert</i>	Skor	Kualitas
Ahli 1	5	Layak dan andal
Ahli 2	5	Layak dan andal

Berdasarkan hasil tersebut, maka lembar penilaian afektif dinyatakan layak (valid) dan andal (reliabel) digunakan untuk pengambilan data. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

Setelah dikonsultasikan dengan para ahli, selanjutnya di uji cobakan pada sampel yang tidak diberi perlakuan atau tidak menjadi kelas penelitian dari populasi itu. Uji validitasnya adalah dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total dengan menggunakan *Pearson Prosuct Moment* :

$$\frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefesien korelasi antara variable x dan y, dimana x adalah skor item dan y adalah skor total

N = jumlah responden

$\sum xy$ = Sigma angkar (perkalian) X dan Y

$\sum x$ = Sigma atau jumlah X

$\sum x^2$ = Sigma X kuadrat

$\sum y$ = Sigma Y

$\sum y^2$ = Sigma Y kuadrat

(Sugiyono, 2010:228)

Tabel 22. Hasil Uji Coba Penelitian Kognitif

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kognitif1	73.6500	52.239	.634	.637
Kognitif2	73.5000	55.737	.488	.683
Kognitif3	59.1500	44.661	.423	.732
Kognitif4	59.4000	48.989	.557	.651
Kognitif5	63.9000	54.411	.431	.700

(Hasil *print out* data SPSS for windows 13)

Butir pertanyaan dikatakan valid jika memiliki nilai corrected total item yang lebih dari 0,3 menurut Sugiyono (2010)

Tabel 23. Hasil Uji Coba Penilaian Afektif

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Afektif1	9.5000	11.526	.491	.849
Afektif2	9.4500	11.629	.520	.848
Afektif3	9.7000	10.853	.591	.843
Afektif4	9.6000	11.411	.451	.851
Afektif5	9.5500	11.524	.445	.852
Afektif6	9.4500	11.734	.476	.850
Afektif7	9.6000	10.989	.594	.843
Afektif8	9.6000	11.095	.558	.845
Afektif9	9.8500	11.292	.440	.853
Afektif10	9.4500	11.629	.520	.848
Afektif11	9.4500	11.734	.476	.850
Afektif12	9.5500	11.524	.445	.852
Afektif13	9.7000	11.063	.523	.847
Afektif14	9.4500	11.418	.610	.843

(Hasil *print out* data SPSS for windows 13)

Butir pertanyaan dikatakan valid jika memiliki nilai corrected total item yang lebih dari 0,3 menurut Sugiyono (2010)

Tabel 24. Hasil Uji Coba Penilaian Psikomotor

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Psikomotorik1	26.3500	12.239	.645	.766
Psikomotorik2	26.4500	11.734	.698	.757
Psikomotorik3	26.5500	13.208	.355	.805
Psikomotorik4	26.4500	13.103	.403	.797
Psikomotorik5	26.5500	12.787	.437	.794
Psikomotorik6	26.4500	13.208	.448	.791
Psikomotorik7	26.4000	12.989	.577	.777
Psikomotorik8	26.4000	13.305	.413	.795
Psikomotorik9	26.4000	12.358	.547	.778

(Hasil *print out* data SPSS for windows 13)

Butir pertanyaan dikatakan valid jika memiliki nilai *corrected total item* yang lebih dari 0,3 menurut Sugiyono (2010)

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002) reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik. “Reliabilitas adalah keajekan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya” (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2004:120). Menurut Sugiyono (2010) Instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun teknik mencari reliabilitas yang digunakan adalah dengan rumus koefisien *Alfa Cronbach* :

$$= \frac{K}{(K - 1)} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

K = mean kuadrat antara subyek
 $\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan
 S_t^2 = varians total

(Sugiyono, 2010:365)

Rumus untuk varians total dan varians item :

$$s^2 = \frac{\sum x^2}{n} - \frac{(\sum x)^2}{n^2}$$

$$s^2 = \frac{JK_s}{n} - \frac{JK_i}{n^2}$$

Keterangan :

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek

(Sugiyono, 2010:365)

Reliabilitas ditunjukkan oleh konsistensi skor yang diperoleh subyek dengan memakai alat yang sama.

Tabel 25. Kriteria Tingkat Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2010:231)

Tabel. 26 Hasil *Reliability Statistics* (Kognitif)

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	5

(Hasil *print out data SPSS for windows 13*)

Ketentuan dari hasil yang diperoleh nilai alpha adalah 0,726. Ini berarti instrumen kuat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah reliabel. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 27. Hasil *Reliability Statistics* (Afektif)

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	14

(Hasil *print out data SPSS for windows 13*)

Ketentuan dari hasil yang diperoleh nilai alpha adalah 0,857. Ini berarti instrumen kuat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah reliabel. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 28. Hasil *Reliability Statistics* (Psikomotor)

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	9

(Hasil *print out* data *SPSS for windows* 13)

Ketentuan dari hasil yang diperoleh nilai alpha adalah 0,804. Ini berarti instrumen kuat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah reliabel. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sukamto (1995) teknik analisis data dalam suatu penelitian eksperimen merupakan tahap penting dimana data yang dikumpulkan diolah dan disajikan sedemikian rupa untuk membantu peneliti untuk menjawab permasalahan yang ditelitinya. Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik.

Deskripsi data pencapaian kompetensi sulaman manik-manik pada mata pelajaran membuat hiasan pada busana berdasarkan pada pencapaian nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang kemudian disajikan dalam tabel frekuensi relatif (%). Adapun frekuensi relatif, yakni frekuensi yang penyajiannya

dituangkan dalam bentuk persenan untuk memudahkan dalam menganalisa hasil penelitian.

KKM adalah batas minimal yang harus dicapai oleh siswa agar dapat dinyatakan lulus Kompetensi Dasar (KD). KKM pada mata pelajaran membuat hiasan pada busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan yaitu dengan nilai batas minimal 75. Siswa yang belum mencapai nilai minimal tersebut dinyatakan belum mencapai atau belum tuntas, sedangkan siswa yang telah memperoleh nilai tersebut atau di atasnya dinyatakan telah mencapai atau telah tuntas.

Tabel 29. Pengkategorian Pencapaian Kompetensi

Kategori	Nilai KKM
Belum Mencapai/ Belum Tuntas	< 75
Sudah Mencapai/ Sudah Tuntas	≥ 75

Sumber : SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

1. Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisa yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data- data yang diuji adalah data kelas *pretest* dan *posttest*. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Kolmogrov Smirnov* yang dapat diketahui dengan penghitungan *SPSS for windows 13*.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapat melihat hasil dari signifikan apabila :

- 1) Nilai $P/$ signifikansi (sig) > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal,

2) Nilai $P/$ signifikansi (sig) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

Rumus uji normalitas adalah sebagai berikut :

$$= 1.36. \frac{1 + 2}{1 \ 2}$$

Keterangan :

: Harga $K\text{-Smirnov}$ yang dicari

n_1 : Jumlah frekuensi yang diperoleh

n_2 : Jumlah frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2010:389)

Tabel 30. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Variabel	N	Nilai K-S	P	Ket
Nilai Akhir <i>Pretest</i>	20	0,409	0,996	Normal
Nilai Akhir <i>Posttest</i>	20	0,689	0,729	Normal

(hasil print out analisis data dengan *SPSS for window 13*)

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas antara dua kelompok atau lebih. Uji homogenitas dengan menggunakan uji F, hal ini dilakukan karena merupakan salah satu cara untuk menguji homogenitas data yang dapat diketahui dengan perhitungan *SPSS for windows 13*. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil tes dari kelas pretest dan kelas posttest. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

(Sugiyono, 2010: 140)

Dengan bantuan *SPSS* menghasilkan nilai F yang dapat menunjukkan variansi tersebut homogen atau tidak. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari pada nilai taraf signifikansi = 0,05.

Tabel 31. Hasil Uji Homogenitas

Sumber	F_{hitung}	F_{tabel}	db	p	Ket
Nilai kompetensi	2,893	4,09	1:38	0,097	$F_h < F_t$ = homogen

(hasil print out analisis data dengan *SPSS for window 13*)

Hasil perhitungan uji homogenitas variansi dan nilai kompetensi sulaman manik- manik mata pelajaran membuat hiasan pada busana kelas *pretest* dan kelas *posttest* diketahui nilai F_{hitung} sebesar 2,893 dengan p sebesar 0,097 lebih besar dari nilai signifikansi 5% ($0,091 > 0,05$). Nilai F tersebut dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} . Nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan db sebesar 1:38 adalah sebesar 4,09. Oleh karena F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} ($2.893 < 4,09$) maka data nilai kompetensi sulaman manik-manik mata pelajaran membuat hiasan pada busana tersebut mempunyai variansi yang homogen. Hasil perhitungan secara lengkap dapat dilihat di lampiran.

c. Uji t-test

Setelah normalitas dan homogenitas diperoleh hasilnya, langkah selanjutnya adalah uji t. Pengujian menggunakan uji t bertujuan untuk menentukan adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran NHT terhadap pencapaian kompetensi sulaman manik- manik pada mata pelajaran menghias busana pada kelas *pretest* dan kelas *posttest*. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_o = tidak ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap pencapaian kompetensi sulaman manik-manik pada mata pelajaran menghias busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan.

H_a = ada pengaruh penerapan terhadap pencapaian metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) kompetensi sulaman manik-manik pada mata pelajaran menghias busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan.

Hipotesis di atas kemudian diuji menggunakan rumus uji t (*t-test*) bagi sampel mandiri (*independent sampel*). Sampel ini disebut mandiri karena ditarik secara mandiri (sendiri-sendiri) dari suatu populasi tanpa ada pasangannya atau tanpa adanya hubungan lain diantara kedua kelompok tersebut. Rumus uji t (*t-test*) bagi sampel mandiri (*independent sampel*) adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Dimana :

- = rata- rata kelas *posttest*
- = rata- rata kelas *pretest*
- = standar deviasi kelas *posttest*
- = standar deviasi kelas *pretest*
- = jumlah peserta didik kelas *posttest*
- = jumlah peserta didik kelas *pretest*

(Sugiyono,2010:138)

Untuk uji kesamaan dua rata-rata ternormalisasi dengan kriteria berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig) atau nilai probabilitasnya > 0,05, maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (sig) atau nilai probabilitasnya < 0,05, maka H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

Sekolah menengah kejuruan SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang beralamatkan di Jl. Raya Blabak- Ketep Km 7, Desa Ngaglik, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Sekolah tersebut mempunyai dua program keahlian yaitu program keahlian busana butik dan multimedia. Program keahlian busana butik terdiri dari 3 kelas yang masing terdiri dari satu kelas, yaitu kelas X, kelas XI dan kelas XII dengan jumlah siswa 68 pada tahun ajaran 2013-2014.

Penelitian pengaruh metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap pencapaian kompetensi belajar siswa ini dilaksanakan di kelas XI busana butik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi belajar siswa pada mata pelajaran menghias busana khususnya pada kompetensi sulaman manik-manik. Kompetensi ini diharapkan dapat tercapai dan dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran dan praktek kerja. Hal ini sesuai dengan visi dan misi yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang mewujudkan kader umat yang beriman dan bertaqwa, memiliki akhlak mulia serta mampu bersaing dalam era global. Hal tersebut menuntut peserta didik mampu meningkatkan kompetensinya masing-masing dengan cara mengikuti proses pembelajaran secara efektif, efisien dan bertanggung jawab.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

Penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang menggunakan 1 kelas yaitu kelas XI Busana Butik yang berjumlah 20 siswa. Kelas tersebut menjadi sampel jenuh yaitu semua populasi menjadi sampel karena jumlah populasi relatif kecil. Adapun gambaran pelaksanaan pembelajarannya menggunakan metode NHT dalam mata pelajaran membuat hiasan pada busana pada kompetensi sulaman manik-manik. Untuk mengetahui pembelajarannya dengan mendeskripsikan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan dari proses kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Kegiatan awal yaitu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, melakukan presensi untuk melihat kehadiran dan kondisi siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan inti yaitu memberikan apersepsi tentang materi sulaman manik-manik, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran NHT, membagi siswa dalam kelompok kecil, memberikan nomor peserta atau nomor urut, penugasan, diskusi kelompok, memanggil nomor urut dan mempresentasikan hasil diskusi.
- c. Kegiatan penutup dilaksanakan dengan memberikan kesimpulan secara umum, memberikan penghargaan kepada siswa yang mempunyai nilai tertinggi.

3. Pencapaian Kompetensi Sulaman Manik-Manik Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Pengambilan data kompetensi sulaman manik-manik sebelum menggunakan metode pembelajaran NHT dilakukan dengan subyek 20 siswa. Penelitian kompetensi dinilai berdasarkan 3 aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang diolah dengan perhitungan menggunakan SPSS 13. Berdasarkan data pencapaian kompetensi sulaman manik-manik pada saat *pretest*, diketahui nilai maksimum = 74,30 nilai minimum = 43,50 nilai rata-rata (M) = 58,7900 dan standar deviasi (SDi) = 6,99510. Sehingga dapat dibutkan tabel pengkategorian untuk variabel pencapaian kompetensi sulaman manik-manik sebagai berikut :

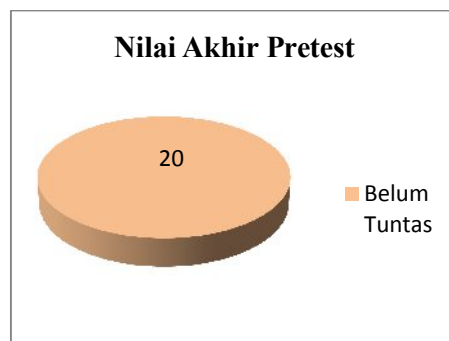
Tabel 32. Kategori Pencapaian Kompetensi Sulaman Manik- ManikKelas *Pretest*

No. Urut	Nama Peserta Didik	Nilai			Nilai Akhir
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
1	Siswa 1	54	31,25	70,4	55,4
2	Siswa 2	62	37,50	58,5	52,9
3	Siswa 3	53	50,00	53,5	52,4
4	Siswa 4	68	31,25	63,8	54,9
5	Siswa 5	71	50,00	68,5	63,5
6	Siswa 6	83	50,00	85,4	74,3
7	Siswa 7	66	31,25	76,9	61,0
8	Siswa 8	66	62,50	60,0	62,0
9	Siswa 9	58	12,50	56,3	43,5
10	Siswa 10	66	31,25	63,1	54,1
11	Siswa 11	80	62,50	70,0	69,8
12	Siswa 12	55	37,50	54,8	49,6
13	Siswa 13	60	62,50	62,5	62,0
14	Siswa 14	60	37,50	71,9	59,2
15	Siswa 15	60	50,00	71,7	62,8
16	Siswa 16	65	43,75	64,4	58,3
17	Siswa 17	70	37,50	64,8	57,6
18	Siswa 18	75	43,75	59,6	57,9
19	Siswa 19	66	50,00	65,4	60,9
20	Siswa 20	60	43,75	64,8	57,5

Tabel 33. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Pencapaian Kompetensi Sulaman Manik-Manik kelas *Pretest*

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Belum Tuntas	20	100%
Jumlah		20	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas XI Busana tidak lulus dalam kompetensi sulaman manik-manik. Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat diagram lingkaran seperti gambar berikut :



Gambar 21. Diagram Kompetensi Sulaman Manik-Manik Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran NHT Kelas (*Pretest*)

4. Pencapaian Kompetensi Sulaman Manik-Manik Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Pengambilan data kompetensi sulaman manik-manik sesudah menggunakan metode pembelajaran NHT dilakukan dengan subyek 20 siswa. Penilaian kompetensi dinilai berdasarkan 3 aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang diolah dengan perhitungan menggunakan SPSS 13. Berdasarkan data pencapaian kompetensi sulaman manik-manik pada saat *posttest*, diketahui nilai maksimum = 92,9 nilai minimum= 73,7 nilai rata-rata (M)= 80,0 dan standar deviasi (SDi)=4,43990. Sehingga dapat dibuatkan tabel pengkategorian untuk variabel pencapaian kompetensi sulaman manik-manik sebagai berikut:

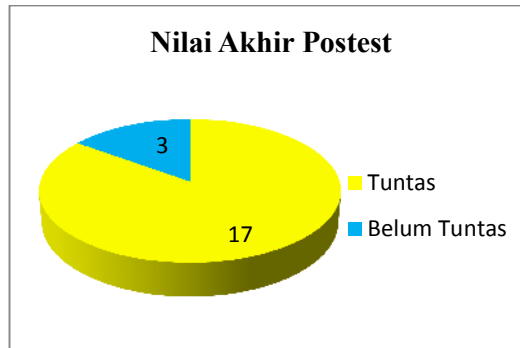
**Tabel 34. Kategori Pencapaian Kompetensi
Sulaman Manik- Manik Kelas *Posttest***

No. Urut	Nama Peserta Didik	POSTTEST			Nilai Akhir
		KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTORIK	
1	Siswa 1	75	75	88,3	81,7
2	Siswa 2	80	75	79,8	78,4
3	Siswa 3	80	62,5	78,1	73,8
4	Siswa 4	83	56,25	80,4	73,7
5	Siswa 5	86	81,25	83,5	83,3
6	Siswa 6	95	87,5	95,2	92,9
7	Siswa 7	83	75	90,4	84,3
8	Siswa 8	94	81,25	75,0	80,7
9	Siswa 9	80	81,25	80,8	80,8
10	Siswa 10	84	81,25	81,5	81,9
11	Siswa 11	80	81,25	83,5	82,1
12	Siswa 12	75	62,5	82,9	75,2
13	Siswa 13	85	62,5	78,1	74,8
14	Siswa 14	75	75	88,3	81,7
15	Siswa 15	75	75	81,9	78,4
16	Siswa 16	80	68,75	86,7	80,0
17	Siswa 17	90	75	83,5	82,3
18	Siswa 18	80	75	79,8	78,4
19	Siswa 19	90	68,75	83,5	80,4
20	Siswa 20	85	68,75	75,0	75,1

**Tabel 35. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Kompetensi
Sulaman Manik-Manik kelas *Posttest***

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tuntas	17	85 %
2.	Belum Tuntas	3	15 %
Jumlah		20	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa belum tuntas dalam kompetensi sulaman manik-manik dan 17 siswa dinyatakan tuntas dalam kompetensi sulaman manik-manik. Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat diagram lingkaran seperti gambar berikut :



Gambar 22. Diagram Kompetensi Sulaman Manik-Manik Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Kelas (*Posttest*)

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini hanya dilakukan dengan cara uji normalitas data dan uji homogenitas. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis teknik *Kolomogrov-Smirnov Z*, untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk menghitung ke normalan data untuk data interval yang dapat diketahui dengan perhitungan *SPSS* versi 13, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

a. Uji Normalitas

Tabel 36. Rangkuman Hasil Uji Kolomogrov-Smirnov Z

Variabel	N	Nilai K-S	P	Ket
Nilai Akhir Pretest	20	0,409	0,996	Normal
Nilai Akhir Posttest	20	0,689	0,729	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa uji normalitas variabel penelitian harus memiliki taraf signifikansi $p > 0,05$ agar mendapatkan data yang berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *pretest* $0,409 > 0,05$ dan *posttest* $0,689 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 37. Hasil Uji Homogenitas Variansi

Sumber	F _{hitung}	F _{tabel}	db	p	Ket
Nilai kompetensi	2,893	4,09	1:38	0,097	Fh < Ft = homogen

(hasil print out analisis data dengan SPSS for window 13)

Hasil perhitungan uji homogenitas variansi dan nilai kompetensi sulaman manik-manik mata pelajaran membuat hiasan pada busana kelas *pretest* dan kelas *posttest* diketahui nilai F_{hitung} sebesar 2,893 dengan p sebesar 0,097 lebih besar dari nilai signifikansi 5% ($0,091 > 0,05$). Nilai F tersebut dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel}. Nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan db sebesar 1:38 adalah sebesar 4,09. Oleh karena F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} ($2.893 < 4,09$) maka data nilai kompetensi sulaman manik-manik mata pelajaran membuat hiasan pada busana tersebut mempunyai variansi yang homogen

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah. Untuk itu hipotesis perlu diuji kebenarannya secara empiris. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah menggunakan uji t. Data yang akan diuji kebenarannya adalah pengaruh metode pembelajaran NHT terhadap pencapaian kompetensi belajar sulaman manik-manik. Berikut hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 13.

Tabel 38. Hasil uji-t (t-test)

Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kompetensi	T _{hitung}	T _{tabel}	Df	p	keterangan	kesimpulan
<i>Pretest</i> & <i>Posttest</i>	11,865	2,000	19	0,000	th>tt = signifikan	Ha diterima

(hasil print out analisis data dengan SPSS for window 13)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya t_{hitung} kompetensi sulaman manik-manik mata pelajaran menghias busana sebesar

11,865 dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,000. Kemudian nilai t hitung tersebut dikonsultasikan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan df 19 diperoleh t tabel 2,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh perbedaan pencapaian kompetensi antara kelas *pretest* dan kelas *posttest*. Nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel (t hitung 11,865 > t tabel 2,000) dan nilai taraf signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$) Sebuah syarat data signifikansi adalah apabila t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5%. Dengan demikian hasil uji- t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan pencapaian kompetensi sulaman manik-manik mata pelajaran menghias busana pada kelas *posttest* yang menggunakan metode pembelajaran NHT dan kelas *pretest* yang tanpa menggunakan metode pembelajaran NHT di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan, bila dikaji lebih dalam dapat dilihat dari rerata nilai pencapaian kompetensi sulaman manik-manik mata pelajaran menghias busana, yaitu pada kelas *pretest* reratanya 58,5 dan pada kelas *posttest* reratanya 80 lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pencapaian Kompetensi Sulaman Manik-Manik Sebelum Menggunakan Metode *Numbered Head Together* (NHT)

Kompetensi sulaman manik-manik merupakan salah satu kompetensi dasar dari mata pelajaran menghias busana. Proses pembelajaran sulaman manik-manik di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang dilakukan dengan menggunakan satu metode tanpa memvariasi dengan metode pembelajaran yang lain. Sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan guru karena

proses pembelajaran kurang menarik. Selain itu kompetensi membuat sulaman manik-manik lebih menekankan pada aspek psikomotor membuat banyak siswa merasa kelelahan. Hal tersebut akan mempengaruhi pencapaian kompetensi belajar siswa. Berdasarkan nilai kompetensi sulaman manik-manik sebelum menerapkan metode pembelajaran NHT pada kelas *pretest* seluruh siswa (100%) masuk dalam kategori belum tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih kurang optimalnya penggunaan metode pembelajaran untuk menunjang pencapaian belajar siswa. Sehingga perlu metode pembelajaran yang tepat agar dapat menunjang pencapaian kompetensi belajar siswa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode *Numbered Head Together* (NHT) di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

Penelitian ini menemukan adanya kecenderungan pelaksanaan metode pembelajaran NHT terhadap pencapaian kompetensi sulaman manik-manik di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang. Persentase pelaksanaan metode pembelajaran NHT sesuai dengan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran menunjukan bahwa sebesar 85% siswa menerapkan metode pembelajaran ini.

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran NHT siswa merasa antusias dan senang karena pembelajaran ini selain siswa dapat belajar materi sulaman manik-manik, siswa juga dapat bersaing positif dan belajar di dalam kelompok masing-masing. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan nomor urut pagi setiap siswa dan kelompoknya. Selanjutnya guru memberikan penugasan dan setiap siswa berdiskusi antar kelompok. Siswa yang memperoleh nilai tertinggi akan mendapatka *reward*. Pembelajaran ini menimbulkan adanya interaksi antara guru dan siswa ini dapat memacu semangat siswa untuk belajar, bertanya dan menggali informasi. Oleh karena itu

penggunaan metode pembelajaran yang menarik sangatlah penting agar dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar, sehingga pencapaian kompetensi dapat tercapai dengan baik.

3. Pencapaian Kompetensi Sulaman Manik-Manik Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Keberhasilan suatu program pendidikan dapat dilihat berdasarkan pencapaian yang diperoleh dari kriteria yang telah ditetapkan. Salah satu upaya untuk dapat mencapai kompetensi yang sesuai kegiatan pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa.

Penggunaan metode pembelajaran NHT pada pembelajaran sulaman manik-manik terbukti dapat mempengaruhi pencapaian kompetensi belajar siswa, hal ini ditunjukkan pada saat *posttest* 17 siswa (85%) masuk dalam kategori tuntas. Penggunaan metode pembelajaran NHT dapat menarik antusias siswa, menciptakan interaksi antara guru ke siswa sehingga komunikasi yang terjalin secara dua arah. Penggunaan metode ini melatih pemahaman dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

E. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Pencapaian Kompetensi Sulaman Manik-Manik

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran NHT terhadap pencapaian kompetensi sulaman manik-manik. Hal ini dibuktikan dengan nilai lebih besar dari ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan taraf signifikan lebih kecil 5% (0,000), maka H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh metode pembelajaran NHT terhadap pencapaian kompetensi sulaman manik-manik siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang.

Apabila dikaji lebih dalam dari hasil pencapaian kompetensi materi sulaman manik-manik pada kelas *pretest* dikategorikan seluruh siswa masuk dalam kategori belum tuntas 100%. Sedangkan untuk kelas *posttest* sudah mencapai ketuntasan sebesar 85%. Perbedaan ketuntasan pada kelas *pretest* dan *posttest* dikarenakan pada saat *pretest* lebih menekankan pada aspek psikomotor membuat banyak siswa merasa kelelahan. Selain itu selama proses pembelajaran kurang menarik membuat siswa kurang memperhatikan.

Nilai kompetensi yang diperoleh siswa pada kelas *pretest* masih di bawah KKM yaitu kurang dari nilai 75. Hal ini disebabkan oleh :

- a. Kompetensi sulaman manik-manik yang lebih menekankan aspek psikomotor membuat banyak siswa merasa kelelahan
- b. Siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru saat pembelajaran karena proses pembelajaran kurang menarik
- c. Belum diterapkannya model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Sedangkan untuk pencapaian kompetensi pada kelas *posttest* sudah mencapai ketuntasan belajar di atas nilai 75, sehingga penggunaan metode pembelajaran NHT ini memberikan pengaruh karena:

- a. Proses pembelajaran tidak hanya menekankan pada aspek psikomotor
- b. Menarik antusias siswa dalam pembelajaran
- c. Menciptakan interaksi antara guru dan siswa
- d. Melatih siswa untuk bekerja sama dengan kelompok

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pencapaian kompetensi membuat hiasan pada busana khususnya sulaman manik-manik sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Numbered Head Together* (NHT) di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang terdapat (100%) belum tuntas yaitu sebanyak 20 siswa, dengan nilai tertinggi 74,3 nilai terendah 43,5 rata-rata sebesar 58,79 dan terdapat (85%) tuntas sebanyak 17 siswa (15%) belum tuntas sebanyak 3 siswa dengan nilai tertinggi 92,9 nilai terendah 73,7 rata-rata sebesar 80. Sehingga pencapaian kompetensi membuat hiasan pada busana khususnya sulaman manik-manik sesudah diterapkannya metode *Numbered Head Together* (NHT) sudah mencapai nilai KKM.
2. Pengaruh penggunaan metode *Numbered Head Together* (NHT) ditunjukkan oleh hasil uji t, diperoleh $t = 11,865$ dan $t_{table} = 2,000$; $df=19$, signifikansi (P)=0,000. Karena nilai $t > t_{table}$ ($11,865 > 2,000$) dan nilai signifikansi (P)< 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT) terhadap pencapaian kompetensi sulaman manik-manik di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran NHT memberikan pengaruh pada pencapaian kompetensi sulaman manik-manik. Pada praktiknya siswa dapat antusias dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Pembelajaran dengan metode NHT selain mengajarkan siswa tentang materi sulaman manik-manik, siswa juga dapat belajar di dalam kelompok, serta lebih memotivasi siswa untuk aktif selama proses pembelajaran.

Penelitian ini secara tidak langsung memberikan informasi bahwa guru hendaknya dapat memiliki dan memanfaatkan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa agar siswa dapat termotivasi dan semangat dalam proses belajar sehingga diharapkan hasil belajar siswa juga dapat meningkat dan kompetensi yang ditentukan sekolah dapat tercapai dengan baik dan siswa juga dapat memahami materi yang disampaikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, berikut disampaikan beberapa saran dalam upaya peningkatan kompetensi siswa.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode pembelajaran NHT berpengaruh pada pencapaian kompetensi sulaman manik-manik, sehingga metode pembelajaran ini sangat cocok untuk diterapkan guna meningkatkan kompetensi belajar siswa.
2. Pembelajaran sulaman manik-manik 85% dipengaruhi oleh faktor penggunaan metode pembelajaran NHT, sehingga bagi peneliti peneliti yang lain dapat mempelajari dan memahami faktor-faktor lain selain penggunaan metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2011). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Alvyta Layla. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri Klegung 1 Tempel. *Abstrak Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY
- Anita Lie. (2002). *Cooperatif Learning (Mempraktikan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas)*. Jakarta: PT.Grasindo
- Asep Jihad & Abdul Haris. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Djemari Madapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes & Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Ernawati, Izwerni & Weni N. (2008). *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Ira, Dhyani & Ridha, Nur. (2012). *Sulam Manik Glamor Melayu Jilid 1*. Jakarta : Gramata Publishing.
- Kartika Nurfarida. (2011). Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta. *Abstrak Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Yogyakarta
- Martinis Yamin. (2006). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada
- Marwinda Hastari. (2012). Penerapan Metode *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Teknik Penggunaan Suhu rendah Di SMK Negeri 1 Pandak. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Nana Sudjana. (2006). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Roda Karya
- Nazarudin. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Oemar Hamalik. (1982). *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- _____. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Robert Slavin. (2005). *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media
- Saifudin Azwar. (1997). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Septiana Dwi S. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Role Playing Terhadap Pencapaian Kompetensi Belajar Bekerja Dalam Satu tim Kelas X Di Smk Muhammadiyah Berbah. *Laporan Penelitian*. IKIP Yogyakarta
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukamto. (1995). *Panduan Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Prakteknya)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Trianto. (2010). *Mendisain Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, Sri Harmianto. (2012). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta
- Widjijingsih. (1983). *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Wina Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Premada Media Grup

Sumber dari internet

- Saifudin. (2012). *Pengertian Model Pembelajaran*. Diakses dari <http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.com/2012/08/numbered-head-together-nht.html>. pada tanggal 14 April 2014, Jam 13.00 WIB
- _____. (2012). *Pengertian Numbered HeadTogether*. Diakses dari <http://iniwebhamdan.wordpress.com/2012/05/10/pengertian-numbered-head-together-nht/>. pada tanggal 06 April 2014, Jam 08.00 WIB.

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN
MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN TATA BUSANA
KELAS/SEMESTER : XI / GENAP
STANDAR KOMPETENSI : MENGHIAS BUSANA
KODE KOMPETENSI : 103.KK09
ALOKASI WAKTU : 45 MENIT X 2

KOMPETENSI DASAR	PENDIDIKAN KARAKTER	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETESI	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Mengidentifikasi hiasan busana	1.1 Rasa ingin tahu 1.2 Disiplin 1.3 Tanggung jawab 1.4 Kreatif 1.5 Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian menghias busana Menjelaskan pengertian sulaman manik-manik Macam – macam pola hiasan busana Macam – macam motif ragam hias Menjelaskan macam-macam sulaman manik-manik 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian hiasana busna Pengertian sulaman manik-manik Macam – macam pola hiasan busana Macam – macam motif ragam hias Macam-macam sulaman manik-manik 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian hiasan busana Menjelaskan pengertian sulaman manik-manik Menjelaskan macam – macam pola hiasan busana Menjelaskan macam – macam motif ragam hias Menjelaskan macam-macam sulaman manik-manik 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Pengamatan (Observasi) Unjuk kerja Produk 	2x 45			<ul style="list-style-type: none"> Disain sulaman busana dan perlengkapannya Depdikbud. 1979 Buku sekolah elektronik Jilid 3, Ernawati, 2008 Disain hiasan busana dan lenan rumah tangga. Widjiningsi

									h. 198
		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan alat pokok dan pendukung • Menjelaskan bahan pokok dan pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam- macam alat pokok dan pendukung • Macam –macam bahan pokok dan pendukung • Membuat macam-macam sulaman manik-manik 	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti dan cermat dalam membuat sulaman manik-manik • Memahami macam-macam sulaman manik-manik • Membuat sulaman manik-manik 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengamatan (Observasi) • Unjuk kerja • Tes tertulis • Produk 	2	4(8)		Buku <ul style="list-style-type: none"> • Ernawati, 2008. <i>Buku Tata Busana Jilid 3</i> • Nandang Subarnas, 2006. <i>Terampil Berkreasi</i>
2. Membuat hiasan busana (sulaman manik-manik)	2.1 Kerja keras 2.2 Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pengertian sulam manik-manik • Mengidentifikasi ciri-ciri sulam manik-manik • Mengidentifikasi jenis-jenis alat pokok dan pendukung yang digunakan • Mengidentifikasi jenis-jenis bahan yang digunakan • Menentukan letak pola hiasan pada kain atau busana sesuai dengan bidang yang akan dihias • Menentukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sulam manik-manik • Ciri-ciri sulam manik-manik • Macam-macam alat pokok dan pendukung untuk menghias kain atau busana • Jenis-jenis bahan untuk menghias kain atau busana • Letak pola hiasan pada kain atau busana diukur atau ditetapkan secara proposional • Membuat hiasan pada kain dengan teknik sulaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang pengertian sulaman manik-manik • Menjelaskan ciri-ciri sulaman manik-manik • Menjelaskan fungsi dan cara menggunakan alat untuk menghias busana atau kain • Mengidentifikasi jenis-jenis bahan yang digunakan untuk menghias kain atau busana • Menentukan letak pola hiasan pada kain atau busana sesuai dengan letak bidang hiasan • Membuat hiasan pada kain dengan teknik sulaman manik-manik 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Unjuk kerja • Pengamatan (Observasi) • Produk 	8	13 (26)	10 (40)	Buku <ul style="list-style-type: none"> • Ernawati, 2008. <i>Buku Tata Busana Jilid 3</i> • Nandang Subarnas, 2006. <i>Terampil Berkreasi</i> • Yuyun Susilowati, 2012. <i>Pola Hiasan</i>

		<p>motif ragam hias yang sesuai dengan bidang yang akan dihias</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghias kain sesuai dengan teknik dan prosedur • Memperhatikan kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja 	<p>manik-manik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja 	<p>sesuai prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja 					
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Sawangan

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan

Kelas / Semester : XI / 2 (Genap)

Standar Kompetensi : Membuat Hiasan pada Busana

Kompetensi Dasar : Sulaman Manik- Manik

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian menghias busana
2. Menjelaskan pengertian sulaman manik- manik
3. Mengidentifikasi alat dan bahan praktik
4. Menjelaskan macam-macam pola hiasan
5. Menyebutkan kriteria motif ragam hias dalam membuat sulaman manik - manik
6. Menjelaskan macam-macam sulaman manik- manik
7. Langkah kerja membuat macam-macam sulaman manik- manik

Alokasi Waktu : @ 9 x 45 menit

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian menghias busana
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian sulaman manik- manik
3. Siswa dapat mengidentifikasi alat dan bahan untuk membuat sulaman manik- manik
4. Siswa dapat menjelaskan macam-macam pola hiasan
5. Siswa dapat menyebutkan kriteria motif ragam hias dalam membuat sulaman manik- manik
6. Siswa dapat menjelaskan macam-macam sulaman manik- manik
7. Langkah kerja membuat macam-macam sulaman manik- manik

II. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian menghias busana
2. Pengertian sulaman manik - manik
3. Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sulaman manik-manik
4. Macam-macam pola hiasan
5. Kriteria motif ragam hias
6. Macam- macam sulaman manik-manik
7. Langkah kerja membuat macam-macam sulaman manik- manik

III. Metode Pembelajaran : *Numbered Head Together* (NHT)

IV. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Tahap	Kegiatan	Waktu	Media
1.Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam pembuka2. Peserta didik menjawab salam3. Guru memimpin untuk berdoa4. Guru mengabsen siswa5. Guru memberikan apersepsi (Eksplorasi)6. Peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan guru7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang sulaman manik-manik8. Guru memberikan penjelasan tentang metode pembelajaran9. Guru menyampaikan secara singkat tentang pelaksanaan pembelajaran NHT	15 menit	
2.Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik mempersiapkan diri sebelum proses belajar mengajarb. Peserta didik mempersiapkan alat dan bahanc. Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi sulaman manik-manikd. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi sulaman manik (Elaborasi)e. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok tiap kelompok beranggotakan 4 orang yang memiliki kemampuan acak. Setiap siswa diberi penomoran dalam	180 menit	

	kelompok. (Elaborasi) (fase 1) f. Guru memberikan penugasan sulaman manik yang disesuaikan dengan nomer urut peserta didik (Elaborasi) (fase 2) g. Selanjutnya seluruh anggota kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru secara berdiskusi sesama anggota kelompok (Elaborasi) (fase 3) h. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan (Elaborasi) i. Siswa mengerjakan tugas secara individu untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dan penghargaan kelompok (Elaborasi) j. Guru menyebutkan sebuah nomor dan memanggil siswa untuk melakukan presentasi. (fase 4) k. Siswa yang disebut nomornya oleh guru mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. l. Peserta didik yang lain mendengarkan dan menyimak		
3. Penutup	a. Guru memberikan kesimpulan dari semua materi yang disajikan b. Guru mengoreksi hasil kerja peserta didik c. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok peserta didik yang memiliki hasil terbaik d. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	15 menit	

V. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran

- Ernawati, Izwerni & Weni N. (2008). *Tata Busana Jilid 1*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdikbud
- Widjiningih. (1983). *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Ira Dhyani Indira dan Nor Ridah. 2012. *Sulam Manik Glamor Melayu Jilid 1*. Jakarta : Gramata publishing.
- Ira Dhyani Indira dan Nor Ridah. 2012. *Sulam Manik Glamor Melayu Jilid 2*. Jakarta : Gramata publishing.

2. Media Pembelajaran

- Handout

V. Pedoman Penilaian

Lembar penilaian unjuk kerja

NO	Aspek yang dinilai	Indikator Keberhasilan	Penilaian				Bobot	Jumlah
			1	2	3	4		
I.	Persiapan	A. Kelengkapan alat dan bahan					5%	
		B. Menyiapkan tempat praktek					5%	
		C. Melaksanakan prosedur K3					5%	
		D. Menyiapkan desain hiasan					5%	
	Jumlah							20%
II.	Proses	A. Memindahkan motif					10%	
		B. Teknik menyulam					20%	
		C. Penyelesaian					10%	
		D. Ketepatan waktu					10%	
	Jumlah							50%
III.	Hasil	A. Variasi tusuk					10%	
		B. Kombinasi warna					10%	
		C. Kerapian					5%	
		D. Kebersihan					5%	
	Jumlah							30%
TOTAL								100%

I. _____ 20% =

II. _____ 50 % =

III. _____ 30% = _____ +

 = *Jumlah skor tertinggi*

Magelang, 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Siti Haryati, S.Pd
 NIP.

Nikky Dewi K.P
 NIM. 09513241036

HANDOUT

MATA PELAJARAN MENGHIAS PADA BUSANA

SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN
SEMESTER : 2
TINGKAT : XI
PROGRAM : BUSANA BUTIK

Disusun Oleh :

Nikky Dewi Kurnia P

09513241036

Pertemuan 1: Menyulam	SULAMAN MANIK- MANIK	Kelas/ semester/ program: XI / 2 / Tata Busana
		SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN

A. MAKSUD DAN TUJUAN :

- Siswa dapat menjelaskan pengertian menghias busana
- Siswa dapat menjelaskan pengertian sulaman manik - manik
- Siswa dapat mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan untuk membuat sulaman manik- manik
- Siswa dapat menjelaskan macam-macam pola hiasan
- Siswa dapat menyebutkan kriteria motif ragam hias dalam membuat sulaman manik- manik
- Siswa dapat menyebutkan macam-macam sulaman manik- manik
- Langkah kerja membuat sulaman manik- manik

MATERI MENGHIAS BUSANA



A. Pengertian Menghias Busana

Menghias dalam bahasa Inggris berasal dari kata “to decorate” yang berarti menghias atau memperindah. Dalam busana menghias berarti menghias atau memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia baik untuk dirinya sendiri atau untuk keperluan rumah tangga.

Ditinjau dari tekniknya menghias kain dibedakan menjadi 2 macam yaitu :

- 1) Menghias permukaan bahan yang sudah ada dengan bermacam – macam tusuk hias baik yang menggunakan tangan maupun yang menggunakan mesin.
- 2) Dengan cara membuat bahan baru yang berfungsi untuk hiasan benda.

Membuat hiasan busana adalah suatu usaha memperindah kain sebagai bahan busana, dengan motif atau ragam hias yang indah dan menarik. Motif tersebut diselesaikan dengan berbagai macam tusuk hias dengan bantuan jarum jahit tangan (*Hand Needle*), menggunakan benang hias, pita-pita (*Ribbon*), Manik-manik (*Bourci/ Beads*), atau hiasan yang lain agar permukaannya menjadi

lebih indah. Pekerja ini disebut juga dengan Teknik menyulam (*Hand Embroidery stitch*).

B. Pengertian Sulaman Manik-Manik (*Bourchy / Beads*)

Sulaman manik-manik / sulaman manik melayu /sulaman manik glamor/ 3D *bead embriodery / beading* adalah sulaman yang dihasilkan dari kerja tangan menggunakan manik, payet (*labuci*), dan sebagainya untuk menghasilkan suatu rancangan yang cantik dan anggun. Keistimewaannya adalah efek 3D dari desain, warna, serta paduan bahan.

C. Alat dan Bahan





Sebelum membuat hiasan atau melakukan pekerjaan menghias baik itu menghias lenan rumah tangga atau menghias busana terlebih dahulu harus dipersiapkan alat serta bahan yang diperlukan. Semua alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menghias ditata sesuai dengan kegunaannya. Bahan – bahan yang dibutuhkan untuk menghias sebaiknya disediakan seluruhnya sebelum pekerjaan menghias dilakukan. Ini bertujuan untuk menghemat waktu dan kelancaran dalam bekerja. Karena pekerjaan menghias busana ini memerlukan ketelitian dan kesabaran.

Adapun alat dan bahan untuk menghias busana ini dibedakan menjadi dua yaitu alat pokok dan alat pendukung.

Tabel 01. Nama dan Gambar Alat Pokok

No	Nama Alat Pokok	Gambar
1	Jarum payet	
2	Gunting	
3	Pembidang	
4	Pensil	

Tabel 02. Nama dan Gambar Alat Pendukung

No	Nama Alat Pendukung	Gambar
1	Gunting bordir	
2	Mata nenek / penarik jarum	
3	Nampan penyusun manik	
4	Penggaris dan pembentuk bulatan	

Tabel 03. Nama dan Gambar Bahan

No	Nama Bahan	Gambar
1	Manik-manik / Seed Bead a. Manik – manik pasir	
	b. Manik –manik silinder	
2	Mote / <i>bead</i>	
3	Payet / <i>sequin</i>	
4	Mutiara	
5	Kerawang	
6	Kertas karbon	
7	Kain a. Kain ero b. Kain blaco	

Pengertian dari macam manik - manik (payet)

a. Manik-Manik = *Seed Bead*

Berbentuk bulat dan berukuran seperti biji. *Conterie*, yaitu dari pipa gelas kecil yang dirajang dan dibakar ulang untuk menyempurnakan tepi potongan dan warna.

b. Payet = *Sequin*

Berbentuk piringan bulat cakram / lempengan yang geometris atau segi-segi yang beraturan. Istilah lain yaitu *couvetes* = cekung /piring. Terkadang payet ini dibuat *facet* agar berkesan lebih reflektif. Terdapat berbagai warna dan bentuk, yaitu : bulat, kotak, lonjong, segitiga, bunga, dan lain-lain.

c. Mote = *Bead*

Merupakan objek dekoratif yang kecil, dilubangi untuk masuknya benang atau kawat. Ukurannya 1 mm sampai 1 cm. *Beadwork* adalah ketrampilan dengan bead, yang dapat dirangkai / direnteng, dirajut, dijahit, atau disulam. Material umumnya yaitu kaca, plastik, tulang, batu, metal, kerang/siput, tanduk, gading, kayu, mutiara, polimerkuri, tanah, clay, resin, fiber, keramik, porselen, sintetik, mineral, biji-bijian, dan lain-lain.

d. Kerawang/*Filigree*

Yaitu berupa kepingan alumunium (tipis, berwarna tembaga atau perak) yang bercorak motif bunga, kupu-kupu, ornamen dan lain-lain untuk pemanis sulaman atau anting-anting.

D. Pola Hiasan

Dalam menghias kain kita banyak menggunakan pola-pola (motif-motif) hiasan baik untuk hiasan pinggiran maupun untuk hiasan bidang itu sendiri yang disesuaikan dengan teknik hiasannya. Dengan demikian pola hiasan itu dapat dibedakan menjadi pola hiasan pinggiran dan pola hiasan bidang.

1. Pola Hiasan Pinggiran

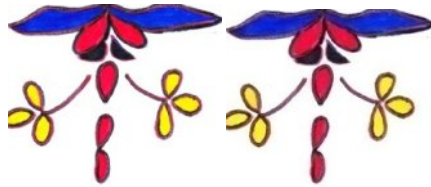
Ada 5 macam pola hiasan pinggiran

- a. Pola hiasan pinggiran berdiri yaitu ragam hias disusun berjajar berat ke bawah atau disusun makin keatas makin kecil. Contoh pola pinggiran berdiri :



(Gambar 01. Pola Hiasan Pinggiran Berdiri)

- b. Pola hiasan pinggiran bergantung yaitu kebalikan dari pola pinggiran berdiri yang mana ragam hias disusun berjajar dengan susunan berat ke atas atau makin ke bawah makin kecil sehingga terlihat seperti menggantung. Contoh pola pinggiran menggantung :



(Gambar 02. Pola Hiasan Pinggiran Bergantung)

- c. Pola hiasan pinggiran simetris adalah hiasan pinggiran yang bagian atas dan bawah serta bagian kiri dan kanan sama.
Contoh pola pinggiran simetris :



(Gambar 03. Pola Hiasan Pinggiran Simetris)

- d. Pola hiasan pinggiran berjalan yaitu hiasan pinggiran yang motif – motifnya terletak condong / miring berjalan kekiri atau kekanan.

Contoh pola pinggiran berjalan :



(Gambar 04. Pola Hiasan Pinggiran Berjalan)

- e. Pola hiasan pinggiran memanjat adalah susunan ragam hias yang disusun berjajar pada garis tegak lurus sehingga seolah – olah motif bergerak ke atas memanjat. Contoh pola pinggiran memanjat :



(Gambar 5. Pola Hiasan Pinggiran Memanjat)

E. Pola Hiasan Bidang

Selain pola hiasan pinggiran masih terdapat pola – pola lain yang sering digunakan dalam memberikan hiasan pada kain. Pola hiasan disini dapat berupa hiasan sudut, hiasan sisi, hiasan pusat dan sebagainya yang peletakannya tergantung kemauan kita dan harus disesuaikan dengan disain strukturnya.

1. Hiasan sudut adalah hiasan yang letaknya pada masing – masing sudut suatu bidang. Motif dari hiasan sudut ini harus sesuai dengan sudut dari benda yang dihias. Misalnya hiasan sudut untuk tutup kepala yang berbentuk segitiga sama kaki maka hiasan untuk sudut kaki segitiganya dan sudut puncaknya akan berbeda tetapi harus merupakan kesatuan.

Contoh hiasan sudut :



(Gambar 06. Pola Hiasan Sudut)

2. Hiasan pusat ialah hiasan yang letaknya ditengah – tengah suatu bidang.

Hiasan ini haruslah bisa menguasai semua bidang yang merupakan latar belakangnya, dan dapat diterapkan pada semua bentuk bidang. Contoh hiasan pusat :



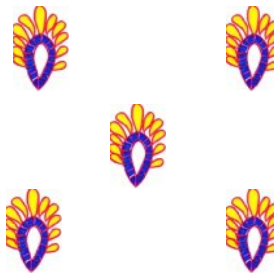
(Gambar 07. Pola Hiasan Pusat)

3. Hiasan bebas yaitu susunan ragam hias yang tidak terikat susunannya apakah arah horizontal atau vertikal makan ke atas susunannya makin kecil atau sebaliknya, dll. Yang perlu diperhatikan adalah susunannya tetap sesuai dengan prinsip – prinsip desain dan penempatan hiasan pada benda tidak mengganggu jahitan atau disain struktur benda. Contoh hiasan bebas :



(Gambar 08. Pola Hiasan Bebas)

4. Hiasan serak ialah penempatan motif hiasan yang berulang-ulang dengan teratur serta meletakkannya sedemikian rupa sehingga motif itu dapat diteruskan ke arah manapun dengan tidak bersambungan satu sama lain. Motif pada hiasan serak ini cukup kecil-kecil karena akan diulang-ulang beberapa kali. Contoh hiasan serak :



(Gambar 09. Pola Hiasan Serak)

F. Motif Ragam Hias Sulaman Manik

Jenis – jenis ragam hias yang dapat digunakan untuk menghias bidang atau benda antara lain :

1. Bentuk Naturalis

Bentuk naturalis yaitu bentuk yang dibuat berdasarkan bentuk – bentuk yang ada di alam sekitar seperti bentuk tumbuh – tumbuhan, hewan, binatang, batu – batuan, awan, matahari, bintang atau bentuk pemandangan.

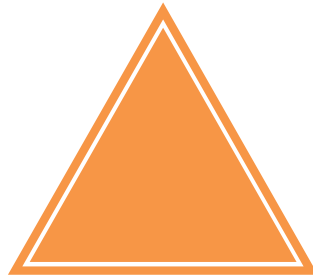
Contoh ragam hias naturalis :



(Gambar 10. Ragam Hias Naturalis)

2. Bentuk Geometris

Bentuk geometris bentuk – bentuk yang mempunyai bentuk teratur dan dapat diukur dengan menggunakan alat ukur. Contohnya bentuk segitiga, segi empat, lingkaran. Contoh ragam hias geometris :

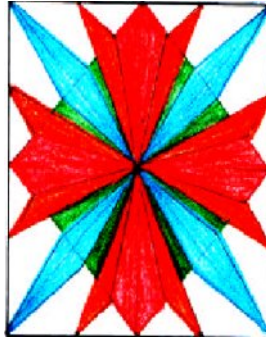


(Gambar 11. Ragam Hias Geometris)

3. Bentuk Dekoratif

Bentuk dekoratif adalah bentuk yang berasal dari bentuk naturalis dan bentuk geometris yang sudah distilasi atau direngga sehingga muncul bentuk baru tetapi ciri khas bentuk tersebut masih terlihat.

Contoh ragam hias dekoratif :



(Gambar 12. Ragam Hias dekoratif)

4. Stilasi

Stilasi yaitu mengubah dan menyederhanakan bentuk asli sehingga terdapat bentuk gambar lain yang kita kehendaki. Stilasi ini dapat dilakukan untuk bentuk – bentuk geometris dan bentuk – bentuk naturalis, seperti stilasi bentuk segitiga, segi empat dsb. Contoh ragam hias stilasi :



(Gambar 13. Ragam Hias Stilasi)

G. Macam – macam Sulaman Manik

1. Sulaman Jelujur / *Running Beads Stitch*



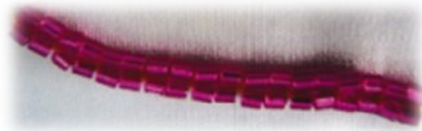
(Gambar 14. Sulaman Jelujur)

2. Tikam Jejak/ Tali Air/ *Back Stitch*



(Gambar 15. Sulaman Tikam Jejak)

3. Rantingan Manik/ *Chain Stitch*



(Gambar 16. Sulaman Rantingan Manik)

4. Payet Mawar/ Mawar Labuci/ *Sequins Roses/ Sequin Lotus*



(Gambar 17. Sulaman Payet Mawar)

5. Bunga Bintang/ *Star Flower*



(Gambar 18. Sulaman Bunga Bintang)

6. Rumbai/ *Edging and Fringers/ Diamond Curve*



(Gambar 19. Sulaman Rumbai)

7. Tusuk Bebas/ Tabur Bebas/ *Free Feeling/ Crumble*



(Gambar 20. Sulaman Bebas)

8. Tiga Serangkai / *Three Beading*



(Gambar 21. Sulaman Tiga Serangkai)

9. Lingkaran Mutiara / Mutiara Berantai / *Circle of Pearl*



(Gambar 22. Sulaman Lingkaran Mutiara)

10. Sulaman Daun Lintang 2 Belah



(Gambar 23. Sulaman Daun Lintang 2 Belah)

11. Sulaman Manik Lampion

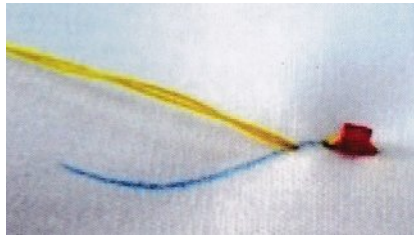


(Gambar 24. Sulaman Manik Lampion)

H. Langkah Kerja Membuat Sulaman Manik - Manik

1. Sulaman Jelujur

- a. Masukkan(susupkan)jarum dari bawah kain ke permukaan atas kain dan tarik hingga ke pangkal benang.Masukkan sebutir biji manik



(Gambar 23. Langkah a Sulaman Jelujur)

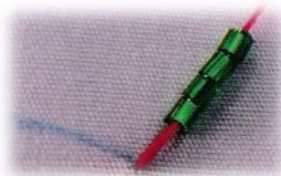
- b. Keluarkan jarum dari ujung manik di permukaan kain.Ulangi langkah berikutnya, mengikuti pola sampai selesai



(Gambar 24. Langkah b Sulaman Jelujur)

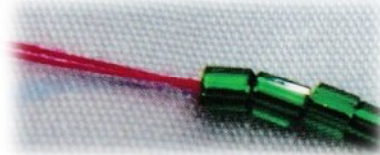
2. Sulaman Tikam Jejak

- a. Keluarkan jarum dari bawaah kain ke permukaan (atas) kain dan tarik hingga ke pangkal benang.Masukkan 4 butir manik silinder



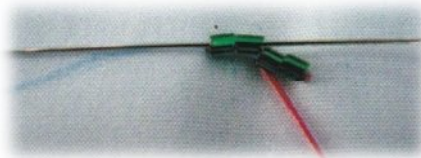
(Gambar 25. Langkah a Sulaman Tikam Jejak)

- b. Tusukkan jarum ke bawah kain pada ujung manik dan keluarkan jarum mengarah kebelakang mengarah manik yang kedua. Tarik benang hingga tegang



(Gambar 26. Langkah b Sulaman Tikam Jejak)

- c. Masukkan jarum pada manik ke 3 dan ke4. Tarik jarum kehadapan secara perlahan-lahan agar susunan manik kencang. Ulangi langkah, mengikuti garis pola sampai selesai.



(Gambar 27. Langkah c Sulaman Tikam Jejak)

- d. Hasil jadi sulaman



(Gambar 28. Hasil Jadi Sulaman Tikam Jejak)

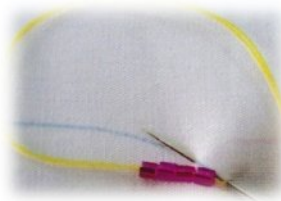
3. Sulaman Rantain Manik

- a. Keluarkan jarum dari bawah kain ke permukaan atas kain dan tarik benang hingga ke pangkal. Masukkan 4 biji manik silinder.



(Gambar 29. Langkah a Sulaman Rantain Manik)

- b. Keluarkan jarum dari pangkal benang. Lalu, keluarkan jarum sejajar susunan manik yang kedua. Tarik benang ke atas dengan memasuki lingkaran benang.



(Gambar 30. Langkah b Sulaman Rantai Manik)

- c. Tarik benang hingga tegang dan menarik terbagi dua seperti digambar. Ulangi langkah no 1 dan no 2 sampai selesai



(Gambar 31. Langkah c Sulaman Rantai Manik)

- d. Hasil jadi sulaman



(Gambar 32. Hasil Jadi Sulaman Rantai Manik)

4. Sulaman Payet Mawar

- a. Buat sketsa bulat seperti dalam gambar. Bulatan kecil berukuran sama dengan mutiara yang akan digunakan dalam rangkaian bunga mawar ini. Keluarkan jarum pada lingkaran luar (di bagian lingkaran bulatan besar)



(Gambar 33. Langkah a Sulaman Payet Mawar)

- b. Keluarkan jarum dari permukaan atas payet besar. Kemudian keluarkan dari permukaan bawah payet besar. Diikuti dengan

permukaan bawah payet kecil dan keluarkan sebutir manik bulat seperti dalam gambar



(Gambar 34. Langkah b Sulaman Payet Mawar)

- c. Keluarkan jarum di atas pola lingkaran kecil dan keluarkan di atas pola lingkaran besar dengan jarak setengah dari ukuran payet besar, hingga membentuk efek lebih timbul.



(Gambar 35. Langkah c Sulaman Payet Mawar)

- d. Sulamkan susunan payet satu persatu hingga memenuhi lingkaran pola. Kemudian keluarkan benang pada lingkaran pola kecil.



(Gambar 36. Langkah d Sulaman Payet Mawar)

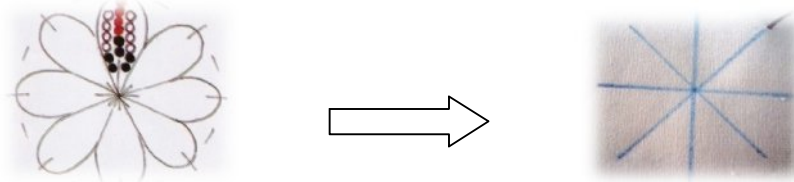
- e. Jahit mutiara besar sebanyak 2 kali untuk menguatkan.



(Gambar 37. Hasil Jadi Sulaman Payet Mawar)

5. Sulaman Bunga Bintang

- a. Buat sketsa (lakaran) seperti di dalam gambar. Keluarkan jarum dan benang dari ujung sketsa bintang (di ujung garis lakaran)



(Gambar 38. Langkah a Sulaman Bunga Bintang)

- b. Masukkan 4 butir manik bulat dan 2 butir manik silinder. Masukkan jarum dari ujung manik silinder dan keluaran jarum pada baris manik bulat yang kedua. Tarik benang hingga menjadi tegang



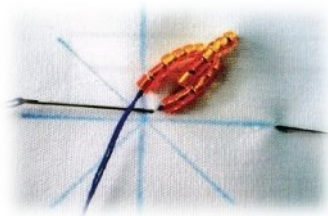
(Gambar 39. Langkah b Sulaman Bunga Bintang)

- c. Keluarkan jarum di sebelah baris manik yang pertama. Tarik benang hingga tegang. Masukkan jumlah butir manik yang sama dan tusukkan pada ujung manik silinder. Keluarkan jarum di sebelah baris manik yang pertama. Tarik benang hingga tegang.



(Gambar 40. Langkah c Sulaman Bunga Bintang)

- d. Ulangi langkah pada bagian kiri sulaman, masukkan jarum terus ke bagian garis sketsa di sebelah.



(Gambar 41. Langkah d Sulaman Bunga Bintang)

- e. Ulangi langkah menyulam.Masukkan pertama berawal dari bagian tengah diikuti sebelah kanan dan kiri dengan jumlah manik yang sama.



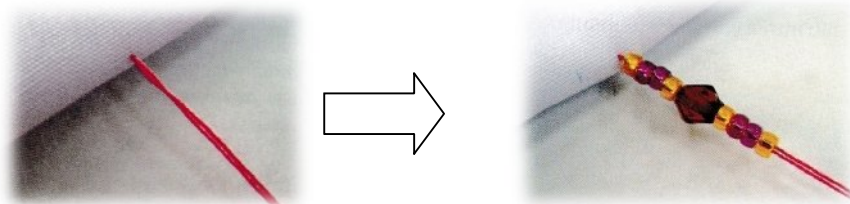
(Gambar 42. Langkah e Sulaman Bunga Bintang)

- f. Setelah selesai setiap kelopak, masukkan jarum keluar di bagian tengah rangkaian.Masukkan 3 butir manik bulat untuk rekaan tiga serangkai.



(Gambar 43. Langkah f Sulaman Bunga Bintang)

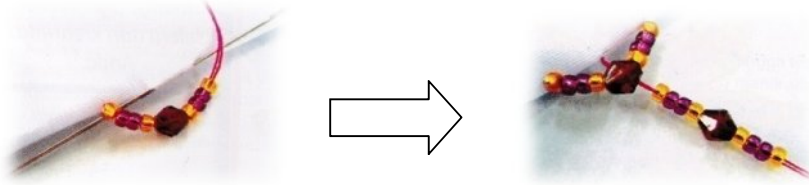
6. Sulaman Rumbai



(Gambar 44. Langkah a dan b Sulaman Rumbai)

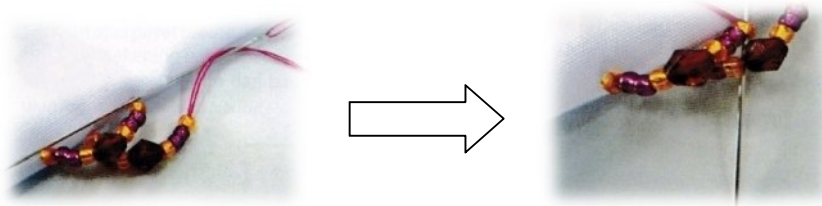
- a. keluarkan (susupan) jarum dari bawah kain ke dalam kain yang telah dilipat dan keluarkan.tarik benang hingga tegang

- b. Masukkan 4 butir (biji) manik bulat yang digabungkan warna kemudian berlian akrilik dan 4 butir (biji) manik bulat dengan gabungan warna yang sama



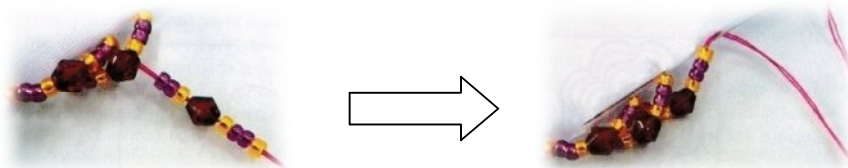
(Gambar 45. Langkah c Sulaman Rumbai)

- c. Lengkungkan sedikit untaian/susunan (bijian) manik tadi dan masukan jarum di ujung manik bulat.keluarkan jarum di bagian tengah berlian akrilik.tarik benang perlahan-lahan hingga ke pangkal benang



(Gambar 46. Langkah d, e dan f Sulaman Rumbai)

- d. Masukkan manik bulat dan berlian akrilik dengan jumlah yang sama
e. Lengkungkan sedikit untaian/susunan (bijian) manik tadi dan susupkan jarum di ujung manik bulat. Keluarkan jarum di ujung lengkungan untaian/susunan (bijian) manik yang pertama seperti di dalam gambar
f. Masukkan jarum ke dalam manik bulat yang pertama dan keluarkan ke bagian belakang



(Gambar 46. Langkah g dan h Sulaman Rumbai)

- g. Masukkan bijian manik dengan jumlah manik dikurangi 1 biji pada pangkalnya. Lihat seperti di dalam gambar
h. Lengkungkan untaian/susunan (bijian) manik tadi dan masukan jarum di ujung manik bulat dan keluarkan di ujung lengkungan bijian manik yang ke-2

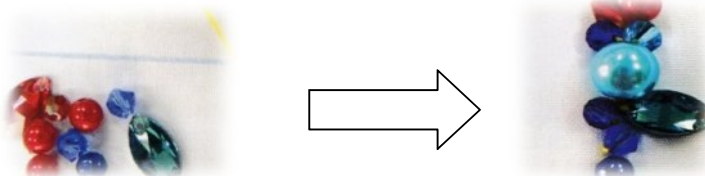
- i. Hasil jadi sulaman



(Gambar 47. Hasil Jadi Sulaman Rumbai)

6. Sulaman Bebas

- a. Sediakan bijian mutiara dan batu kristal yang akan digunakan dalam rangkaian. Masukkan jarum dan keluarkan di atas sketsa anda



(Gambar 48. Langkah a, b dan c Sulaman Bebas)

- b. Sediakan bijian mutiara dan batu kristal yang akan digunakan dalam rangkaian. Masukkan jarum dan keluarkan di atas sketsa anda
- c. Sulamkan mutiara dan batu kristal berselang-seling pada rangkaian



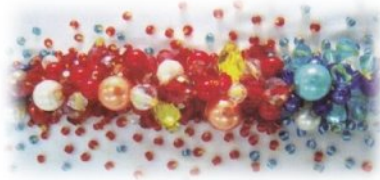
(Gambar 49. Langkah d Sulaman Bebas)

- d. Sulamkan mutiara dan batu kristal berselang-seling memenuhi bagian tepi kiri dan kanan sketsa
- e. Masukkan jarum pada bagian atas rangkaian. Sulamkan kristal dan mutiara memenuhi bagian atas rangkaian yang masih kosong. Ulangi langkah hingga rangkaian nampak padat dan timbul



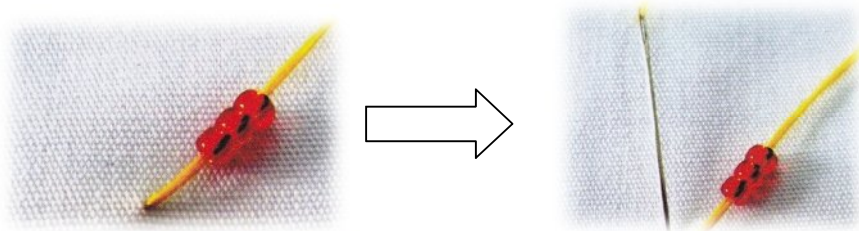
(Gambar 50. Langkah e Sulaman Bebas)

- f. Sulamkan butiran manik bulat secara bebas sebagai pemanis rangkaian



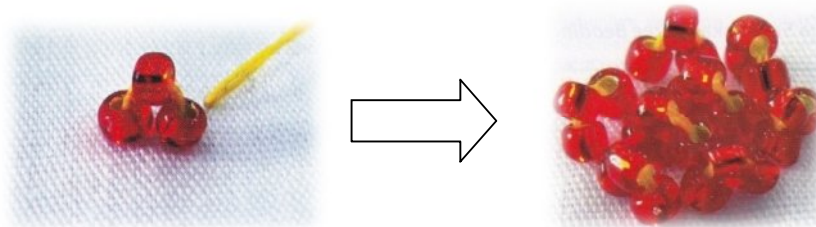
(Gambar 51. Hasil Jadi Sulaman Bebas)

7. Sulaman Tiga Serangkai



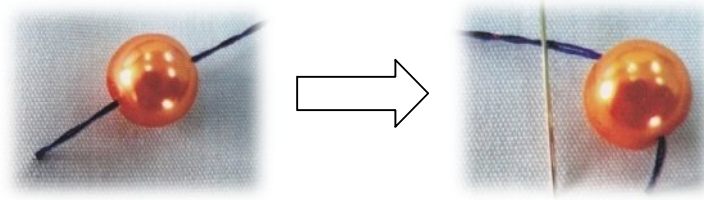
(Gambar 52. Langkah a dan b Sulaman Tiga Serangkai)

- Keluarkan jarum dari bawah kain ke permukaan atas kain dan tarik benang hingga ke pangkal. Masukkan 3 butir manik bulat
- Masukan jarum pada jarak sebutir manik dari pangkal benang
- Tarik benang dan keluarkan jarum ke permukaan atas kain bersamaan dengan rangkaian 3 manik tadi. Ulangi sampai selesai



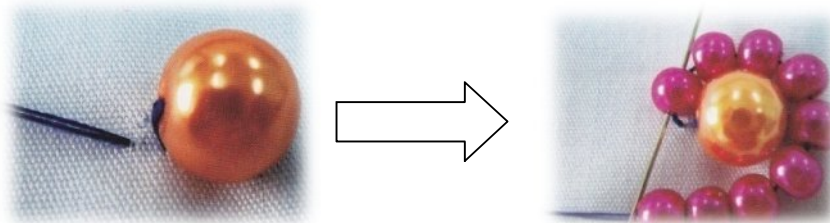
(Gambar 53. Langkah c dan Hasil Jadi Sulaman)

8. Sulaman Lingkaran Mutiara



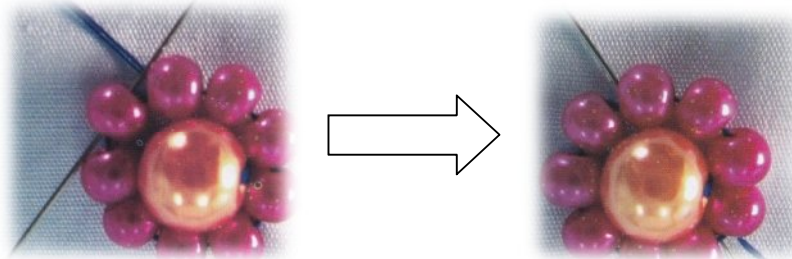
(Gambar 54. Langkah a dan b Sulaman Lingkaran mutiara)

- a. Keluarkan(susupan)jarum dari bawah kain ke permukaan (atas)kain dan tarik benang hingga ke pangkal.Masukkan sebutir(sebiji)mutiara yang berukuran(bersaiz)besar.
- b. Keluarkan (susupan) jarum pada jarak yang sama dengan lebar/diameter(kelebaran)mutiara.



(Gambar 55. Langkah c dan d Sulaman Lingkaran mutiara)

- c. Jahit (jahitkan) sebanyak 2 kali untuk menguatkan (mengetatkan) mutiara pada sulaman ini (di atas kain). Keluarkan kembali (susupan) jarum keluar di sebelah mutiara
- d. Masukkan butir-butir (bijian) mutiara sejumlah (hingga bilangannya) dapat mengelilingi mutiara yang besar. Masukkan jarum ke dalm butir (sebihi) mutiara pertama dan tarik benang hingga rangkaian mutiara tersebut menjadi tegang dan melingkar menjadi bulatan yang mengelilingi mutiara besar di tengah (sehingga tegang supaya bijian mutiara menjadi bulat)



(Gambar 56. Langkah e dan Hasil Jadi Sulaman Lingkaran mutiara)

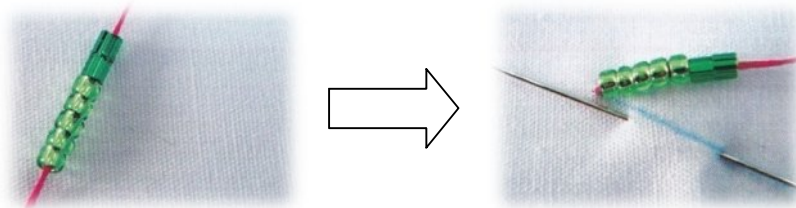
- e. Masukkan (susupan) jarum ke bawah kain dan keluarkan ke permukaan kain di bawah butiran(bijian)mutiara arah yang berlawanan (bertentangan)
- f. Masukkan jarum ke dalam butir mutiara awal (sebihi mutiara) dan tarik benang hingga ke pangkal.Tusuk benang ke bawah permukaan kain dan simpulkan benang

9. Sulaman Daun Lintang 2 Belah



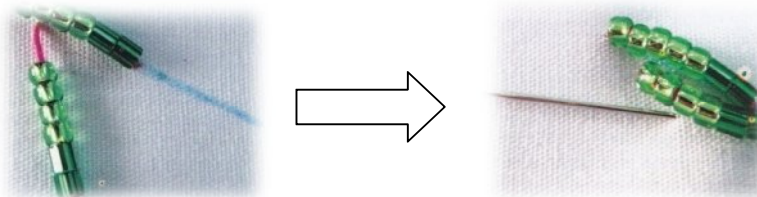
(Gambar 57. Langkah a Sulaman Daun Lintang 2 Belah)

- a. Buat garis sketsa seperti di dalam gambar. Masukkan jarum dan keluarkan di ujung sketsa. Tarik benang hingga ke pangkal



(Gambar 58. Langkah b dan c Sulaman Daun Lintang 2 Belah)

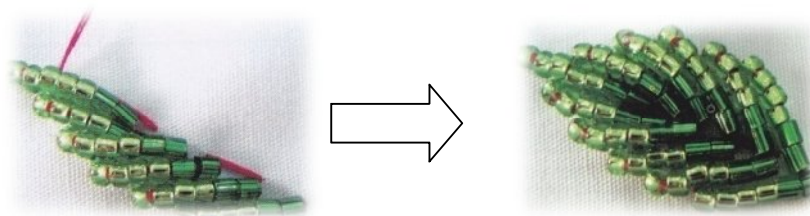
- b. Masukkan 5 butir manik bulat dan 2 butir manik silinder
- c. Masukan jarum ke ujung manik silinder dan keluarkan di bagian baris manik bulat yang ketiga. Tarik hingga tegang



(Gambar 59. Langkah d dan e Sulaman Daun Lintang 2 Belah)

- d. Masukkan 4 butir manik bulat dan 2 butir manik silinder untuk baris sulaman manik yang kedua

- e. Masukkan jarum pada ujung manik silinder dan keluarkan pada baris manik bulat yang kedua. Tarik benang hingga tegang

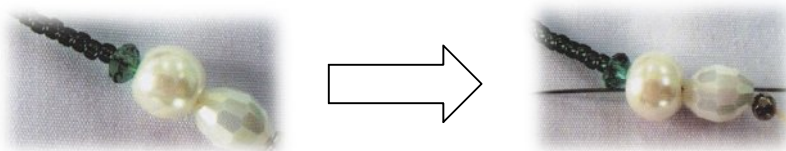


(Gambar 60. Langkah f dan Hasil Jadi Sulaman Daun Lintang 2 Belah)

- f. Ulangi langkah yang sama dengan jumlah bilangan manik yang sama. Sulamkan baris-baris manik hingga ke pangkal daun. Kemudian, jelurkan benang ke ujung daun. Ulangi langkah no 4 dan no 5 hingga selesai.

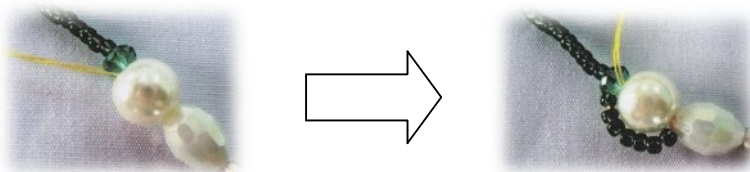
10. Sulaman Manik Lampion

- a. Masukkan jarum dan keluarkan diujung kerawang. Tarik benang hingga tegang dan masukkan 18 biji manik bulat. Masukkan manik kristal gelang, mutiara bulat yang besar, mutiara lonjong, dan mutiara kecil.



(Gambar 61. Langkah a)

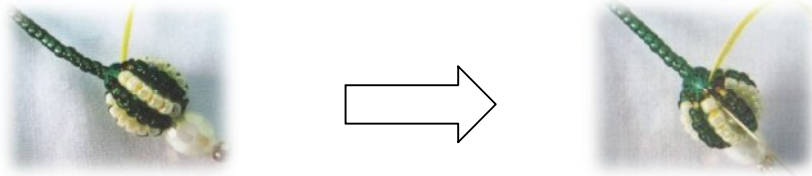
- b. Pegang benang hingga tegang dan masukkan mutiara lonjong dan mutiara bulat



(Gambar 62. Langkah b)

- c. Keluarkan jarum dari mutiara bulat. Tarik benang hingga tegang supaya rangkaian manik menjadi tegang.

- d. Masukkan 7 butir manik bulat masukkan jarum di lubang disebelah bawah mutiara bulat dan keluarkan jarum di sebelah atas mutiara bulat



(Gambar 63. Langkah c dan d)

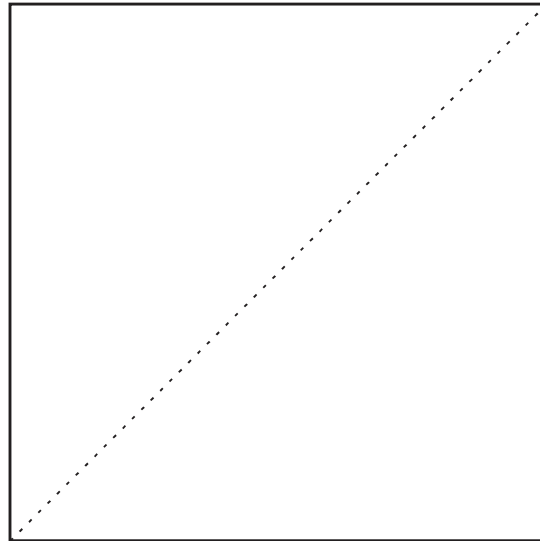
- e. Masukkan 6 butir manik yang berlainan warna. Masukkan jarum di sebelah bawah mutiara bulat kemudian keluarkan di bagian atas. Ulangi langkah d dan e hingga rangkaian manik bulat mengelilingi mutiara bulat.
- f. Setelah selesai masukkan jarum ke kristal gelang dan rangkaian manik bulat hingga kepangkal benang.



(Gambar 64. Langkah f)

LANGKAH KERJA MEMBUAT SULAMAN MANIK- MANIK PADA KERUDUNG

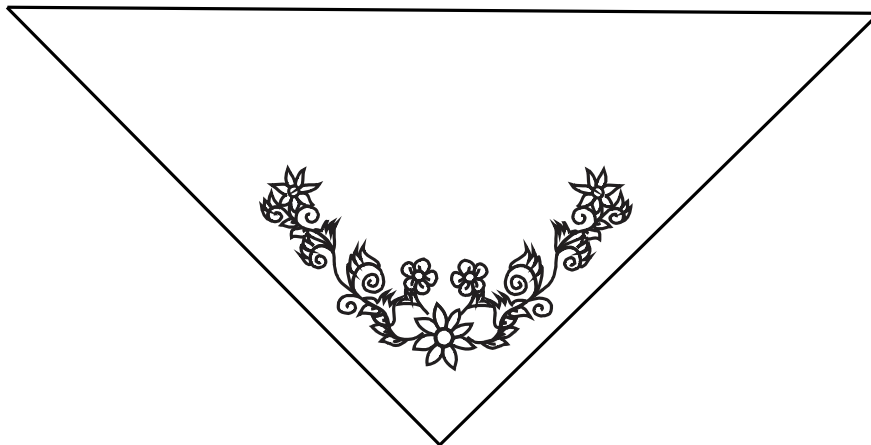
1. Menentukan Ukuran Kerudung



P = 100 cm

L = 100 cm

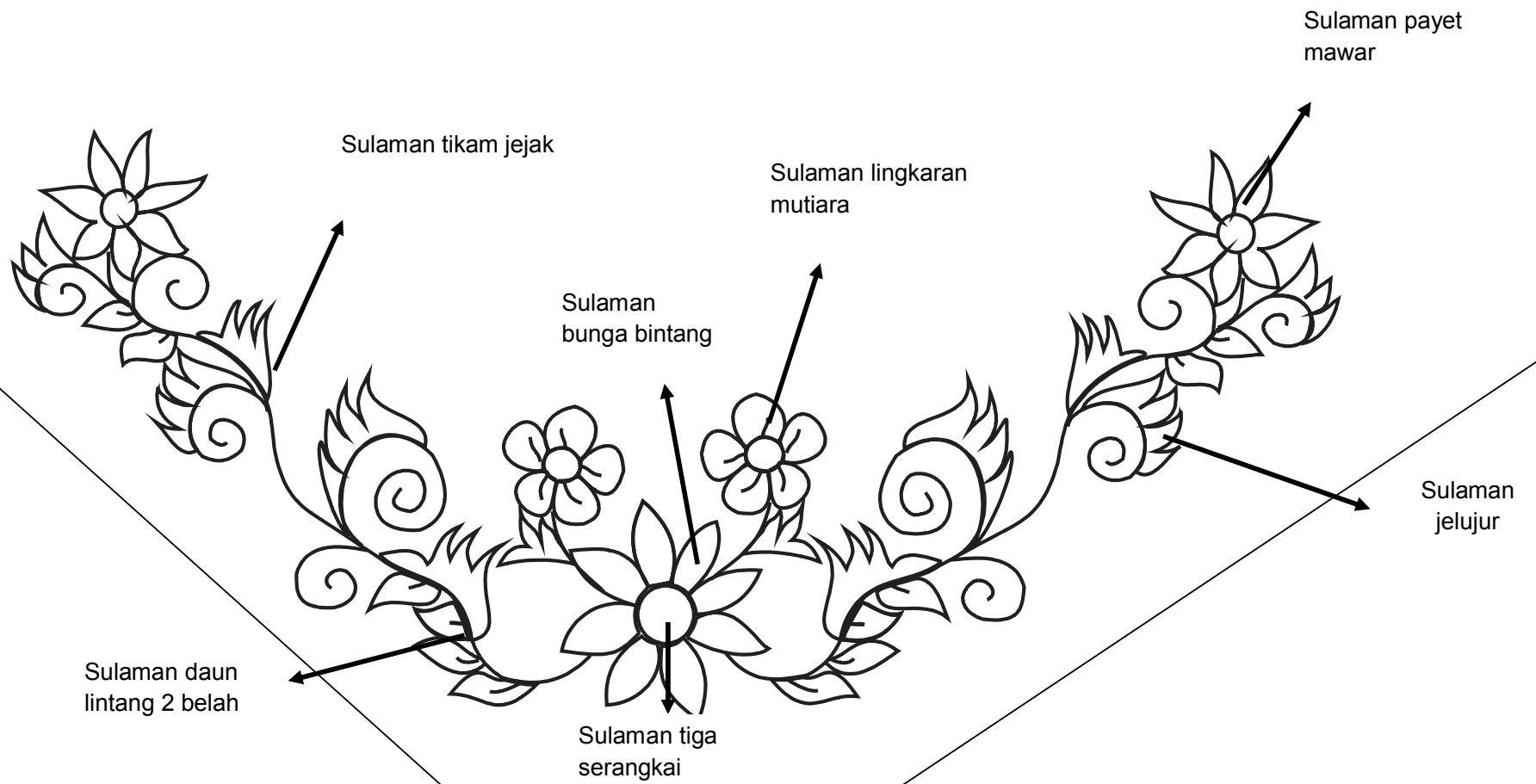
2. Penempatan Pola Hiasan Sudut pada Kerudung



3. Pola Hiasan



4. Gambar Kerja Sulaman Manik-Mani



**Tabel 08. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Afektif dalam Pembelajaran
Sulaman Manik-Manik pada Mata Pelajaran Membuat Hiasan Pada Busana
di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang**

Aspek yang Diamati	Indikator	Pernyataan-Pernyataan	Jumlah Butir
Ranah Afektif peserta didik dalam proses pembelajaran sulaman manik-manik	Menerima (<i>Receiving</i>)	a. Peserta didik mencari informasi mengenai materi sulaman manik-manik mata pelajaran membuat hiasan pada busana sebelum materi diajarkan dengan arahan dan motivasi guru	4
		b. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan sesuai arahan guru	
		c. Peserta didik termotivasi mengikuti pembelajaran secara antusias	
		d. Peserta didik menanyakan kesulitan yang dihadapi kepada guru.	
	Tanggapan (<i>Responding</i>)	a. Peserta didik mendiskusikan permasalahan yang ada untuk dipecahkan bersama teman	4
		b. Peserta didik membantu temannya yang mendapatkan kesulitan	
		c. Peserta didik selalu menghormati orang lain	
		d. Peserta didik menanggapi umpan balik yang diberikan kepada guru	
	Menilai (<i>Valuing</i>)	a. Peserta didik membaca petunjuk yang diberikan guru	4
		b. Peserta didik menghargai teman dengan tidak membuat gaduh	
		c. Peserta didik mengajak teman yang lain untuk mengerjakan tugas	
		d. Peserta didik mengajak teman yang lain untuk bekerja sama bila menghadapi kesulitan	
	Organisasi (<i>Organization</i>)	a. Peserta didik mampu mengorganisir teman lain untuk saling bekerja sama	4
		b. Peserta didik membantu memecahkan masalah temannya	
		c. Peserta didik mampu mengatur waktu dengan efisien	
		d. Peserta didik bertanggung jawab atas pekerjaannya.	
	Karakterisasi (<i>Characterization</i>)	a. Peserta didik selalu mengumpulkan pekerjaannya tepat waktu	4
		b. Peserta didik menjaga kebersihan lingkungan tempat kerja	
		c. Peserta didik mendengarkan pendapat temannya	
		d. Peserta didik aktif bertanya kepada guru jika ada permasalahan yang belum terpecahkan	
	JUMLAH		20

Rubrik Pengamatan dan Skoring Ranah Afektif Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran Sulaman Manik-Manik pada Mata Pelajaran Membuat Hiasan Pada Busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

No.	Indikator	Deskripsi	Rubrik Skoring
1.	Menerima (<i>Receiving</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mencari informasi mengenai materi sulaman manik-manik mata pelajaran membuat hiasan pada busana sebelum materi diajarkan dengan arahan dan motivasi guru. b. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan sesuai arahan guru c. Peserta didik termotivasi mengikuti pembelajaran secara antusias d. Peserta didik menanyakan kesulitan yang dihadapi kepada guru. 	<p>Skor 4 : apabila peserta didik memenuhi 100% aspek deskripsi poin a, b, c, dan d</p> <p>Skor 3 : apabila peserta didik memenuhi 75% aspek deskripsi poin a, b, dan c</p> <p>Skor 2 : apabila peserta didik memenuhi 50% aspek deskripsi poin a, dan b</p> <p>Skor 1 : apabila peserta didik memenuhi 25% aspek deskripsi salah satu poin a, b, c dan d</p>
2.	Tanggapan (<i>Responding</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mendiskusikan permasalahan yang ada untuk dipecahkan bersama teman b. Peserta didik membantu temannya yang mendapatkan kesulitan. c. Peserta didik selalu menghormati orang lain. d. Peserta didik menanggapi umpan balik yang diberikan kepada guru. 	<p>Skor 4 : apabila peserta didik memenuhi 100% aspek deskripsi poin a, b, c, dan d</p> <p>Skor 3 : apabila peserta didik memenuhi 75% aspek deskripsi poin a, b, dan c</p> <p>Skor 2 : apabila peserta didik memenuhi 50% aspek deskripsi poin a, dan b</p> <p>Skor 1 : apabila peserta didik memenuhi 25% aspek deskripsi salah satu poin a, b, c dan d</p>
3.	Menilai (<i>Valuing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membaca petunjuk yang diberikan guru b. Peserta didik menghargai teman saat 	<p>Skor 4 : apabila peserta didik memenuhi 100% aspek deskripsi poin a, b, c, dan d</p> <p>Skor 3 : apabila peserta didik memenuhi</p>

		<p>mengerjakan dengan tidak membuat kegaduhan</p> <p>c. Peserta didik mengajak teman yang lain untuk mengerjakan tugas.</p> <p>d. Peserta didik mengajak teman yang lain untuk bekerja sama bila menghadapi kesulitan.</p>	<p>75% aspek deskripsi poin a, b, dan c</p> <p>Skor 2 : apabila peserta didik memenuhi 50% aspek deskripsi poin a, dan b</p> <p>Skor 1 : apabila peserta didik memenuhi 25% aspek deskripsi salah satu poin a, b, c dan d</p>
4.	Organisasi (<i>Organization</i>)	<p>a. Peserta didik mampu mengorganisir teman lain untuk saling bekerja sama.</p> <p>b. Peserta didik membantu memecahkan masalah temannya.</p> <p>c. Peserta didik mampu mengatur waktu dengan efisien.</p> <p>d. Peserta didik bertanggung jawab atas pekerjaannya..</p>	<p>Skor 4 : apabila peserta didik memenuhi 100% aspek deskripsi poin a, b, c, dan d</p> <p>Skor 3 : apabila peserta didik memenuhi 75% aspek deskripsi poin a, b, dan c</p> <p>Skor 2 : apabila peserta didik memenuhi 50% aspek deskripsi poin a, dan b</p> <p>Skor 1 : apabila peserta didik memenuhi 25% aspek deskripsi salah satu poin a, b, c dan d</p>
5.	Karakterisasi (<i>Characterization</i>)	<p>a. Peserta didik selalu mengumpulkan pekerjaannya tepat waktu.</p> <p>b. Peserta didik menjaga kebersihan lingkungan tempat kerja</p> <p>c. Peserta didik mendengarkan pendapat temannya.</p> <p>d. Peserta didik aktif bertanya kepada guru jika ada permasalahan yang belum memecahkan.</p>	<p>Skor 4 : apabila peserta didik memenuhi 100% aspek deskripsi poin a, b, c, dan d</p> <p>Skor 3 : apabila peserta didik memenuhi 75% aspek deskripsi poin a, b, dan c</p> <p>Skor 2 : apabila peserta didik memenuhi 50% aspek deskripsi poin a, dan b</p> <p>Skor 1 : apabila peserta didik memenuhi 25% aspek deskripsi salah satu poin a, b, c dan d</p>

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Metode *Numbered Head Together* Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Hiasan Pada Busana Di Smk Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

Hari / Tanggal : Kelas :
Mata pelajaran : Nama Siswa :

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Penilaian				Bobot	RubrikPenilaian
			1	2	3	4		
Persiapan	Kelengkapan alat dan bahan pembuatan sulaman manik	A. Alat dan Bahan Alat : 1) Gunting 2) Pembidang 3) Pensil 2B 4) Jarum payet Bahan : 1) Kain perca 2) Benang jahit 3) Karbon jahit 4) Manik-manik 5) Kertas roti					5%	Skor 4 : Jika alat dan bahan yang dibawa 100% sesuai prosedur Skor 3 Jika alat dan bahan yang dibawa 75% sesuai prosedur Skor 2 : Jika alat dan bahan yang dibawa 50% sesuai prosedeur Skor 1 Jika alat dan bahan yang dibawa hanya 10% sesuai prosedur
	Kesesuaian pola hiasan	B. Pola Hiasan (Motif)					10%	Skor 4 : Jika desain motif sangat sesuai dengan kerudung Skor 3 :

							<p>Jika desain motif sesuai dengan kerudung</p> <p>Skor 2 : Jika desain motif kurang sesuai dengan kerudung</p> <p>Skor 1 : Jika desain motif tidak sesuai dengan kerudung</p>
	Pengkondisian tempat kerja	<p>C. Tempat praktek</p> <p>1) Kondisi ruangan</p> <p>2) Tata letak</p> <p>3) Penerangan</p> <p>4) Kebersihan</p>				5%	<p>Skor 4 : Jika kondisi ruangan sangat bagus, letak meja kursi tertata rapi, penerangan bagus, ruang praktek sangat bersih.</p> <p>Skor 3 : Jika kondisi ruangan bagus, letak meja kursi kurang tertata rapi, penerangan cukup, ruang praktek cukup bersih</p> <p>Skor 2 : Jika kondisi ruangan cukup bagus, letak meja kursi tidak tertata rapi, penerangan tidak bagus, ruang praktek kotor</p> <p>Skor 1 : Jika kondisi ruangan sangat tidak bagus, letak meja kursi sangat tidak tertata rapi, tidak ada penerangan, ruang praktek sangat kotor</p>
	Jumlah					20 %	

Proses	Memindah motif ke kain	D. Memindahkan motif 1) Letak / posisi 2) Sesuai motif aslinya 3) Kejelasan motif 4) Kebersihan kutipan 5) Langkah mengutip					15%	<p>Skor 4 : Jika letak motif sesuai kerudung, motif yang dikutip jelas sesuai motif aslinya, dalam mengutip motif tidak meninggalkan bekas/kotoran, membuat desain motif pada kertas, motif dikutip menggunakan kertas karbon dan pensil 2B.</p> <p>Skor 3 : Jika letak motif kurang sesuai kerudung, motif yang dikutip kurang jelas sesuai motif aslinya, dalam mengutip motif tidak meninggalkan bekas/kotoran, membuat desain motif pada kertas, motif dikutip menggunakan kertas karbon dan pena.</p> <p>Skor 2: Jika letak motif tidak sesuai kerudung, motif yang dikutip tidak jelas sesuai motif aslinya, hasil kutipan kotor, membuat desain motif pada kertas, motif dikutip tidak menggunakan kertas karbon dan pensil 2B</p> <p>Skor 1 : Jika letak motif sangat tidak sesuai kerudung, motif yang dikutip sangat tidak jelas sesuai motif aslinya, hasil kutipan sangat kotor, tidak membuat desain motif pada kertas, motif dikutip tidak menggunakan kertas karbon dan pensil 2B</p>
--------	------------------------	--	--	--	--	--	-----	--

	Menyulam sulaman manik-manik	E. Menyulam 1) Jenis tusuk hias 2) Teknik 3) Kombinasi					20%	<p>Skor 4 : Jenis tusuk hias yang digunakan ada 6 jenis, teknik yang digunakan tepat, sulaman menggunakan kombinasi 4 macam warna yang berbeda</p> <p>Skor 3 : Jika tusuk hias yang digunakan ada 4 jenis, teknik yang digunakan kurang tepat, sulaman menggunakan kombinasi 3 macam warna yang berbeda</p> <p>Skor 2 : Jika tusuk hias yang digunakan ada 2 jenis, teknik yang digunakan tidak tepat, sulaman menggunakan kombinasi 2 macam warna yang berbeda</p> <p>Skor 1 : Jika tusuk hias yang digunakan hanya 1 jenis, teknik yang digunakan sangat tidak tepat, sulaman hanya menggunakan kombinasi 1 macam warna</p>
	Pelaksanaan prosedur K3 dalam menyulam	F. Melaksanakan prosedur K3 1) Keamanan 2) Kondisi 3) hasil					10%	<p>Skor 4 : Jika dalam menyulam memperhatikan penggunaan alat-alat sulam, kondisi tubuh dalam keadaan sehat, menyelesaikan sulaman dengan teliti.</p> <p>Skor 3 : Jika dalam menyulam kurang memperhatikan penggunaan alat-alat sulam, kondisi tubuh dalam keadaan kurang sehat, penyelesaian sulaman kurang teliti</p>

							<p>Skor 2 : Jika dalam menyulam tidak memperhatikan penggunaan alat-alat sulam, kondisi tubuh dalam keadaan tidak sehat, penyelesaian sulaman tidak teliti</p> <p>Skor 1 : Jika dalam menyulam sangat tidak memperhatikan alat- alat sulam, kondisi tubuh dalam keadaan sangat tidak sehat, penyelesaian sulaman sangat tidak rapi.</p>
	Pengelolaan waktu selama proses menyulam	G. Waktu				5%	<p>Skor 4 : Jika sulaman selesai sebelum waktu yang ditetapkan</p> <p>Skor 3 : Jika sulaman selesai tepat waktu sesuai ketentuan</p> <p>Skor 2 : Jika sulaman selesai kurang tepat waktu</p> <p>Skor 1 : Jika sulaman selesai tidak tepat waktu</p>
	Jumlah					50%	
Hasil	Kerapianan dalam membuat sulaman	H. Kerapihan				15%	<p>Skor 4 : Jika sulaman yang dihasilkan sangat rapi</p> <p>Skor 3 : Jika sulaman yang dihasilkan rapi</p>

								Skor 2 : Jika sulaman yang dihasilkan kurang rapi Skor 1 : Jika sulaman yang dihasilkan tidak rapi
	Kebersihan dalam membuat sulaman	I. Kebersihan					15%	Skor 4 : Jika sulaman yang dihasilkan sangat bersih Skor 3 : Jika sulaman yang dihasilkan masih terdapat sisa karbon atau pensil Skor 2 : Jika sulaman yang dihasilkan kotor Skor 1 : Jika sulaman yang dihasilkan sangat kotor
	Jumlah						30%	

Keterangan :

I. Persiapan 20 %

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 20\%}{\text{Jumlah skor tertinggi}}$$

II. Proses 50 %

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 50\%}{\text{Jumlah skor tertinggi}}$$

III. Hasil 30 %

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 30\%}{\text{Jumlah skor tertinggi}}$$

Pemberian Skor pada Setiap Item Pertanyaan Angket

Nilai	Kategori	Keterangan
75- 100	Tuntas	Sudah mencapai nilai kompetensi
< 75	Belum Tuntas	Belum mencapai nilai kompetensi

**Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Tes Uraian Pada Kompetensi Sulaman Manik
Di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang**

Indikator	Sub Indikator	No. Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal
Pengetahuan Sulaman Manik	1. Menjelaskan pengertian menghias busana	1	1	Essay
	2. Menjelaskan pengertian sulaman manik - manik	3	1	
	3. Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat sulaman manik	4	1	
	4. Menyebutkan contoh hiasan pinggiran dan hiasan bidang	2	1	
	5. Menyebutkan macam sulaman manik - manik	5	1	
Jumlah soal			5	

Kunci Jawaban dan Skor Penilaian

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan menghias busana	Suatu usaha memperindah kain sebagai bahan busana, dengan motif atau ragam hias yang indah dan menarik	10
2	Sebutkan apa yang dimaksud dengan sulaman manik	Sulaman yang dihasilkan dari kerja tangan menggunakan manik, payet (<i>labuci</i>), dan sebagainya untuk menghasilkan suatu rancangan yang cantik dan anggun	10
3	Sebutkan alat dan bahan yang digunakan pada pembuatan sulaman manik	<p>Alat pokok dan pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jarum payet 2. Gunting 3. Pembidang 4. Pensil 5. Gunting bordir 6. Mata nenek 7. Nampan penyusun manik 8. Penggaris bentuk lingkaran <p>Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manik-manik /<i>seed bead</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Manik-manik pasir b. Manik-manik silinder c. Mote d. Payet/ sequin e. Mutiara f. Kerawang 2. Kertas karbon 3. Kain 	30
4	Sebutkan contoh pola hiasan pinggiran dan pola hiasan bidang	<p>Pola Hiasan Pinggiran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pola pinggiran berdiri 2. Pola pinggiran bergantung 	30

		3. Pola pinggiran simetris 4. Pola pinggiran berjalan 5. Pola pinggiran memanjat Pola Hiasan Bidang 1. Hiasan sudut 2. Hiasan pusat 3. Hiasan bebas 4. Hiasan serak	
5	Sebutkan macam-macam sulaman manik-manik	1. Sulaman Jelujur 2. Sulaman tikam jejak 3. Sulaman Serong beriring 4. Sulaman rangkaian manik 5. Sulaman payet mawar 6. Sulaman bunga bintang 7. Sulaman rumbai 8. Sulaman bebas 9. Sulaman tiga serangkai 10. Sulaman lingkaran mutiara	20
Skor			100

LEMBAR EVALUASI

Mata Pelajaran : Membuat Hiasan Pada Busana

Kelas/ Semester : XI /2

Standar Kompetensi : Membuat Hiasan Pada Busana

Kompetensi Dasar : Membuat sulaman manik- manik

Soal :

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan menghias busana !
2. Sebutkan apa yang dimaksud dengan sulaman manik- manik !
3. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan pada pembuatan sulaman manik- manik !
4. Sebutkan contoh pola hiasan pinggiran dan pola hiasan bidang!
5. Sebutkan macam-macam sulaman manik- manik !

Daftar Hadir Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Sawangan

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Dhita Wahyu Nita	√	√
2	Wulan Septiyani	√	√
3	Indri Astuti	√	√
4	Ida Farida	√	√
5	Siti Nur Khoiriyah	√	√
6	Puji Lestari	√	√
7	Liliana Tri W	√	√
8	Ika Nurrohmah	√	√
9	Kurnia Khoirotun N	√	√
10	Nurul Udkhiyah	√	√
11	Septi Wahyuni	√	√
12	Retno N	√	√
13	Elistia Rini	√	√
14	Nilam Palupi Putri	√	√
15	Jumiyati	√	√
16	Mawar Novi L	√	√
17	Hanifah Kurnia Sari	√	√
18	Alif Nurima	√	√
19	Ayu Diana putri	√	√
20	Dewi Sulistyowati	√	√

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Prapti Karomah M.Pd
Dosen Jurusan Tata Busana
Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya :

Nama : Nikky Dewi Kurnia Putri
NIM : 09513241036
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Metode *Numbered Head Together* (NHT)
Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Hiasan Pada Busana Di SMK
Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan ,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian
TAS, dan draf instrument penelitian TAS.


Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu, saya
mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2014
Pemohon,

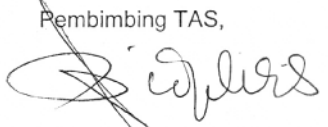

Nikky Dewi Kurnia P
NIM. 09513241036

Mengetahui,

Kaprodi
Pendidikan Teknik Busana


Kapti Asiatun M.Pd
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,


Widyabakti Sabatari M.Sn
NIP. 19611015 198702 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prapti Karomah M.Pd
NIP : 19501120 197903 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nikky Dewi Kurnia Putri
NIM : 09513241036
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Metode *Numbered Head Together* (NHT)
Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Hiasan Pada Busana Di SMK
Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,



Prapti Karomah M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MEDIA
“PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN MAGELANG”

Mata Pelajaran : Menghias Busana

Kelas : XI / 3

Standar Kompetensi : Menghias Busana

Kompetensi Dasar : Sulaman Manik-Manik

Peneliti : Nikky Dewi Kurnia P

Ahli Media : Prapti Karomah, M.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar keterangan ini diperlukan guna mengetahui validitas dan realibilitas media Handout
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda (V) pada kolom penilaian.

Contoh

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sesuai dengan model pembelajaran	V	
2	Tampilan menarik		V

3. Keterangan penilaian yaitu ya = 1, dan tidak = 0
Skor minimum = $0 \times 7 = 0$
Skor maksimum = $1 \times 7 = 7$
4. Kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Materi

No	Indikator	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Media handout sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
2	Media handout dapat membantu peserta didik dalam membuat sulaman manik-manik	✓	
3	Penggunaan kata, kalimat dan istilah yang konsisten	✓	
4	Penggunaan jarak spasi yang konsisten	✓	
5	Menggunakan jenis dan ukuran huruf yang konsisten	✓	
6	Materi yang disajikan berurutan dan sistematis	✓	
7	Tata letak sudah sesuai	✓	
Jumlah skor Penilaian			

C. Komentar atau Saran Umum :

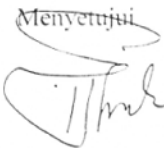
.....

D. Kesimpulan

Media ini dinyatakan :

- ① Sudah memenuhi syarat
2. Memenuhi syarat dengan catatan
3. Belum memenuhi syarat

Yogyakarta, Juni 2014

Menyetujui


Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MATERI
“PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN MAGELANG”

Mata Pelajaran : Menghias Busana

Kelas : XI / 2

Standar Kompetensi: Menghias Busana

Kompetensi Dasar : Sulaman Manik-Manik

Peneliti : Nikky Dewi Kurnia Putri

Ahli Materi : Prapti Karomah, M.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak / Ibu sebagai ahli materi.
2. Validitas terdiri dari aspek materi pembelajaran
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda (V).

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	V	
2	Mengandung wawasan produktifitas		V

- .
4. Keterangan penilaian sebagai berikut :
0 : tidak
1 : ya
 5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi

No	Indikator	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar		
2	Keruntutan sistematika penyampaian materi		
3	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif sesuai kemampuan siswa		
4	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif dapat menunjang motivasi siswa		
5	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode kooperatif sudah sesuai taraf kesulitan siswa untuk menerima dan mengelola materi tersebut		
6	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif dapat mengaktifkan peserta didik		
7	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif sudah mewakili petunjuk belajar		
Jumlah skor Penilaian			

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas	Interval skor	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{Skor} \leq 7$	Materi dinyatakan untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 3$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

A. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 2014

Menyetujui



Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Enny Zuhni Khayati, M.Kes
Dosen Jurusan Tata Busana
Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya :

Nama : Nikky Dewi Kurnia Putri
NIM : 09513241036
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Metode *Numbered Head Together* (NHT)
Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Hiasan Pada Busana Di SMK
Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian
TAS, dan draf instrument penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu, saya
mengucapkan terima kasih.


Yogyakarta, Maret 2014

Pemohon,

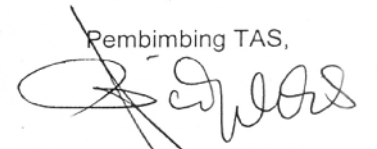

Nikky Dewi Kurnia P
NIM. 09513241036

Mengetahui,

Kaprodi
Pendidikan Teknik Busana


Kapti Asiatun M.Pd
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,


Widyabakti Sabatari M.Sn
NIP. 19611015 198702 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP : 19600427 198503 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nikky Dewi Kurnia P
NIM : 09513241036
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Metode *Numbered Head Together* (NHT)
Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Hiasan Pada Busana Di SMK
Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

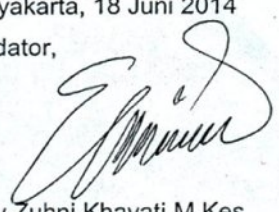
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juni 2014

Validator,


Enny Zuhni Khayati M.Kes

NIP. 19600427 198503 2 001

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MATERI
“PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN MAGELANG”

Mata Pelajaran : Menghias Busana
Kelas : XI / 2
Standar Kompetensi : Menghias Busana
Kompetensi Dasar : Sulaman Manik-Manik
Peneliti : Nikky Dewi Kurnia Putri
Ahli Materi : Enny Zuhni Khayati M.Kes

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak / Ibu sebagai ahli materi.
2. Validitas terdiri dari aspek materi pembelajaran
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda (V).

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	V	
2	Mengandung wawasan produktifitas		V

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi

No	Indikator	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar		
2	Keruntutan sistematika penyampaian materi		
3	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif sesuai kemampuan siswa		
4	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif dapat menunjang motivasi siswa		
5	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode kooperatif sudah sesuai taraf kesulitan siswa untuk menerima dan mengelola materi tersebut		
6	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif dapat mengaktifkan peserta didik		
7	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif sudah mewakili petunjuk belajar		
Jumlah skor Penilaian			

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas	Interval skor	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{Skor} \leq 7$	Materi dinyatakan untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 3$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

1. Susun materi secara logis
2. Susun Rpp sesuai dg metode yg akan digunakan.
3. Materi pada Media harus sinkron dg di Rpp.
4. Atikan dan jumlah serta Materi di HO harus konsisten.
5. Gab sheet di susun sesuai langkah kerja!

E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, April 2014

Menyetujui



Enny Zuhni Khayati M.Kes

NIP. 19600427 198503 2 001

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MEDIA
“PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN MAGELANG”

Mata Pelajaran : Menghias Busana

Kelas : XI / 2

Standar Kompetensi : Menghias Busana

Kompetensi Dasar : Sulaman Manik-Manik

Peneliti : Nikky Dewi Kurnia P

Ahli Media : Enny Zuhni Khayati M.Kes

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar keterangan ini diperlukan guna mengetahui validitas dan realibilitas media Handout
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda (V) pada kolom penilaian.

Contoh

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sesuai dengan model pembelajaran	V	
2	Tampilan menarik		V

3. Keterangan penilaian yaitu ya = 1, dan tidak = 0
Skor minimum = $0 \times 7 = 0$
Skor maksimum = $1 \times 7 = 7$
4. Kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Materi

No	Indikator	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Media Handout sudah sesuai dengan model pembelajaran kooperatif		
2	Media Handout dapat membantu peserta didik dalam membuat sulaman manik-manik		
3	Penggunaan kata, kalimat, dan istilah yang konsisten		
4	Penggunaan jarak spasi yang konsisten		
5	Menggunakan jenis dan ukuran huruf yang konsisten		
6	Materi yang disajikan berurutan dan sistematis		
7	Tata letak sudah sesuai		
Jumlah skor Penilaian			

D. Saran

1. Susun materi secara logis
2. Susun Rpp sesuai dg metode yg akan digunakan.
3. Materi pada Media harus ditulis dg di Rpp.
4. Uraian dan gambar serta Materi di HO harus konsisten.
5. Job sheet disusun sesuai langkah kerja!

E. Kesimpulan

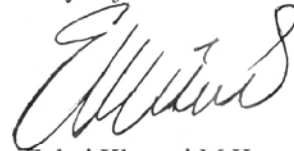
Materi ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, April 2014

Menyetujui



Enny Zuhni Khayati M.Kes

NIP. 19600427 198503 2 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Zahida Ideawati, Dra
Dosen Jurusan Tata Busana
Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya :


Nama : Nikky Dewi Kurnia Putri
NIM : 09513241036
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Metode *Numbered Head Together* (NHT)
Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Hiasan Pada Busana Di SMK
Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian
TAS, dan draf instrument penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu, saya
mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2014

Pemohon,

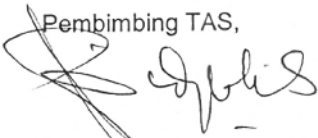

Nikky Dewi Kurnia P
NIM. 09513241036

Mengetahui,

Kaprodi
Pendidikan Teknik Busana


Kapti Asiatun M. Pd
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,


Widyabakti Sabatari M. Sn
NIP. 19611015 198702 2 001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahida Ideawati, Dra
NIP : 19580505 198702 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nikky Dewi Kurnia Putri
NIM : 09513241036
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Metode *Numbered Head Together* (NHT)
Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Hiasan Pada Busana Di SMK
Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2014

Validator


Zahida Ideawati, Dra

NIP. 19580505 198702 2 001

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MATERI
“PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN MAGELANG”

Mata Pelajaran : Menghias Busana

Kelas : XI / 2

Standar Kompetensi : Menghias Busana

Kompetensi Dasar : Sulaman Manik-Manik

Peneliti : Nikky Dewi Kurnia Putri

Ahli Materi : Zahida Ideawati, Dra

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak / Ibu sebagai ahli materi.
2. Validitas terdiri dari aspek materi pembelajaran
3. Jawaban bias diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan member tanda (V).

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	V	
2	Mengandung wawasan produktifitas		V

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi

No	Indikator	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar		
2	Keruntutan sistematika penyampaian materi		
3	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif sesuai kemampuan siswa		
4	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif dapat menunjang motivasi siswa		
5	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode kooperatif sudah sesuai taraf kesulitan siswa untuk menerima dan mengelola materi tersebut		
6	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif dapat mengaktifkan peserta didik		
7	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif sudah mewakili petunjuk belajar		
Jumlah skor Penilaian			

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas	Interval skor	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{Skor} \leq 7$	Materi dinyatakan untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 3$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

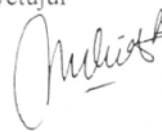
Materi ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
- ②. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Juli 2014

Menyetujui



Zahida Ideawati, Dra

NIP. 19580505 198702 2 001

LEMBAR VALIDITAS INSTRUMENT TEST (*POSTTES*)
 “PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
 PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA
 DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN MAGELANG”

Mata Pelajaran : MenghiasBusana
 Kelas : XI / 2
 StandarKompetensi : Menghias Busana
 KompetensiDasar : Sulaman Manik-Manik
 Peneliti : Nikky Dewi Kurnia P
 Ahli Media : Zahida Ideawati, Dra

A. PetunjukPengisian

1. Lembar validasi ini diperlukan untuk mengetahui pendapat ibu terhadap instrument tes berupa post test yang saya gunakan, sehingga dapat diketahui valid dan tidaknya instrument tersebut.
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Instrumen tes sudah sesuai dengan materi	V	
2	Bobot penilaian sudah sesuai		V

3. Keteranganpenilaian yaitu ya=1 dan tidak=0
 Skor minimum = $0 \times 5 = 0$
 Skor maksimum = $1 \times 5 = 5$
4. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi

No	Indikator	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Berdasarkan instrumen test yang telah dibuat sudah sesuai dengan kompetensi dasar menghias busana		
2	Berdasarkan instrumen test yang telah dibuat sudah sesuai dengan indikator pembelajaran		
3	Berdasarkan instrumen test yang telah dibuat sudah sesuai dengan kemampuan peserta didik		
4	Berdasarkan instrumen test yang telah dibuat sudah sesuai dengan materi menghias busana		
5	Instrumen test dapat digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi ranah belajar kognitif menghias busana		
Jumlah skor Penilaian			

C. Kualitas Instrumen test

Kualitas	Interval skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{Skor} \leq 5$	Model pembelajaran kooperatif <i>Numbered Head Together</i> dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 1$	Model pembelajaran kooperatif <i>Numbered Head Together</i> dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....
.....
.....

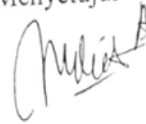
E. Kesimpulan

Instrumen t test (Post Test) ini :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
 2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
 3. Tidak layak
- (mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Juli 2014

Menyetujui



Zahida Ideawati, Dra

NIP. 19580505 198702 2 001

LEMBAR VALIDITAS PENILAIAN UNJUK KERJA dan PENILAIAN AFEKTIF
 “PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
 PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA
 DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN MAGELANG”

Mata Pelajaran : Menghias Busana
 Kelas : XI / 3
 Standar Kompetensi : Menghias Busana
 Kompetensi Dasar : Sulaman Manik-Manik
 Peneliti : Nikky Dewi Kurnia P
 Ahli Media : Zahida Ideawati, Dra

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini diperlukan untuk mengetahui pendapat ibu terhadap penilaian unjuk kerja dan penilaian afektif yang saya gunakan, sehingga dapat diketahui valid dan tidaknya penilaian unjuk kerja dan penilaian afektif tersebut
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Penilaian unjuk kerja sudah sesuai dengan materi	√	
2	Bobot penilaian sudah sesuai		√

3. Keterangan penilaian yaitu ya=1 dan tidak=0
 Skor minimum = $0 \times 5 = 0$
 Skor maksimum = $1 \times 5 = 5$
4. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi

No	Indikator	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Berdasarkan penilaian unjuk kerja yang telah dibuat sudah sesuai dengan kompetensi dasar menghias busana		
2	Berdasarkan penilaian unjuk kerja yang telah dibuat pembobotan penilaian yang digunakan pada setiap indikator sudah tepat		
3	Berdasarkan penilaian unjuk kerja yang telah dibuat sudah tersusun runtut sesuai urutan yang akan diamati		
4	Kriteria penilaian sudah jelas dan sesuai dengan indikator keberhasilan		
5	Lembar penilaian unjuk kerja dapat digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi menghias busana		
Jumlah skor Penilaian			

C. Kualitas Penilaian Unjuk kerja :

Kualitas	Interval skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{Skor} \leq 5$	Model pembelajaran kooperatif <i>Numbered Head Together</i> dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 1$	Model pembelajaran kooperatif <i>Numbered Head Together</i> dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

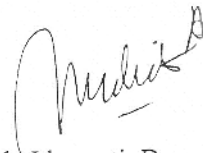
Instrumen t penilaian unjuk kerja ini :

4. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
5. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
6. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Juli 2014

Menyetujui



Zahida Ideawati, Dra

NIP. 19580505 198702 2 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Siti Haryati, S.Pd
Guru Jurusan Tata Busana
Di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya :

Nama : Nikky Dewi Kurnia Putri
NIM : 09513241036
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Metode *Numbered Head Together*(NHT)
Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Hiasan Pada Busana Di SMK
Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

Dengan hormat mohon Bapak / Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan ,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian
TAS, dan draf instrument penelitian TAS.

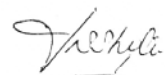
Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak / Ibu, saya
mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2014
Pemohon,

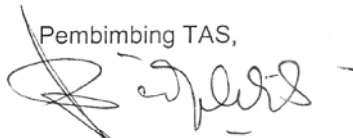

Nikky Dewi Kurnia P
NIM. 09513241036

Mengetahui,

Kaprodi
Pendidikan Teknik Busana


Kapti Asiatun M.Pd
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,


Widyabakti Sabatari M.Sn
NIP. 19611015 198702 2 001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Haryati, S.Pd
NIP :
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nikky Dewi Kurnia Putri
NIM : 09513241036
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : *Pengaruh Metode Numbered Head Together (NHT)*
Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Hiasan Pada Busana Di SMK
Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2014

Validator,



Siti Haryati, S.Pd

NIP.

Catatan :

- ☐ Beri tanda ✓

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MATERI
“PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN MAGELANG”

Mata Pelajaran : Menghias Busana
Kelas : XI / 3
Standar Kompetensi : Menghias Busana
Kompetensi Dasar : Sulaman Manik-Manik
Peneliti : Nikky Dewi Kurnia Putri
Ahli Materi : Siti Haryati, S.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak / Ibu sebagai ahli materi.
2. Validitas terdiri dari aspek materi pembelajaran
3. Jawaban bias diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan member tanda (V).

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	V	
2	Mengandung wawasan produktifitas		V

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :
0 : tidak
1 : ya
5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi

No	Indikator	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar		
2	Keruntutan sistematika penyampaian materi		
3	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif sesuai kemampuan siswa		
4	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif dapat menunjang motivasi siswa		
5	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode kooperatif sudah sesuai taraf kesulitan siswa untuk menerima dan mengelola materi tersebut		
6	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif dapat mengaktifkan peserta didik		
7	Materi yang disajikan dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif sudah mewakili petunjuk belajar		
Jumlah skor Penilaian			

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas	Interval skor	Interpretasi
Layak	3 ≤ Skor ≤ 7	Materi dinyatakan untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	0 ≤ Skor ≤ 3	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Juli 2014

Menyetujui



Siti Haryati, S.Pd

NIP.

LEMBAR VALIDITAS INSTRUMENT TEST (*POSTTES*)
 “PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
 PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA
 DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN MAGELANG”

Mata Pelajaran : MenghiasBusana
 Kelas : XI / 3
 StandarKompetensi : Menghias Busana
 KompetensiDasar : Sulaman Manik-Manik
 Peneliti : Nikky Dewi Kurnia P
 Ahli Media : Siti Haryati, S.Pd

A. PetunjukPengisian

1. Lembar validasi ini diperlukan untuk mengetahui pendapat ibu terhadap instrument tes berupa post test yang saya gunakan, sehingga dapat diketahui valid dan tidaknya instrument tersebut.
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Instrumen tes sudah sesuai dengan materi	V	
2	Bobot penilaian sudah sesuai		V

3. Keteranganpenilaian yaitu ya=1 dan tidak=0

Skor minimum = $0 \times 5 = 0$

Skor maksimum = $1 \times 5 = 5$

4. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi

No	Indikator	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Berdasarkan instrumen test yang telah dibuat sudah sesuai dengan kompetensi dasar menghias busana		
2	Berdasarkan instrumen test yang telah dibuat sudah sesuai dengan indikator pembelajaran		
3	Berdasarkan instrumen test yang telah dibuat sudah sesuai dengan kemampuan peserta didik		
4	Berdasarkan instrumen test yang telah dibuat sudah sesuai dengan materi menghias busana		
5	Instrumen test dapat digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi ranah belajar kognitif menghias busana		
Jumlah skor Penilaian			

C. Kualitas Instrumen test

Kualitas	Interval skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{Skor} \leq 5$	Model pembelajaran kooperatif <i>Numbered Head Together</i> dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 1$	Model pembelajaran kooperatif <i>Numbered Head Together</i> dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Instrumen test (Post Test) ini :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Juli 2014

Menyetujui



Siti Haryati, S.Pd

NIP.

LEMBAR VALIDITAS PENILAIAN UNJUK KERJA dan PENILAIAN AFEKTIF
 “PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
 PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA
 DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN MAGELANG”

Mata Pelajaran : Menghias Busana
 Kelas : XI / 3
 Standar Kompetensi : Menghias Busana
 Kompetensi Dasar : Sulaman Manik-Manik
 Peneliti : Nikky Dewi Kurnia P
 Ahli Media : Siti Haryati, S.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini diperlukan untuk mengetahui pendapat ibu terhadap penilaian unjuk kerja dan penilaian afektif yang saya gunakan, sehingga dapat diketahui valid dan tidaknya penilaian unjuk kerja dan penilaian afektif tersebut
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Penilaian unjuk kerja sudah sesuai dengan materi	√	
2	Bobot penilaian sudah sesuai		√

3. Keterangan penilaian yaitu ya=1 dan tidak=0
 Skor minimum = $0 \times 5 = 0$
 Skor maksimum = $1 \times 5 = 5$
4. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi

No	Indikator	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Berdasarkan penilaian unjuk kerja yang telah dibuat sudah sesuai dengan kompetensi dasar menghias busana		
2	Berdasarkan penilaian unjuk kerja yang telah dibuat pembobotan penilaian yang digunakan pada setiap indikator sudah tepat		
3	Berdasarkan penilaian unjuk kerja yang telah dibuat sudah tersusun runtut sesuai urutan yang akan diamati		
4	Kriteria penilaian sudah jelas dan sesuai dengan indikator keberhasilan		
5	Lembar penilaian unjuk kerja dapat digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi menghias busana		
Jumlah skor Penilaian			

C. Kualitas Penilaian Unjuk kerja :

Kualitas	Interval skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{Skor} \leq 5$	Model pembelajaran kooperatif <i>Numbered Head Together</i> dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidaklayak	$0 \leq \text{Skor} \leq 1$	Model pembelajaran kooperatif <i>Numbered Head Together</i> dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Instrumen t penilaian unjuk kerja ini :

4. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
5. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
6. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Juli 2014

Menyetujui



Siti Haryati, S.Pd

NIP.

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Ibu Riana, S.Pd

Guru Jurusan Tata Busana

Di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya :

Nama : Nikky Dewi Kurnia Putri

NIM : 09513241036

Program Studi: Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Metode Numbered Head Together (NHT)

Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Hiasan Pada Busana Di SMK
Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS,
dan draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu, saya
mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta,
Pemohon,



Nikky Dewi Kurnia P
NIM. 09513241036

Mengetahui,

Kaprodi

Pendidikan Teknik Busana



Kapti Asiatun, M.Pd
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Widyabakti Sabatari M.Sn
NIP. 19611015 198702 2 001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riana S.Pd
NIP :
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nikky Dewi Kurnia P
NIM : 09513241036
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Metode *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Hiasan Pada Busana Di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang,

Validator,



Riana S.Pd

NIP. :

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MEDIA
“PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN MAGELANG”

Mata Pelajaran : Menghias Busana
Kelas : XI / 2
Standar Kompetensi : Menghias Busana
Kompetensi Dasar : Sulaman Manik-Manik
Peneliti : Nikky Dewi Kurnia P
Ahli Media : Riana, S.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar keterangan ini diperlukan guna mengetahui validitas dan realibilitas media Handout
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda (V) pada kolom penilaian.

Contoh

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sesuai dengan model pembelajaran	V	
2	Tampilan menarik		V

3. Keterangan penilaian yaitu ya = 1, dan tidak = 0
Skor minimum = $0 \times 7 = 0$
Skor maksimum = $1 \times 7 = 7$
4. Kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Materi

No	Indikator	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Media Handout sudah sesuai dengan model pembelajaran kooperatif		
2	Media Handout dapat membantu peserta didik dalam membuat sulaman manik-manik		
3	Penggunaan kata, kalimat, dan istilah yang konsisten		
4	Penggunaan jarak spasi yang konsisten		
5	Menggunakan jenis dan ukuran huruf yang konsisten		
6	Materi yang disajikan berurutan dan sistematis		
7	Tata letak sudah sesuai		
Jumlah skor Penilaian			

C. Komentor atau Saran Umum :

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Media ini dinyatakan :

- Sudah memenuhi syarat
- Memenuhi syarat dengan catatan
- Belum memenuhi syarat

Magelang, Juni 2014

Menyetujui



Riana, S.Pd

LEMBAR VALIDITAS INSTRUMENT TEST (*POSTTES*)
 “PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
 PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA
 DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN MAGELANG”

Mata Pelajaran : MenghiasBusana
 Kelas : XI / 2
 StandarKompetensi : Menghias Busana
 KompetensiDasar : Sulaman Manik-Manik
 Peneliti : Nikky Dewi Kurnia P
 Ahli Media : Siti Haryati, S.Pd

A. PetunjukPengisian

1. Lembar validasi ini diperlukan untuk mengetahui pendapat ibu terhadap instrument tes berupa post test yang saya gunakan, sehingga dapat diketahui valid dan tidaknya instrument tersebut.
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Instrumen tes sudah sesuai dengan materi	V	
2	Bobot penilaian sudah sesuai		V

3. Keteranganpenilaian yaitu ya=1 dan tidak=0
 Skor minimum = $0 \times 5 = 0$
 Skor maksimum = $1 \times 5 = 5$
4. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi

No	Indikator	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Berdasarkan instrumen test yang telah dibuat sudah sesuai dengan kompetensi dasar menghias busana		
2	Berdasarkan instrumen test yang telah dibuat sudah sesuai dengan indikator pembelajaran		
3	Berdasarkan instrumen test yang telah dibuat sudah sesuai dengan kemampuan peserta didik		
4	Berdasarkan instrumen test yang telah dibuat sudah sesuai dengan materi menghias busana		
5	Instrumen test dapat digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi ranah belajar kognitif menghias busana		
Jumlah skor Penilaian			

C. Kualitas Instrumen test

Kualitas	Interval skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{Skor} \leq 5$	Model pembelajaran kooperatif <i>Numbered Head Together</i> dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 1$	Model pembelajaran kooperatif <i>Numbered Head Together</i> dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Instrumen test (Post Test) ini :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Magelang , Juli 2014

Menyetujui



Riana, S.P.d

LEMBAR VALIDITAS PENILAIAN UNJUK KERJA dan PENILAIAN AFEKTIF
 “PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
 PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA
 DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN MAGELANG”

Mata Pelajaran : Menghias Busana
 Kelas : XI / 2
 Standar Kompetensi : Menghias Busana
 Kompetensi Dasar : Sulaman Manik-Manik
 Peneliti : Nikky Dewi Kurnia P
 Ahli Media : Riana, S.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini diperlukan untuk mengetahui pendapat ibu terhadap penilaian unjuk kerja dan penilaian afektif yang saya gunakan, sehingga dapat diketahui valid dan tidaknya penilaian unjuk kerja dan penilaian afektif tersebut
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Penilaian unjuk kerja sudah sesuai dengan materi	√	
2	Bobot penilaian sudah sesuai		√

3. Keterangan penilaian yaitu ya=1 dan tidak=0
 Skor minimum = $0 \times 5 = 0$
 Skor maksimum = $1 \times 5 = 5$
4. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi

No	Indikator	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Berdasarkan penilaian unjuk kerja yang telah dibuat sudah sesuai dengan kompetensi dasar menghias busana		
2	Berdasarkan penilaian unjuk kerja yang telah dibuat pembobotan penilaian yang digunakan pada setiap indikator sudah tepat		
3	Berdasarkan penilaian unjuk kerja yang telah dibuat sudah tersusun runtut sesuai urutan yang akan diamati		
4	Kriteria penilaian sudah jelas dan sesuai dengan indikator keberhasilan		
5	Lembar penilaian unjuk kerja dapat digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi menghias busana		
Jumlah skor Penilaian			

C. Kualitas Penilaian Unjuk kerja :

Kualitas	Interval skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{Skor} \leq 5$	Model pembelajaran kooperatif <i>Numbered Head Together</i> dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidaklayak	$0 \leq \text{Skor} \leq 1$	Model pembelajaran kooperatif <i>Numbered Head Together</i> dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Instrumen penilaian unjuk kerja ini :

4. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
 5. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
 6. Tidak layak
- (mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Magelang , Juli 2014

Menyetujui



Riana, S.Pd

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (KOGNITIF)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kognitif1	73.6500	52.239	.634	.637
Kognitif2	73.5000	55.737	.488	.683
Kognitif3	59.1500	44.661	.423	.732
Kognitif4	59.4000	48.989	.557	.651
Kognitif5	63.9000	54.411	.431	.700

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (AFEKTIF)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Afektif1	9.5000	11.526	.491	.849
Afektif2	9.4500	11.629	.520	.848
Afektif3	9.7000	10.853	.591	.843
Afektif4	9.6000	11.411	.451	.851
Afektif5	9.5500	11.524	.445	.852
Afektif6	9.4500	11.734	.476	.850
Afektif7	9.6000	10.989	.594	.843
Afektif8	9.6000	11.095	.558	.845
Afektif9	9.8500	11.292	.440	.853
Afektif10	9.4500	11.629	.520	.848
Afektif11	9.4500	11.734	.476	.850
Afektif12	9.5500	11.524	.445	.852
Afektif13	9.7000	11.063	.523	.847
Afektif14	9.4500	11.418	.610	.843

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PSIKOMOTORIK)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Psikomotorik1	26.3500	12.239	.645	.766
Psikomotorik2	26.4500	11.734	.698	.757
Psikomotorik3	26.5500	13.208	.355	.805
Psikomotorik4	26.4500	13.103	.403	.797
Psikomotorik5	26.5500	12.787	.437	.794
Psikomotorik6	26.4500	13.208	.448	.791
Psikomotorik7	26.4000	12.989	.577	.777
Psikomotorik8	26.4000	13.305	.413	.795
Psikomotorik9	26.4000	12.358	.547	.778

Hasil Penilaian Skor Kognitif (*Pretest*) dalam Kegiatan Pembelajaran Sulaman Manik-Manik di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

NO	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Jml
1	Siswa 1	5	4	15	20	10	54
2	Siswa 2	7	5	20	15	15	62
3	Siswa 3	6	7	15	15	10	53
4	Siswa 4	5	8	20	20	15	68
5	Siswa 5	8	8	25	15	15	71
6	Siswa 6	9	9	25	25	15	83
7	Siswa 7	8	8	20	10	20	66
8	Siswa 8	8	8	20	10	20	66
9	Siswa 9	6	7	20	15	10	58
10	Siswa 10	9	7	25	15	10	66
11	Siswa 11	10	10	20	20	20	80
12	Siswa 12	5	5	20	15	10	55
13	Siswa 13	5	10	10	25	10	60
14	Siswa 14	5	10	15	15	15	60
15	Siswa 15	10	10	15	15	10	60
16	Siswa 16	10	5	20	20	10	65
17	Siswa 17	10	10	15	20	15	70
18	Siswa 18	10	10	20	25	10	75
19	Siswa 19	8	8	20	10	20	66
20	Siswa 20	10	5	20	10	15	60

Hasil Penilaian Skor Kognitif (*Posttest*) dalam Kegiatan Pembelajaran Sulaman Manik- Manik di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang

NO	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Jml
1	Siswa 1	10	5	20	25	15	75
2	Siswa 2	10	10	20	25	15	80
3	Siswa 3	10	10	20	20	20	80
4	Siswa 4	10	8	25	20	20	83
5	Siswa 5	8	8	25	25	20	86
6	Siswa 6	10	10	30	25	20	95
7	Siswa 7	8	10	20	25	20	83
8	Siswa 8	9	10	30	25	20	94
9	Siswa 9	10	10	20	25	15	80
10	Siswa 10	9	10	25	20	20	84
11	Siswa 11	10	10	20	20	20	80
12	Siswa 12	10	5	20	20	20	75
13	Siswa 13	10	10	25	25	15	85
14	Siswa 14	5	10	25	20	15	75
15	Siswa 15	10	10	20	20	15	75
16	Siswa 16	10	5	25	20	20	80
17	Siswa 17	10	10	25	25	20	90
18	Siswa 18	10	10	20	25	15	80
19	Siswa 19	10	10	25	25	20	90
20	Siswa 20	10	5	25	25	20	85

**Hasil Penilaian Skor Afektif (*Pretest*) dalam Kegiatan Pembelajaran Sulaman Manik-Manik
di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang**

NO	Nama Siswa	1		2		3		4		5	6		7		8	JML	NILAI
		a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	b	a	b	a		
1	Siswa 1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	5	31,25
2	Siswa 2	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	6	37,50
3	Siswa 3	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	8	50,00
4	Siswa 4	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	5	31,25
5	Siswa 5	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	8	50,00
6	Siswa 6	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	8	50,00
7	Siswa 7	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	5	31,25
8	Siswa 8	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	10	62,50
9	Siswa 9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	12,50
10	Siswa 10	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5	31,25
11	Siswa 11	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	62,50
12	Siswa 12	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	6	37,50
13	Siswa 13	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	62,50
14	Siswa 14	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	6	37,50
15	Siswa 15	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	8	50,00
16	Siswa 16	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	7	43,75
17	Siswa 17	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	6	37,50
18	Siswa 18	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	7	43,75
19	Siswa 19	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	8	50,00
20	Siswa 20	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	7	43,75

**Hasil Penilaian Skor Afektif (*Posttes*) dalam Kegiatan Pembelajaran Sulaman Manik-Manik
di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang**

NO	Nama Siswa	1		2		3		4		5	6		7		8	JML	NILAI
		a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	b	a	b	a		
1	Siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	75,00
2	Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	75,00
3	Siswa 3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	10	62,50
4	Siswa 4	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	9	56,25
5	Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	81,25
6	Siswa 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	87,50
7	Siswa 7	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	75,00
8	Siswa 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81,25
9	Siswa 9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	81,25
10	Siswa 10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	81,25
11	Siswa 11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	81,25
12	Siswa 12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	10	62,50
13	Siswa 13	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	62,50
14	Siswa 14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	75,00
15	Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	75,00
16	Siswa 16	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	68,75
17	Siswa 17	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	75,00
18	Siswa 18	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	75,00
19	Siswa 19	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	68,75
20	Siswa 20	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	68,75

**Hasil Penilaian Skor Psikomotor (*Pretest*) dalam Kegiatan Pembelajaran Sulaman Manik-Manik
di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Maegelang**

NO	Nama Siswa	Persiapan				Proses					Hasil			Persiapan	Proses	Hasil	Nilai
		A	B	C	JML	D	E	F	G	JML	H	I	JML	20%	50%	30%	
1	Siswa 1	4	3	3	8,33	3	2	3	2	6,25	3	3	7,50	16,67	31,25	22,50	70,42
2	Siswa 2	2	2	3	5,83	2	2	2	3	5,63	2	3	6,25	11,67	28,13	18,75	58,54
3	Siswa 3	1	2	1	3,33	2	3	2	2	5,63	2	3	6,25	6,67	28,13	18,75	53,54
4	Siswa 4	2	2	2	5,00	2	2	3	3	6,25	4	2	7,50	10,00	31,25	22,50	63,75
5	Siswa 5	3	2	2	5,83	2	2	4	3	6,88	3	3	7,50	11,67	34,38	22,50	68,54
6	Siswa 6	3	2	2	5,83	4	3	3	4	8,75	4	4	10,00	11,67	43,75	30,00	85,42
7	Siswa 7	3	1	2	5,00	3	3	4	3	8,13	4	3	8,75	10,00	40,63	26,25	76,88
8	Siswa 8	2	2	2	5,00	3	2	2	3	6,25	3	2	6,25	10,00	31,25	18,75	60,00
9	Siswa 9	3	1	2	5,00	2	3	3	2	6,25	2	2	5,00	10,00	31,25	15,00	56,25
10	Siswa 10	2	2	2	5,00	3	3	3	2	6,88	3	2	6,25	10,00	34,38	18,75	63,13
11	Siswa 11	2	1	3	5,00	3	4	2	3	7,50	3	3	7,50	10,00	37,50	22,50	70,00
12	Siswa 12	3	2	2	5,83	2	2	3	2	5,63	3	1	5,00	11,67	28,13	15,00	54,79
13	Siswa 13	2	1	3	5,00	4	4	2	2	7,50	2	2	5,00	10,00	37,50	15,00	62,50
14	Siswa 14	4	2	3	7,50	4	2	3	2	6,88	3	3	7,50	15,00	34,38	22,50	71,88
15	Siswa 15	2	2	3	5,83	3	2	4	3	7,50	4	2	7,50	11,67	37,50	22,50	71,67
16	Siswa 16	4	2	3	7,50	3	4	2	2	6,88	3	1	5,00	15,00	34,38	15,00	64,38
17	Siswa 17	3	2	2	5,83	2	4	3	2	6,88	3	2	6,25	11,67	34,38	18,75	64,79
18	Siswa 18	4	2	2	6,67	2	3	3	2	6,25	2	2	5,00	13,33	31,25	15,00	59,58
19	Siswa 19	3	3	1	5,83	2	2	3	3	6,25	3	3	7,50	11,67	31,25	22,50	65,42
20	Siswa 20	3	2	2	5,83	2	4	3	2	6,88	3	2	6,25	11,67	34,38	18,75	64,79

**Hasil Penilaian Skor Psikomotor (*Posttest*) dalam Kegiatan Pembelajaran Sulaman Manik-Manik
di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Maegelang**

No	Nama Siswa	Persiapan				Proses					Hasil			Persiapan	Proses	Hasil	Nilai
		A	B	C	JML	D	E	F	G	JML	H	I	JML	20%	50%	30%	
1	Siswa 1	4	3	4	9,17	4	3	3	4	8,75	4	3	8,75	18,33	43,75	26,25	88,33
2	Siswa 2	4	3	3	8,33	3	3	3	4	8,13	3	3	7,50	16,67	40,63	22,50	79,79
3	Siswa 3	3	3	3	7,50	3	4	3	3	8,13	3	3	7,50	15,00	40,63	22,50	78,13
4	Siswa 4	3	3	4	8,33	3	3	3	3	7,50	4	3	8,75	16,67	37,50	26,25	80,42
5	Siswa 5	4	3	3	8,33	3	3	4	3	8,13	3	4	8,75	16,67	40,63	26,25	83,54
6	Siswa 6	4	4	3	9,17	4	3	4	4	9,38	4	4	10,00	18,33	46,88	30,00	95,21
7	Siswa 7	3	4	3	8,33	4	3	4	3	8,75	4	4	10,00	16,67	43,75	30,00	90,42
8	Siswa 8	3	3	3	7,50	3	3	3	3	7,50	3	3	7,50	15,00	37,50	22,50	75,00
9	Siswa 9	4	3	4	9,17	3	3	4	4	8,75	2	3	6,25	18,33	43,75	18,75	80,83
10	Siswa 10	3	4	4	9,17	3	3	4	3	8,13	3	3	7,50	18,33	40,63	22,50	81,46
11	Siswa 11	3	3	4	8,33	3	4	3	3	8,13	3	4	8,75	16,67	40,63	26,25	83,54
12	Siswa 12	4	3	3	8,33	3	4	3	4	8,75	3	3	7,50	16,67	43,75	22,50	82,92
13	Siswa 13	3	2	4	7,50	4	4	2	3	8,13	3	3	7,50	15,00	40,63	22,50	78,13
14	Siswa 14	4	3	4	9,17	4	3	4	3	8,75	4	3	8,75	18,33	43,75	26,25	88,33
15	Siswa 15	3	3	3	7,50	4	2	4	3	8,13	4	3	8,75	15,00	40,63	26,25	81,88
16	Siswa 16	4	3	3	8,33	4	4	3	3	8,75	4	3	8,75	16,67	43,75	26,25	86,67
17	Siswa 17	3	3	4	8,33	3	4	3	3	8,13	4	3	8,75	16,67	40,63	26,25	83,54
18	Siswa 18	4	3	3	8,33	3	4	4	2	8,13	3	3	7,50	16,67	40,63	22,50	79,79
19	Siswa 19	3	3	4	8,33	3	3	4	3	8,13	4	3	8,75	16,67	40,63	26,25	83,54
20	Siswa 20	3	3	3	7,50	3	4	3	2	7,50	3	3	7,50	15,00	37,50	22,50	75,00

**NILAI UJI COBA (KOGNITIF) SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN
SULAMAN MANIK-MANIK**

NO	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Jml
1	Siswa 1	5	5	20	20	15	65
2	Siswa 2	10	10	20	25	15	80
3	Siswa 3	10	10	20	20	20	80
4	Siswa 4	10	8	25	20	20	83
5	Siswa 5	8	10	25	25	20	88
6	Siswa 6	10	10	30	25	20	95
7	Siswa 7	8	10	20	25	20	83
8	Siswa 8	10	10	30	25	20	95
9	Siswa 9	10	10	20	25	15	80
10	Siswa 10	9	10	25	25	20	89
11	Siswa 11	10	10	20	20	20	80
12	Siswa 12	5	5	20	20	20	70
13	Siswa 13	10	10	25	25	20	90
14	Siswa 14	5	5	25	20	15	70
15	Siswa 15	5	10	20	20	15	70
16	Siswa 16	10	5	25	20	20	80
17	Siswa 17	10	10	25	25	20	90
18	Siswa 18	10	10	20	25	15	80
19	Siswa 19	10	10	25	25	20	90
20	Siswa 20	10	10	25	25	20	90

DAFTAR NILAI UJI COBA (AFEKTIF) SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN SULAMAN MANIK- MANIK

NO	Nama Siswa	1		2		3		4		5	6		7		8	JML	Nilai
		a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	b	a	b	a		
1	siswa ke 1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	10	62,5
2	siswa ke 2	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	68,75
3	siswa ke 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	87,5
4	siswa ke 4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	11	68,75
5	siswa ke 5	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	18,75
6	siswa ke 6	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	31,25
7	siswa ke 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	87,5
8	siswa ke 8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	81,25
9	siswa ke 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	87,5
10	siswa ke 10	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	11	68,75
11	siswa ke 11	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	6	37,5
12	siswa ke 12	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	9	56,25
13	siswa ke 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	87,5
14	siswa ke 14	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	5	31,25
15	siswa ke 15	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	6	37,5
16	siswa ke 16	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	75
17	siswa ke 17	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	8	50
18	siswa ke 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	87,5
19	siswa ke 19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	81,25
20	siswa ke 20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	81,25

**NILAI UJI COBA UNJUK KERJA SULAMAN MANIK- MANIK (PSIKOMOTOR)
SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN SULAMAN MANIK- MANIK**

No	Nama Siswa	Persiapan			Proses				Hasil		JUMLAH
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	siswa 1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	83
2	siswa 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
3	siswa 3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	89,
4	siswa 4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	69
5	siswa 5	4	3	2	3	3	4	3	3	4	81
6	siswa 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
7	siswa 7	4	4	4	3	3	4	4	4	4	93
8	siswa 8	3	4	3	3	4	3	3	3	3	80
9	siswa 9	3	4	4	2	2	4	4	2	4	78
10	siswa 10	3	2	4	2	3	3	3	3	3	71
11	siswa11	2	2	3	3	2	4	3	2	2	64
12	siswa12	4	3	3	4	4	3	4	3	4	90
13	siswa13	3	3	4	2	3	2	3	3	3	70
14	siswa14	4	3	3	4	3	3	3	4	2	80
15	siswa15	3	3	3	4	2	3	3	3	2	71
16	siswa16	4	3	2	4	3	3	3	4	3	81,8
17	siswa17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	96,8
18	siswa18	2	3	2	3	4	3	2	3	4	75,41
19	siswa19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	96,87
20	siswa20	3	4	3	3	4	3	3	3	3	79,79

DATA NILAI AKHIR *PRETEST*

NO	PRETEST			Bobot			Nilai Akhir
	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTORIK	20%	30%	50%	
1	54	31,25	70,4	10,8	9,4	35,2	55,4
2	62	37,50	58,5	12,4	11,3	29,3	52,9
3	53	50,00	53,5	10,6	15,0	26,8	52,4
4	68	31,25	63,8	13,6	9,4	31,9	54,9
5	71	50,00	68,5	14,2	15,0	34,3	63,5
6	83	50,00	85,4	16,6	15,0	42,7	74,3
7	66	31,25	76,9	13,2	9,4	38,4	61,0
8	66	62,50	60,0	13,2	18,8	30,0	62,0
9	58	12,50	56,3	11,6	3,8	28,1	43,5
10	66	31,25	63,1	13,2	9,4	31,6	54,1
11	80	62,50	70,0	16,0	18,8	35,0	69,8
12	55	37,50	54,8	11,0	11,3	27,4	49,6
13	60	62,50	62,5	12,0	18,8	31,3	62,0
14	60	37,50	71,9	12,0	11,3	35,9	59,2
15	60	50,00	71,7	12,0	15,0	35,8	62,8
16	65	43,75	64,4	13,0	13,1	32,2	58,3
17	70	37,50	64,8	14,0	11,3	32,4	57,6
18	75	43,75	59,6	15,0	13,1	29,8	57,9
19	66	50,00	65,4	13,2	15,0	32,7	60,9
20	60	43,75	64,8	12,0	13,1	32,4	57,5

DATA NILAI AKHIR *POSTEST*

NO	KONTROL			Bobot			Nilai Akhir
	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTORIK	20%	30%	50%	
1	75	75	88,3	15,0	22,5	44,2	81,7
2	80	75	79,8	16,0	22,5	39,9	78,4
3	80	62,5	78,1	16,0	18,8	39,1	73,8
4	83	56,25	80,4	16,6	16,9	40,2	73,7
5	86	81,25	83,5	17,2	24,4	41,8	83,3
6	95	87,5	95,2	19,0	26,3	47,6	92,9
7	83	75	90,4	16,6	22,5	45,2	84,3
8	94	81,25	75,0	18,8	24,4	37,5	80,7
9	80	81,25	80,8	16,0	24,4	40,4	80,8
10	84	81,25	81,5	16,8	24,4	40,7	81,9
11	80	81,25	83,5	16,0	24,4	41,8	82,1
12	75	62,5	82,9	15,0	18,8	41,5	75,2
13	85	62,5	78,1	17,0	18,8	39,1	74,8
14	75	75	88,3	15,0	22,5	44,2	81,7
15	75	75	81,9	15,0	22,5	40,9	78,4
16	80	68,75	86,7	16,0	20,6	43,3	80,0
17	90	75	83,5	18,0	22,5	41,8	82,3
18	80	75	79,8	16,0	22,5	39,9	78,4
19	90	68,75	83,5	18,0	20,6	41,8	80,4
20	85	68,75	75,0	17,0	20,6	37,5	75,1

Data Kategori *Pretest*

NO	PRETEST							
	KOGNITIF	KTG	AFEKTIF	KTG	PSIKOMOTORIK	KTG	NILAI AKHIR	KTG
1	54	Belum Tuntas	31,25	Belum Tuntas	70,42	Belum Tuntas	55,38	Belum Tuntas
2	62	Belum Tuntas	37,50	Belum Tuntas	58,54	Belum Tuntas	52,92	Belum Tuntas
3	53	Belum Tuntas	50,00	Belum Tuntas	53,54	Belum Tuntas	52,37	Belum Tuntas
4	68	Belum Tuntas	31,25	Belum Tuntas	63,75	Belum Tuntas	54,85	Belum Tuntas
5	71	Belum Tuntas	50,00	Belum Tuntas	68,54	Belum Tuntas	63,47	Belum Tuntas
6	83	Tuntas	50,00	Belum Tuntas	85,42	Tuntas	74,31	Belum Tuntas
7	66	Belum Tuntas	31,25	Belum Tuntas	76,88	Tuntas	61,01	Belum Tuntas
8	66	Belum Tuntas	62,50	Belum Tuntas	60,00	Belum Tuntas	61,95	Belum Tuntas
9	58	Belum Tuntas	12,50	Belum Tuntas	56,25	Belum Tuntas	43,48	Belum Tuntas
10	66	Belum Tuntas	31,25	Belum Tuntas	63,13	Belum Tuntas	54,14	Belum Tuntas
11	80	Tuntas	62,50	Belum Tuntas	70,00	Belum Tuntas	69,75	Belum Tuntas
12	55	Belum Tuntas	37,50	Belum Tuntas	54,79	Belum Tuntas	49,65	Belum Tuntas
13	60	Belum Tuntas	62,50	Belum Tuntas	62,50	Belum Tuntas	62,00	Belum Tuntas
14	60	Belum Tuntas	37,50	Belum Tuntas	71,88	Belum Tuntas	59,19	Belum Tuntas
15	60	Belum Tuntas	50,00	Belum Tuntas	71,67	Belum Tuntas	62,83	Belum Tuntas
16	65	Belum Tuntas	43,75	Belum Tuntas	64,38	Belum Tuntas	58,31	Belum Tuntas
17	70	Belum Tuntas	37,50	Belum Tuntas	64,79	Belum Tuntas	57,65	Belum Tuntas
18	75	Tuntas	43,75	Belum Tuntas	59,58	Belum Tuntas	57,92	Belum Tuntas
19	66	Belum Tuntas	50,00	Belum Tuntas	65,42	Belum Tuntas	60,91	Belum Tuntas
20	60	Belum Tuntas	43,75	Belum Tuntas	64,79	Belum Tuntas	57,52	Belum Tuntas

Data Kategori *Posttest*

NO	POSTEST							
	KOGNITIF	KTG	AFEKTIF	KTG	PSIKOMOTORIK	KTG	NILAI AKHIR	KTG
1	75	Tuntas	75,00	Tuntas	88,33	Tuntas	81,67	Tuntas
2	80	Tuntas	75,00	Tuntas	79,79	Tuntas	78,40	Tuntas
3	80	Tuntas	62,50	Belum Tuntas	78,13	Tuntas	73,81	Belum Tuntas
4	83	Tuntas	56,25	Belum Tuntas	80,42	Tuntas	73,68	Belum Tuntas
5	86	Tuntas	81,25	Tuntas	83,54	Tuntas	83,35	Tuntas
6	95	Tuntas	87,50	Tuntas	95,21	Tuntas	92,85	Tuntas
7	83	Tuntas	75,00	Tuntas	90,42	Tuntas	84,31	Tuntas
8	94	Tuntas	81,25	Tuntas	75,00	Tuntas	80,68	Tuntas
9	80	Tuntas	81,25	Tuntas	80,83	Tuntas	80,79	Tuntas
10	84	Tuntas	81,25	Tuntas	81,46	Tuntas	81,90	Tuntas
11	80	Tuntas	81,25	Tuntas	83,54	Tuntas	82,15	Tuntas
12	75	Tuntas	62,50	Belum Tuntas	82,92	Tuntas	75,21	Tuntas
13	85	Tuntas	62,50	Belum Tuntas	78,13	Tuntas	74,81	Belum Tuntas
14	75	Tuntas	75,00	Tuntas	88,33	Tuntas	81,67	Tuntas
15	75	Tuntas	75,00	Tuntas	81,88	Tuntas	78,44	Tuntas
16	80	Tuntas	68,75	Belum Tuntas	86,67	Tuntas	79,96	Tuntas
17	90	Tuntas	75,00	Tuntas	83,54	Tuntas	82,27	Tuntas
18	80	Tuntas	75,00	Tuntas	79,79	Tuntas	78,40	Tuntas
19	90	Tuntas	68,75	Belum Tuntas	83,54	Tuntas	80,40	Tuntas
20	85	Tuntas	68,75	Belum Tuntas	75,00	Tuntas	75,13	Tuntas

RANGKUMAN DATA PENELITIAN

NO	PRETEST				POSTEST			
	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTORIK	NILAI AKHIR	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTORIK	NILAI AKHIR
1	54	31,25	70,4	55,4	75	75	88,3	81,67
2	62	37,50	58,5	52,9	80	75	79,8	78,40
3	53	50,00	53,5	52,4	80	62,5	78,1	73,81
4	68	31,25	63,8	54,9	83	56,25	80,4	73,68
5	71	50,00	68,5	63,5	86	81,25	83,5	83,35
6	83	50,00	85,4	74,3	95	87,5	95,2	92,85
7	66	31,25	76,9	61,0	83	75	90,4	84,31
8	66	62,50	60,0	62,0	94	81,25	75,0	80,68
9	58	12,50	56,3	43,5	80	81,25	80,8	80,79
10	66	31,25	63,1	54,1	84	81,25	81,5	81,90
11	80	62,50	70,0	69,8	80	81,25	83,5	82,15
12	55	37,50	54,8	49,6	75	62,5	82,9	75,21
13	60	62,50	62,5	62,0	85	62,5	78,1	74,81
14	60	37,50	71,9	59,2	75	75	88,3	81,67
15	60	50,00	71,7	62,8	75	75	81,9	78,44
16	65	43,75	64,4	58,3	80	68,75	86,7	79,96
17	70	37,50	64,8	57,6	90	75	83,5	82,27
18	75	43,75	59,6	57,9	80	75	79,8	78,40
19	66	50,00	65,4	60,9	90	68,75	83,5	80,40
20	60	43,75	64,8	57,5	85	68,75	75,0	75,13

RANGKUMAN DATA PENELITIAN KELAS UJI COBA

NO	GROUP	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTORIK	NILAI AKHIR
1	1	54	31,25	70,4	55,4
2	1	62	37,50	58,5	52,9
3	1	53	50,00	53,5	52,4
4	1	68	31,25	63,8	54,9
5	1	71	50,00	68,5	63,5
6	1	83	50,00	85,4	74,3
7	1	66	31,25	76,9	61,0
8	1	66	62,50	60,0	62,0
9	1	58	12,50	56,3	43,5
10	1	66	31,25	63,1	54,1
11	1	80	62,50	70,0	69,8
12	1	55	37,50	54,8	49,6
13	1	60	62,50	62,5	62,0
14	1	60	37,50	71,9	59,2
15	1	60	50,00	71,7	62,8
16	1	65	43,75	64,4	58,3
17	1	70	37,50	64,8	57,6
18	1	75	43,75	59,6	57,9
19	1	66	50,00	65,4	60,9
20	1	60	43,75	64,8	57,5
21	2	75	75	88,3	81,67
22	2	80	75	79,8	78,40
23	2	80	62,5	78,1	73,81
24	2	83	56,25	80,4	73,68
25	2	86	81,25	83,5	83,35
26	2	95	87,5	95,2	92,85
27	2	83	75	90,4	84,31
28	2	94	81,25	75,0	80,68
29	2	80	81,25	80,8	80,79
30	2	84	81,25	81,5	81,90
31	2	80	81,25	83,5	82,15
32	2	75	62,5	82,9	75,21
33	2	85	62,5	78,1	74,81
34	2	75	75	88,3	81,67
35	2	75	75	81,9	78,44
36	2	80	68,75	86,7	79,96
37	2	90	75	83,5	82,27

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KOGNITIF_ PRETEST	AFEKTIF_ PRETEST	PSIKOMO TORIK_ PRETEST	NILAI_AKHIR_ PRETEST
N		20	20	20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66.4500	42.8125	65.3150	58.7900
	Std. Deviation	9.59975	12.54515	7.72891	6.99510
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.133	.146	.091
	Positive	.149	.133	.146	.091
	Negative	-.121	-.128	-.063	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.667	.596	.651	.409
Asymp. Sig. (2-tailed)		.765	.869	.790	.996

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KOGNITIF_ POSTEST	AFEKTIF_ POSTEST	PSIKOMO TORIK_ POSTEST	NILAI_AKHIR_ POSTEST
N		20	20	20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.7500	73.4375	82.8100	79.9940
	Std. Deviation	6.02517	8.07933	5.05401	4.43990
Most Extreme Differences	Absolute	.176	.227	.196	.154
	Positive	.176	.123	.196	.154
	Negative	-.124	-.227	-.076	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.787	1.014	.875	.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.566	.256	.428	.729

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
KOGNITIF	1.136	1	38	.293
AFEKTIF	2.893	1	38	.097
PSIKOMOTORIK	2.262	1	38	.141
NILAI_AKHIR	1.980	1	38	.167

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

KOGNITIF_PRETEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tuntas	3	15.0	15.0	15.0
	Belum Tuntas	17	85.0	85.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

AFEKTIF_PRETEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Tuntas	20	100.0	100.0	100.0

PSIKOMOTORIK_PRETEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tuntas	2	10.0	10.0	10.0
	Belum Tuntas	18	90.0	90.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

NILAI_AKHIR_PRETEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Tuntas	20	100.0	100.0	100.0

KOGNITIF_POSTEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tuntas	20	100.0	100.0	100.0

AFEKTIF_POSTEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tuntas	13	65.0	65.0	65.0
	Belum Tuntas	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

PSIKOMOTORIK_POSTEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tuntas	20	100.0	100.0	100.0

NILAI_AKHIR_POSTEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tuntas	17	85.0	85.0	85.0
	Belum Tuntas	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

	KOGNITIF_ PRETEST	AFEKTIF_ PRETEST	PSIKOMO TORIK_ PRETEST	NILAI_AKHIR_ PRETEST
N Valid	20	20	20	20
Mean	66.4500	42.8125	65.3150	58.7900
Median	65.5000	43.7500	64.6000	58.1000
Mode	60.00	50.00	64.80	43.50 ^a
Std. Deviation	9.59975	12.54515	7.72891	6.99510
Range	30.00	50.00	31.90	30.80
Minimum	53.00	12.50	53.50	43.50
Maximum	83.00	62.50	85.40	74.30
Sum	1329.00	856.25	1306.30	1175.80

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

	KOGNITIF_ POSTEST	AFEKTIF_ POSTEST	PSIKOMO TORIK_ POSTEST	NILAI_AKHIR_ POSTEST
N Valid	20	20	20	20
Mean	82.7500	73.4375	82.8100	79.9940
Median	81.5000	75.0000	82.4000	80.5400
Mode	80.00	75.00	83.50	78.40 ^a
Std. Deviation	6.02517	8.07933	5.05401	4.43990
Range	20.00	31.25	20.20	19.17
Minimum	75.00	56.25	75.00	73.68
Maximum	95.00	87.50	95.20	92.85
Sum	1655.00	1468.75	1656.20	1599.88

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL UJI *PAIRED T TEST* (KOGNITIF)

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	KOGNITIF_PRETEST	66.4500	20	9.59975	2.14657
	KOGNITIF_POSTEST	82.7500	20	6.02517	1.34727

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	KOGNITIF_PRETEST & KOGNITIF_POSTEST	20	.727	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	KOGNITIF_PRETEST - KOGNITIF_POSTEST	-16.30000	6.65780	1.48873	-19.41595	-13.18405	-10.949	19	.000

HASIL UJI *PAIRED T TEST* (KOGNITIF) *PRETEST*

No	Nama Siswa	Nilai	Simpangan	Simpangan Kuadrat
1	Dhita Wahyu Nita	54	-12,45	155,0025
2	Wulan Septiyani	62	-4,45	19,8025
3	Indri Astuti	53	-13,45	180,9025
4	Ida Farida	68	1,55	2,4025
5	Siti Nur Khoiriyah	71	4,55	20,7025
6	Puji Lestari	83	16,55	273,9025
7	Liliana Tri W	66	-0,45	0,2025
8	Ika Nurrohmah	83	16,55	273,9025
9	Kurnia Khoirotn N	58	-8,45	71,4025
10	Nurul Udkhiyah	66	-0,45	0,2025
11	Septi Wahyuni	80	13,55	183,6025
12	Retno N	55	-11,45	131,1025
13	Elistia Rini	60	-6,45	41,6025
14	Nilam Palupi Putri	60	-6,45	41,6025
15	Jumiyati	60	-6,45	41,6025
16	Mawar Novi L	65	-1,45	2,1025
17	Hanifah Kurnia Sari	70	3,55	12,6025
18	Alif Nurima	75	8,55	73,1025
19	Ayu Diana putri	80	13,55	183,6025
20	Dewi Sulistyowati	60	-6,45	41,6025
JUMLAH		1329		1750,95
RATA-RATA		66,45		
VARIANS/S²		92,15526316		
STANDAR DEVIASI/S		9,5997		

HASIL UJI *PAIRED T TEST* (KOGNITIF) *POSTTEST*

No	Nama Siswa	Nilai	Simpangan	Simpangan Kuadrat
1	Dhita Wahyu Nita	75	-7,75	60,0625
2	Wulan Septiyani	80	-2,75	7,5625
3	Indri Astuti	80	-2,75	7,5625
4	Ida Farida	83	0,25	0,0625
5	Siti Nur Khoiriyah	86	3,25	10,5625
6	Puji Lestari	95	12,25	150,0625
7	Liliana Tri W	83	0,25	0,0625
8	Ika Nurrohmah	94	11,25	126,5625
9	Kurnia Khoirotun N	80	-2,75	7,5625
10	Nurul Udkhiyah	84	1,25	1,5625
11	Septi Wahyuni	80	-2,75	7,5625
12	Retno N	75	-7,75	60,0625
13	Elistia Rini	85	2,25	5,0625
14	Nilam Palupi Putri	75	-7,75	60,0625
15	Jumiyati	75	-7,75	60,0625
16	Mawar Novi L	80	-2,75	7,5625
17	Hanifah Kurnia Sari	90	7,25	52,5625
18	Alif Nurima	80	-2,75	7,5625
19	Ayu Diana putri	90	7,25	52,5625
20	Dewi Sulistyowati	85	2,25	5,0625
JUMLAH		1655		689,75
RATA-RATA		82,75		
VARIANS/S²		36,3026316		
STANDAR DEVIASI/S		6,02517		

HASIL UJI *PAIRED T TEST* (KOGNITIF)

$$= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_p^2}{n_1} + \frac{s_p^2}{n_2}}}$$

$$= \frac{82,75 - 66,45}{\sqrt{\frac{36}{20} + \frac{92}{20}}}$$

$$= \frac{16,3}{\sqrt{\frac{128}{20}}}$$

$$= \frac{16,3}{\sqrt{6,4}}$$

$$= \frac{16,3}{2,5}$$

$$= 6,52$$

HASIL UJI *PAIRED T TEST* (AFEKTIF) *PRETEST*

No	Nama Siswa	Nilai	Simpangan	Simpangan Kuadrat
1	Dhita Wahyu Nita	31,25	-11,56	133,6336
2	Wulan Septiyani	37,50	-5,31	28,1961
3	Indri Astuti	50,00	7,19	51,6961
4	Ida Farida	31,25	-11,56	133,6336
5	Siti Nur Khoiriyah	50,00	7,19	51,6961
6	Puji Lestari	50,00	7,19	51,6961
7	Liliana Tri W	31,25	-11,56	133,6336
8	Ika Nurrohmah	62,50	19,69	387,6961
9	Kurnia Khoirotun N	12,50	-30,31	918,6961
10	Nurul Udkhiyah	31,25	-11,56	133,6336
11	Septi Wahyuni	62,50	19,69	387,6961
12	Retno N	37,50	-5,31	28,1961
13	Elistia Rini	62,50	19,69	387,6961
14	Nilam Palupi Putri	37,50	-5,31	28,1961
15	Jumiyati	50,00	7,19	51,6961
16	Mawar Novi L	43,75	0,94	0,8836
17	Hanifah Kurnia Sari	37,50	-5,31	28,1961
18	Alif Nurima	43,75	0,94	0,8836
19	Ayu Diana putri	50,00	7,19	51,6961
20	Dewi Sulistyowati	43,75	0,94	0,8836
JUMLAH		856,25		2990,2345
RATA-RATA		42,81		
VARIANS/S²		157,3808		
STANDAR DEVIASI/S		12,545		

HASIL UJI *PAIRED T TEST* (AFEKTIF) *POSTTEST*

No	Nama Siswa	Nilai	Simpangan	Simpangan Kuadrat
1	Dhita Wahyu Nita	75,00	1,56	2,4336
2	Wulan Septiyani	75,00	1,56	2,4336
3	Indri Astuti	62,50	-10,94	119,6836
4	Ida Farida	56,25	-17,19	295,4961
5	Siti Nur Khoiriyah	81,25	7,81	60,9961
6	Puji Lestari	87,50	14,06	197,6836
7	Liliana Tri W	75,00	1,56	2,4336
8	Ika Nurrohmah	81,25	7,81	60,9961
9	Kurnia Khoirotn N	81,25	7,81	60,9961
10	Nurul Udkhiyah	81,25	7,81	60,9961
11	Septi Wahyuni	81,25	7,81	60,9961
12	Retno N	62,50	-10,94	119,6836
13	Elistia Rini	62,50	-10,94	119,6836
14	Nilam Palupi Putri	75,00	1,56	2,4336
15	Jumiyati	75,00	1,56	2,4336
16	Mawar Novi L	68,75	-4,69	21,9961
17	Hanifah Kurnia Sari	75,00	1,56	2,4336
18	Alif Nurima	75,00	1,56	2,4336
19	Ayu Diana putri	68,75	-4,69	21,9961
20	Dewi Sulistyowati	68,75	-4,69	21,9961
JUMLAH		1468,75		1240,2345
RATA-RATA		73,43		
VARIANS/S²		65,2755		
STANDAR DEVIASI/S		8,0793		

HASIL UJI *PAIRED T TEST* (AFEKTIF)

$$\begin{aligned} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_p^2}{n_1} + \frac{s_p^2}{n_2}}} \\ &= \frac{73,43 - 42,81}{\sqrt{\frac{65,28}{20} + \frac{157,38}{20}}} \\ &= \frac{30,62}{\sqrt{\frac{222,66}{20}}} \\ &= \frac{30,62}{\sqrt{11,1}} \\ &= \frac{30,62}{3,33} \\ &= 9,2 \end{aligned}$$

HASIL UJI *PAIRED T TEST* (AFEKTIF)

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	AFEKTIF_PRETEST	42.8125	20	12.54515	2.80518
	AFEKTIF_POSTEST	73.4375	20	8.07933	1.80659

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	AFEKTIF_PRETEST & AFEKTIF_POSTEST	20	.005	.983

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	AFEKTIF_PRETEST - AFEKTIF_POSTEST	-30.62500	14.88719	3.32888	-37.59242	-23.65758	-9.200	19	.000

HASIL UJI *PAIRED T TEST* (PSIKOMOTOR) *PRETEST*

No	Nama Siswa	Nilai	Simpangan	Simpangan Kuadrat
1	Dhita Wahyu Nita	70,42	5,11	26,1121
2	Wulan Septiyani	58,54	-6,77	45,81033611
3	Indri Astuti	53,54	-11,77	138,4936694
4	Ida Farida	63,75	-1,56	2,4336
5	Siti Nur Khoiriyah	68,54	3,23	10,44366944
6	Puji Lestari	85,42	20,11	404,2780444
7	Liliana Tri W	76,88	11,57	133,749225
8	Ika Nurrohmah	60,00	-5,31	28,1961
9	Kurnia Khoirotun N	56,25	-9,06	82,0836
10	Nurul Udkhiyah	63,13	-2,19	4,774225
11	Septi Wahyuni	70,00	4,69	21,9961
12	Retno N	54,79	-10,52	110,6353361
13	Elistia Rini	62,50	-2,81	7,8961
14	Nilam Palupi Putri	71,88	6,57	43,099225
15	Jumiyati	71,67	6,36	40,40721111
16	Mawar Novi L	64,38	-0,94	0,874225
17	Hanifah Kurnia Sari	64,79	-0,52	0,268669444
18	Alif Nurima	59,58	-5,73	32,79471111
19	Ayu Diana putri	65,42	0,11	0,011377778
20	Dewi Sulistyowati	64,79	-0,52	0,268669444
JUMLAH		1306,25		1134,626194
RATA-RATA		65,31		
VARIANS/S2		59,71717		
STANDAR DEVIASI/S		7,728		

HASIL UJI *PAIRED T TEST* (PSIKOMOTOR) *POSTTEST*

No	Nama Siswa	Nilai	Simpangan	Simpangan Kuadrat
1	Dhita Wahyu Nita	88,33	5,51	30,39684444
2	Wulan Septiyani	79,79	-3,03	9,170802778
3	Indri Astuti	78,13	-4,69	22,043025
4	Ida Farida	80,42	-2,40	5,776011111
5	Siti Nur Khoiriyah	83,54	0,72	0,520802778
6	Puji Lestari	95,21	12,39	153,4708028
7	Liliana Tri W	90,42	7,60	57,70934444
8	Ika Nurrohmah	75,00	-7,82	61,1524
9	Kurnia Khoirotun N	80,83	-1,99	3,946844444
10	Nurul Udkhiyah	81,46	-1,36	1,854136111
11	Septi Wahyuni	83,54	0,72	0,520802778
12	Retno N	82,92	0,10	0,009344444
13	Elistia Rini	78,13	-4,69	22,043025
14	Nilam Palupi Putri	88,33	5,51	30,39684444
15	Jumiyati	81,88	-0,94	0,893025
16	Mawar Novi L	86,67	3,85	14,79684444
17	Hanifah Kurnia Sari	83,54	0,72	0,520802778
18	Alif Nurima	79,79	-3,03	9,170802778
19	Ayu Diana putri	83,54	0,72	0,520802778
20	Dewi Sulistyowati	75,00	-7,82	61,1524
JUMLAH		1656,46		486,0657083
RATA-RATA		82,82		
VARIANS/S²		25,58241		
STANDAR DEVIASI/S		5,0576		

HASIL UJI *PAIRED T TEST* (PSIKOMOTORIK)

$$= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{s_p}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{82,82 - 65,31}{\frac{25,58}{\sqrt{20}} + \frac{59,717}{\sqrt{20}}}$$

$$= \frac{17,51}{\frac{85,297}{\sqrt{20}}}$$

$$= \frac{17,51}{4,265}$$

$$= \frac{17,51}{2,0}$$

$$= 8,755$$

HASIL UJI *PAIRED T TEST* (PSIKOMOTORIK)

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PSIKOMOTORIK_ PRETEST	65.3150	20	7.72891	1.72824
	PSIKOMOTORIK_ POSTEST	82.8100	20	5.05401	1.13011

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PSIKOMOTORIK_ PRETEST & PSIKOMOTORIK_ POSTEST	20	.771	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PSIKOMOTORIK_ PRETEST - PSIKOMOTORIK_ POSTEST	-17.49500	5.00163	1.11840	-19.83583	-15.15417	-8,755	19	.000

HASIL UJI *PAIRED T TEST* (NILAI AKHIR) *PRETEST*

No	Nama Siswa	Nilai	Simpangan	Simpangan Kuadrat
1	Dhita Wahyu Nita	55,4	-3,1	9,713611111
2	Wulan Septiyani	52,9	-5,6	31,12710069
3	Indri Astuti	52,4	-6,1	37,56668403
4	Ida Farida	54,9	-3,7	13,3225
5	Siti Nur Khoiriyah	63,5	5,0	24,70918403
6	Puji Lestari	74,3	15,8	249,9034028
7	Liliana Tri W	61,0	2,5	6,31265625
8	Ika Nurrohmah	62,0	3,5	11,9025
9	Kurnia Khoirotun N	43,5	-15,0	225,750625
10	Nurul Udkhiyah	54,1	-4,4	19,03140625
11	Septi Wahyuni	69,8	11,3	126,5625
12	Retno N	49,6	-8,9	78,39626736
13	Elistia Rini	62,0	3,5	12,25
14	Nilam Palupi Putri	59,2	0,7	0,47265625
15	Jumiyati	62,8	4,3	18,77777778
16	Mawar Novi L	58,3	-0,2	0,03515625
17	Hanifah Kurnia Sari	57,6	-0,9	0,729600694
18	Alif Nurima	57,9	-0,6	0,340277778
19	Ayu Diana putri	60,9	2,4	5,800069444
20	Dewi Sulistyowati	57,5	-1,0	0,958767361
JUMLAH		1169,6		873,6627431
RATA-RATA		58,5		
VARIANS/S²		45,98225		
STANDAR DEVIASI/S		6,781		

HASIL UJI *PAIRED T TEST* (NILAI AKHIR) *POSTTEST*

No	Nama Siswa	Nilai	Simpangan	Simpangan Kuadrat
1	Dhita Wahyu Nita	81,7	1,7	2,777777778
2	Wulan Septiyani	78,4	-1,6	2,573350694
3	Indri Astuti	73,8	-6,2	38,28515625
4	Ida Farida	73,7	-6,3	39,90027778
5	Siti Nur Khoiriyah	83,3	3,3	11,19460069
6	Puji Lestari	92,9	12,9	165,2296007
7	Liliana Tri W	84,3	4,3	18,56173611
8	Ika Nurrohmah	80,7	0,7	0,455625
9	Kurnia Khoirotn N	80,8	0,8	0,626736111
10	Nurul Udkhiyah	81,9	1,9	3,625850694
11	Septi Wahyuni	82,1	2,1	4,604600694
12	Retno N	75,2	-4,8	22,96006944
13	Elistia Rini	74,8	-5,2	26,91015625
14	Nilam Palupi Putri	81,7	1,7	2,777777778
15	Jumiyati	78,4	-1,6	2,44140625
16	Mawar Novi L	80,0	0,0	0,001736111
17	Hanifah Kurnia Sari	82,3	2,3	5,156684028
18	Alif Nurima	78,4	-1,6	2,573350694
19	Ayu Diana putri	80,4	0,4	0,156684028
20	Dewi Sulistyowati	75,1	-4,9	23,765625
JUMLAH		1599,9		374,5788021
RATA-RATA		80,0		
VARIANS/S²		19,7146738		
STANDAR DEVIASI/S		4,44		

HASIL UJI *PAIRED T TEST* (NILAI AKHIR)

$$= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{s_p^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$= \frac{80 - 58,5}{\sqrt{\frac{19,714}{20} + \frac{45,982}{20}}}$$

$$= \frac{21,5}{\sqrt{\frac{65,696}{20}}}$$

$$= \frac{21,5}{\sqrt{3,284}}$$

$$= \frac{21,5}{1,812}$$

$$= 11,865$$

HASIL UJI *PAIRED T TEST* (NILAI AKHIR)

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NILAI_AKHIR_PRETEST	58.7900	20	6.99510	1.56415
	NILAI_AKHIR_POSTEST	79.9940	20	4.43990	.99279

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	NILAI_AKHIR_PRETEST & NILAI_AKHIR_POSTEST	20	.557	.011

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NILAI_AKHIR_PRETEST - NILAI_AKHIR_POSTEST	-21.20400	5.83688	1.30517	-23.93574	-18.47226	-11,865	19	.000



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586166 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00500

Nomor : 598/UN34.15/PL/2014
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

24 Februari 2014

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah
2. Gubernur Provinsi Jawa Barat c.q. Ka. Badan KESBANGLINMAS Propinsi Sumatera Selatan Jawa Tengah
3. Bupati Muara Enim c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Jawa Tengah
5. SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN, JL. BLABAK – SAWANGAN KM. 8. DESA NGAGLIK, KECAMATAN SAWANGAN, MAGELANG, JAWA TENGAH

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Metode Numbered Head Together (NHT) Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Hiasan Pada Busana di SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Magelang"** bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Nikky Dewi Kurnia Putri	09513241036	Pendidikan Teknik Boga dan Busana	SMK MUHAMMADIYAH SAWANGAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Widyabakti Sabatari, M.Sn.
NIP : 19611015 197802 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 25 Februari 2014 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 25 Februari 2014

Nomor : 074 / 553 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik UNY
Nomor : 598 / UN34.15 / PL / 2014
Tanggal : 24 Februari 2014
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **" PENGARUH METODE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA DI SMK MUHAMMADIYAH I SAWANGAN MAGELANG "**, kepada :

Nama : NIKKY DEWI KURNIA PUTRI
NIM : 09513241036
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknik Busana / Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik UNY
Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 1 Sawangan, Magelang, Jawa Tengah
Waktu Penelitian : Februari s/d Mei 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Teknik UNY;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 21 April 2014

Nomor : 070/141/59/2014
Sifat : Amal segera
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth NIKKY DEWI KURNIA PUTRI
Dsn. Mungkidan Rt 001 Rw 001, Desa Butuh,
Kec. Sawangan Kab. Magelang
di

SAWANGAN

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor :
070/234/14/2014 Tanggal 17 April 2014, Perihal Kegiatan Riset/ Penelitian/ PKL di
Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian
/PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : NIKKY DEWI KURNIA PUTRI
Pekerjaan : Mahasiswi, UNY
Alamat : Dsn. Mungkidan Rt 001 Rw 001, Desa Butuh, Kec. Sawangan Kab.
Magelang
Penanggung Jawab : Widyabakti Sabatri, M. Sn
Lokasi : SMK Muhammadiyah 1 Sawangan Kabupaten Magelang
Waktu : 17 April s.d 31 Juni 2014
Peserta : -
Tujuan : Mengadakan penelitian dengan Judul :
" PENGARUH METODE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)
TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN
PADA BUSANA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN
MAGELANG "

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/ PKL agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan
sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan
Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak
mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

P.I. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN MAGELANG

Sekretaris

SULISTYO YUWONO, S.H
Pembina/ Tk. I

NIR. 19630811 198607 2 001

EMBUSAN :

- 1. Bupati Magelang
- 2. Kepala Badan/ Dinas/ Kantor/ Instansi terkait



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 17 April 2014.

Nomor : 070 / 234 / 14 / 2014

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi.

Yth, Kepada :
Kepala Badan Penanaman Modal
dan Pelayanan Perijinan Terpadu
Kabupaten Magelang.

Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari BPMD Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 070/707/04.5/2014
Tanggal : 26 Maret 2014.
Tentang : Rekomendasi penelitian.
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Riset/Survey/PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : NIKKY DEWI KURNIA PUTRI
 - b. Pekerjaan : Mahasiswi
 - c. Alamat : Dsn. Mungkidan RT.001 RW.001, Ds. Butuh, Kecamatan Sawangan, Magelang.
 - d. Penanggung Jawab : WIDYABAKTI SABATARI, M. Sn
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 - f. Waktu : 17 April s/d 31 Juni 2014.
 - g. Tujuan : Mengadakan penelitian/Survey dengan judul :

**" PENGARUH METODE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN, MAGELANG "**

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Penelitian/Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional


WARDI SUTRISNO, BA

Penata Tk. I

NIP. 19590205 198503 1 01

Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487
Fax : (024) 3549560 http : // bcmd.jatengprov.go.id e-mail : bcmd@jatengprov.go.id
Semarang - 50131

Nomor : 070 / 38
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

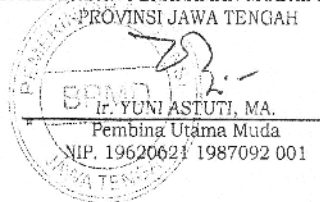
Semarang, 26 Maret 2014

Kepada
Yth. Bupati Magelang
u.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/707/04.5/2014 Tanggal 26 Maret 2014 atas nama NIKKY DEWI KURNIA PUTRI dengan judul proposal PENGARUH METODE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SAWANGAN MAGELANG, di Kabupaten Klaten untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. NIKKY DEWI KURNIA PUTRI;
6. Arsip,-

Siswa Duduk Sesuai dengan Kelompoknya



Siswa Mengerjakan Sulaman Manik-Manik

